

No. 10

OCTOBER 1923

Tahoen 4.

„SOEWARA MOEHAMMADIJAH”

DITERBITKEN OLEH :
MOEHAMMADIJAH bagian „TAMAN - POESTAKA” HINDIA

Orgaan Moehammadijah memoeat keterangan hal agama Islam dan memoeat keperloean - keperloean Moehammadijah dengan bahagiannya. Terbit pada tiap - tiap boelan sekali.

Hoofdredacteur H. B. M. D.

H. FACHRODIN — DJOKJAKARTA
Plaatsvervarend Redacteur:
SOEMODIRDO.

Redacteuren :

Tj. Moehammadijah Soerabaja

Tj. Moehammadijah Batavia,

Tj. Moehammadijah Goroet

Tj. Moehammadijah Pekalongan.

Hoofdadministratie S. M.

H. JL - HAKIM DAN M. ZARKASI
JOKJAKARTA

Administratorenen :

Soerabaja

Batavia

Goroet

Pekalongan.

Semoea soerat karang - karangan soepaja dikirimkan perloean jang lain - lain soepaja dikirimkan pada Adr

Harga advertentie: soepaja berembo

Redactie, sedang soeraf ke-

Administratie.

Toean-toean jang terhormat

Djikalau soeka pakai batik Djokja,
mintaklah pada adres
dibawah ini :

H. M. Ma'aroef B. A. Djokjakarta.

Typ. N. V. „Mardi Moelijn” Djokja. W. O. 1015.



WARTA ADMINISTRATIE.

Kita Administrateur telah menerima derma dari beberapa toean-toean dermawan, boeat menjokong hidoejni Soewara Moehammadijah, soepaja dapat hidoepl kekal dan selandjoetnja dapat mengoendjoengi pembatjanja.

Sokongan toean-toean itoe kita terima dengan segala senang hati dan gembira, sehingga kita tiada dapat menggambarkan bagaimanakah kebesaran dan kesoekaan hati kita itoe, karena dengan djalan itoelah pekerdjaaan kita menjelenggarakan Soewara Moehammadijah tiada akan terhambat adanya.

Bagi toean-toean penderma baik jang soedah laloe maoepoen jang sekarang ini, oetjapan beriboe-riboe terima kasih kita atoerkan, dan tiada loeba kita memoedji kepada ALLAH heebaja-hoebaja kedermawaan toean-oean itoe dibalas berlipat ganda besarnya dan kebaikan toean itoe moedah-moedahan mendjadi amal djariyah.

Bagi toean-toean jang beloem memberi derma serentiasa kita harapkan, moedah-moedahan adalah sokongan toean-toean sekadar kekoeatan toean masing-masing, kese-moeanja itoe akan kita terima dengan segala senang hati. Bantoean toean-toean itoe berarti: tjinta agama Islam, tjinta bangsa dan tjinta tanah air.

Harapan ta'poetoes kita atoerkan pada toean-toean, Dibawah inilah nama toean-toean dermawan jang memberi derma sekarang ini:

1. Notosoesanto Pasirkaliki No. 146 Bandoeng.	f 3,-
2. Moehammad Romli Naib Tjepogo Bojolali.	" 1,-
3. H. Rosidi Gang Soleman Poerbolinggo.	" 1,-
4. Karijohartono markmeester Pemalang Salem Solo.	" 1,-
5. H. Abdoolaziz Gombong.	" 2,50
6. Moeh. Joenoes Bureau clerk Z. S. S. Kotaboemi.	" 2,50
7. Mij. Sanidjah onderwijsres Keboemen.	" 2,-
8. Resosoemarto Boemajoe.	" 1,25
9. Hardjodiwinjo gecomiteerde sf. Soekodono Loemadjang.	" 5,-
10. Peladjar Normaalschool Djember.	" 2,-
11. Kastowi Klodjen Ledok 201 Malang.	" 1,50
12. Darmoharsono goeroe desa Kedoengwaringin Djatilawang P. K. T.	" 1,-
13. Siswodihardjo ledeni Moehammadijah Boemajoe.	" 0,50
14. Abdoellah idem.	" 1,-
15. Marjoto idem.	" 0,25
16. Atmosarpono idem.	" 0,30
17. Wirosoediro idem.	" 0,25
18. Soegriwo idem.	" 0,25
19. Mangoenwisastro idem.	" 0,25
20. Soenarsö idem.	" 0,30
21. Imán idem.	" 0,30
22. Kartopawiyo idem.	" 0,30
23. Darmodisastro idem.	" 0,30
24. H. Z. M. Noor Koedoes.	" 5,-

Djoemlah. f 32,75

Siapa lagi?

Wassalam dan hormat

ADMINISTRATIE.

,,SOEWARA MOEHAMMADIJAH"

TERBIT TIAP-TIAP 1 HARI BOELAN BELANDA

KANTOOR HOOFDREDACTEUR
KAOEMAN DJOKJAKARTA.

Telefoon No. 23

KANTOOR ADMINISTRATIE
DJAGANG – RATAWIDJAJAN
DJOKJAKARTA.

Ma'loemat.

No. 149.

Djokjakarta, 15 September 1923.

Assalamoe alaikom.

Dengan do'a bahagia maka diperma'loemkan kepada tjabang² Moehammadijah dengan sekoetoe² Moehammadijah sekalian dan orang Islam seanteronja, bahwa oléh poetoesan Perkóempoelan besar tahoenan Moehammadijah pada tahoen ini, Pengeroes Besar diwadujibkan berichtiar mendirikan badan jang pekerdjaannja hanja memperhatikan perkara Pengadjaran pada madrasah²Moehammadijah seanteronja. Hal ini soedah didjalankan dengan seboléh-boléhnja. Akan tetapi dari sebab roepa-roepa halangan, maka baharoelah ichtiar itoe ada hasilnja. Maka dengan ini diperma'loemkan, bahwa badan itoe moelai boelan September ini soedah dapat didirikan dan soedah moelai bekerdja permoelaan. Badan ini, jang biasanya diseboet orang departement pengadjaran, namanja : „Madjetis Piimpinan Pengajaran Moehammadijah”, atau kalau dipéndékkan „M. P. M.” Maka nama inilah jang diandang patoet dipakai.

Sebeloem ada pengatoerannja jang semi-joerna, maka ditentoeukan oléh Pengeroes Besar Moehaminadijah, bahwa kewadjiban M. P. M. itoe mengamat-amati mengatoer dan memperbaiki pengadjaran pada sekolah sekolah Moehaminadijah seantéronja.

Maka Pengeroes Besar Moehammadijah

minta kepada tjabang-tjabang menolong pekerdjaan M. P. M., soepaja noedah, dan moedah-moedahan nasihat M. P. M. itoe didjalankan sebagaimana moestinja, demikianlah adanja.

Lagi poela diperma'loemkan kepada tjabang-tjabang Moehammadijah, bahwa kalau tiada ada alangan, boelan October ini akan dimoelai oléh M. P. M. memeriksa sekolah Moehammadijah di Djawa barat, soepaja diketahoei njata keadaannja, soedah itoe ke Djawa timoer demikian djoega. (Tanah Djawa dibahagi doeä, ja'ni sebelah barat dan sebelah timoer dari Djokjakarta). Perloenja peperiksaan ini teroetama, soepaja sesoedahnja itoe dapatlah sekolah Moehaminadijah diatoer sebagaimana patoetnya dan haroesnja.

Moedah-moedahan Allah memberi penoendjoek kepada kita djalan jang betoel, kemoedian sampailah maksoed kita betoel oléh koedrad tradat Allah Ta'ala. Amien.

Wassalám.

Pengoeroes Besar Moehammadijah Dk.

Pemoeka,

K H. I B R A H I M

Djoeroe soerat,

M O E H A M M A D K O E S N I E.

Persidangan Pengoeroes Besar pada 8/9 September 1923, malam Ahad, diroemah Pemoeka Pengoeroes Besar.

Hadir : Kjai Ibrahim, M. Djojosogito, R. Pringgonoto, M. Basiran, H. Soedják, H. Moehtar H. Abdoelhamid. Lagi poela hadir saudara Dokter Soemowidigdo, M. Koesban.

Sekoetoe P. B. jang lain tiada hadir, sebab berhalangan.

Dipoetoeskañ :

Poetoesan No. 60. Bertanja kepada tjabang Moehammadijah Pekalongan, apakah maksoedenja, beberapa soerat dikirimkan kepada P. B. sebab orang pesoeroelnya Tjabang Pekalongan tiada terang bitjaranja, lagi poela hanja sebentar sekali. Adapoen fat-sal permintaan hendak inendjoealan gambar dan boekoe-boekoe pada pasar malam itoe tida dikaboelkan sebab hanja sedikit.

Poetoesan No. 61. Minta bertanja pada saudara di Magetan, perkoempoelan jang dimintanja itoe akan kedjadian dimana tempatnya dan kapan. Kalau soedah dapat keterangan, laloe hendak dimintakan idin kepada jang wajib, oleh P. B.

Poetoesan No. 62. Permintaan Md. bahagian P. K. O. akan memakai tanah di kidoel masjid perempoean P. B. tiada dapat mengabdelkan, karena bahagian Aisijah masih ada maksoed menjempoernakan masjid perempoean itoe. Ini haroes dinantikan dahoeloe.

Poetoesan No. 63. Oleh pendapat s. H. Soedjak (P. K. O.) maka dipoetoeskan, soepaja menambahkan kebadikan dan kebaikan nama Moehammadijah, maka semoea pekerjaan jang besar, misalnya Persidangan oemoem bahagian-bahagian, pemboekaan sekolah, roemah sakit

dan sebagainja, itoe haroes atas pimpinan P. B. Soerat oendanganpoen atas nama P. B. djoega.

Poetoesan No. 64. Soepaja mengingatkan soepaja verslag tahoenan pada tanggal 10 Januari j. a. d. betoel soedah diterima oleh P. B. soepaja perkoempoelan tahoenan tiada kasep.

**Persidangan Pengoeroes Besar Moehammadijah
15-9-'23.**

diroemahnja Kjai Hadji Ibrahim.

Hadir:

1. Kjai H. Ibrahim, 2. M.H. Moechtar,
3. M. H. Fachrodin, 4. M. Ng. Djojosogito, 5. Moehammad Koesnie, 6. M. Abdoellah, 7. M. H. Soedjak, 8. R. Pringgonoto; anggauta lainnya tiada hadir, karena berhalangan.

Tamoe: Dr. Soemowidigdo, Directeur Geenesheer Hospitaal Moehammadijah, dan R. Sosrosoegondo, Commissaris bahagian Sekolahan.

Djam 10.20 malam persidangan diboeaka oleh Pemoeka.

Dipoetoeskan:

65. Pengoeroes Besar mengharap, soepaja semoea kaoem Moehammadijah mendjalankan salat pada waktoenja, maskipoen pada wakoe itoe orang hadir dimana-mana tempat djoega.
66. Permintaan Pemoeka Pengoeroes bahagian Sekolahan soedara M. H. Hisjam, akan meletakkan djabatan Pemoeka bahagian terseboet, Pengoeroes Besar tida mengabdelkan, mengingat besar djasanja soedara terseboet, jang telah terboekti djoega dalam oesahanja mengoeroes semoea madrasah Moehammadijah di Djokjakarta, jang makin lama tambah menampaklah kemadjoemannja jang berharga besar.
67. Tida disijarkan:
Djam 3 malam persidangan ditoetoep, selamat.

Keterangan keloewar masoeknja Wang
Moehammadijah Bagian Tableg
Boelan Augustus 1923.

WANG MASOEK, TERIMA DARMA DARI.
Moerid K. W. S. Djokjakarta . . . f 15.—
Mohd. Tojib Osvia Magelang . . . „ 25.—
Moerid N. S. Madioen . . . „ 15.—
Achmad N. S. Lawang . . . „ 10.—
Moerid N. S. Djember . . . „ 20.—
Paladjar Kota Djember (Soharoedin) „ 5.—
Peladjar N. S. Djombang . . . „ 8.50
S. Zoechrijah Poerwanggan . . . „ 1.56⁵
Moehamad K. W. S. Blitar . . . „ 20.—
Achmad Rifai K. W. S. Probolinggo „ 10.—
Kartoätmodjo Loemadjang . . . „ 16.50
Sjarikatoel Moebtadi Pasar gede . . „ 10.—
Hadji Ali moedasir. . . . „ 1.—
Hadji Hasjim . . . „ 0.75
Bok Wasirah. . . . „ 1.—
Djawadi . . . „ 0.25
Hadji Abdulah bin Anwar. . . . „ 1.—
Hadji Sjafingi bin Ketib. . . . „ 1.—
Bok Hadji Idris . . . „ 1.—
Hadji Ngoesman. . . . „ 0.25
Hadji Abdul samad . . . „ 0.25
Bok Hadji Berahim. . . . „ 1.—
Hadji Djäfar S. W. G. . . . „ 2.—
A. Basir . . . „ 0.25
M. Singgih . . . „ 2.—
Bok Basiran . . . „ 0.50
Bok Wasir noeri. . . . „ 1.50
Bok Masngoe. . . . „ 2.50

Totaal f 169,81⁵

M. Koesin	f 169.81 ⁵
M. Kasan djoenaidi.	2.50
M. Wasir noeri	1.—
Hadji Moeksin Toko	0.25
M. Abdulah Patejan.	2.—
Hadji Marzoeki berahim.	1.—
Hadji Abdul chakim B. K. N.	1.—
Basiran!	1.50
Hadji Abdul hamid B. K. N.	1.—
Hadji Ali B. Martowigeno	1.—
Amir Chasbi.	1.—
Soedjonopawiö Soekodono.	5.—
M. Assrah Bondowoso	6.—
R. Mohd. Ali Osvia Probolinggo . . .	15.—
Hadji Abdul madjid	10.—

Totaal f 222.06⁵

WANG KELOEWAR BOEAT
KAPERLOEAN.

Rekening Auto.	f 48.—
Perdjalanan Goeroe-Goeroe	146.71
Penerangan Aniem	18.80
Toelis-Menoelis.	38.—
Blandja Poenggawa	7.50

Totaal f 259.01

Saudara-Saudara njang maoe kirim D a r m a
(Wissel) Wang, Bole kirim teroes Adres
H. M. A n i s „

Penningmeester Moehammadijah
Bagaian Tableg Kaoeman
Djokjakarta.

President, Penningmeester,
H. Fachrodin, H. M. Anis.

Pitoeah.

1. Djanganlah kita menoeroet bitjara orang lain, sebeloem kita pikiri dan kita timbang dihati kita, benarkah perkataan itoe atau tiidakah, karena pikir itoe pelita hati.

2. Djanganlah engkau terlaloe pertjaja akan koeatmoe sendiri, karena kerap kali jang terlebih hina dari padamoe dapat djoega membinasakan engkau.

Peritoëngan Wang Masoek dari Kliniek dan Poli Kliniek M. D. bg. P. K. O.
di Djokja moelai 1 Maart 1923 — 31 Augustus 1923.

BOELAN. 1923	TRIMA WANG DARI.		Banjknja.	Djoemlah- nja.	KATRANGAN.
Maart	14	Trima dari kas H. B. M. D.	50	—	
"	15	djoewal Kokar di jaar verga- dering	50	—	
"	15	pendapatan derma di jaar vergadering	36	—	
"	30	pendapatan peti derma di Poli Kliniek	6 20	142 20	
April	5	djoewal kok di Voetbal	17 31 ⁵		
"	19	Trima derma dari Comite Voetbal Djokja	203 10		
"	26	pendapatan peti derma di Poli Kliniek	11 50	231 91 ⁵	
Mei	30	pendapatan pati derma di Poli Kliniek	5	5	—
Juni	15	pendapatan peti derma di Poli Kliniek	5	—	
"	20	id pati derma di id	5 15	10 15	
Juli	13	pembajaran Kliniek dari orang sakit	8 75		
"	26	id id id	10 —		
"	28	pendapatan peti derma di Poli Kliniek	7 50	26 25	
Augustus	1	pembajaran Kliniek dari orang sakit	4 50		
"	6	Trima kombali harga obat dari Dokter	22 65		
"	8	pembajaran Kliniek dari orang sakit	22 50		
"	19	Trima dari Kas M. D. bg. P. K. O.	150 —		
"	29	pembajaran Kliniek dari orang sakit	17 50		
"	31	pendapatan peti derma di Poli Kliniek.	17 —	234 15	
		Djoemlah semoea	f	649	66 ⁵

Pēritoengan Wang jang di Kloewarkan dari Kliniek dan Poli Kliniek M. D.

bg. P. K. O. di Djokja moelai 1 Maart '23 – 31 Augustus '23.

BOELAN.	DI KLOEWARKEN GOENA.	Besarnja.	Djoemla-nja.	KATRANGAN.
1923	Beli obat-obat goena orang sakit	40	8	
Maart	Beli rcepa-roepa perkakas makan	38	87 ⁵	
"	Persen pada poenggawa Dokter	4	50	
"	Ongkos ketjil - ketjil	3	31	87 48 ⁵
April	Beli obat - obat	107	50	
"	Beli perban	1	20	
"	1 bl: melk goena orang sakit	—	52 ⁵	
"	persen poenggawa Dokter	9	—	
"	beli 1 Sepeda	50	—	
"	beli 1 lemari tempat perkakas	16	50	
"	Ongkos ketjil - ketjil	1	77	186 49 ⁵
Mei	beli obat - obat	1	80	
"	persen poenggawa Dokter	1	50	
"	Ongkos ketjil - ketjil	—	33	3 63
Juni	Sewa auto boewat orang sakit	6	—	6 —
Juli	Beli obat - obat	34	30	
"	makkanna orang sakit di Kliniek	8	—	
"	persen poenggawa dokter	9	50	
"	Beli Kasoer dan bantal	29	85	
"	Ongkos ketjil - ketjil	2	62	84 27
Augustus	Beli obat - obat	76	74	
"	Beli perban	11	15	
"	makkanna orang sakit di Kliniek	15	28	
"	gadjih djongos 1½ boelan	15	—	
"	persen poenggawa dokter	11	65	
"	persen pada verpleegster	10	—	
"	idem idem	15	—	
"	beli piespot	2	05	
"	tjet	1	85	
"	Ongkos ketjil - ketjil	2	89	161 61
"	Saldo Kas			120 17 ⁵
Djokjakarta 1 September '23				
De Penningmeester bagean Kliniek				
GEZIEN H. A. MADJID				
Dagelijksch Bestuur M.D.bg.P.K.O.				
H. M. Soedja' voorzitter				
J. Drijowongso Secretaris				
M. Ashari Penningmeester P. K. O.				
Djoemlah semoea				
f 64 ⁵ 66 ⁵				

Verslag openbare vergadering P. K. O.

Vergadering ini diadakan pada 25 Augustus, bertempat di Logegebouw Malioboro.

Tatroe jang berhadir adalah lebih dari 500 orang, sedang toean-toean jang datang jaitoe toean Dr. Offringa dan Dr. John dan beberapa toean-toean bangsa Tiong Hoa.

Wakil pers, jaitoe; Soer. Handelsblad, B.O. Pewarta Soerabaja, Sin Po, Perniagaan, Djawa Tengah, Bintang Islam, Soeara Moehammadijah dan Centraal Tiong Hwa.

Sebloem persidangan diboeka, lebih da-hoeloe toean Voorzitter (H. M. Soedja,) me-minta terima kasih dan mengatoerkan ba-hagia selamat datang pada sekalián jang berhadir, dan dimintanja pada persidangan djangan sampai salah terima akan keterangan annja, karena barang siapa jang salah terima kan tjalaka. Soedah itoe laloe diterangkan ma'na soerat fatechah tiap-tiap ajat sampai djelas, dan katanja poela: sebab itoe tiap-tiap pemboekaan vergadering Moehamma-dijah lebih dahoeloe dengan membatja fatechah.

Setelah selesai keterangan itoe, laloe per-sidangan diboeka dengan pendahoeloean membatja fatechah.

Voorzitter menerangkan, bahwa perkoem-poelan P. K. O. itoe bahagian Moehamma-dijah jang berdasarkan agama Islam. Dalam agama Islam adalah lima perkara koadji-ban, lain dari pada itoe masih ada poela jang kita kaoem Islam haroes mengerdjakkan itoe, seperti jang terseboet dalam soerat ma'oem, itoelah jang menjadi sendi per-koempoelan P. K. O.

Laloe diterangkan asal moelanja perkoem-poelan P. K. O. berdiri, jaitoe pada tahoen 1919, sesoedah goenoeng Keloet meletoes. Bersama-sama dengan steun Comite Keloet mendirikan pasar inalam, hasil pendapatan-nya akan dikirimkan ke Blitar, tetapi toean Resident wakoe itoe tiada setoedjoe, karena soedah banjak oeang pertolongan jang di-kirimkan ke Blitar, soepaja oeang itoe boeat menolong kesoesahan di-Djokja sahadja. Sesoedah Pasar malam moelailah P. K. O.

mengerdjakkan pertolongan, misalnya meno-long orang mati jang terlantar diroemah dan didjalan, mengatoer zakat fitrah dan ber-maksoed mengadakan poliekliek, sedang Dokter jang dipintai pertolongan jaitoe Dok-ter Royen. Tetapi tiada kedjadian, karena Dokter Royen didjadikan Hofarts oleh Sri Soeltan.

Dengan berkat oesaha kaoem P. K. O. jang tiada berhentinja beroesaha menjampaikan maksoednya, pada tahoen 1923 dida-patna seorang Dokter jang soeka dan se-nadja menolong keperloean P. K. O, jaitoe toean Dokter Soemowidigdo; walaupoen demikian masih mengetjewakan hati djoega, lantaran masih kekoerangan serba seibi, jaitoe obat-obat boeat menolong orang jang minta pertolongan, karena kebanjakan orang jang datang minta obat dikasi recept dite-rimanja salah.

Adapoен akan maksoed openbare verga-dering ini, soepaja sekalian jang berhadir toeroet merasa mempoenjai polie Kliniek dan soeka memikirkan demikian djoega soeka membantoe sekadar kekoeatannja masing-masing.

Sesoedah itoe laloe 1. Secretaris mebatja verslag P. K. O. menerangkan segala peker-djaan jang soedah dikerdjakkan oleh P. K. O. peri hal menolong, misalnya menolong anak jang terlantar dipasar meminta-minta, soepaja djangan roesak kemenoesiannja ; anak-anak itoe diserahkan pada bestuur soepaja dipelihara dan disekolahkan. Mengadakan roemah miskin tempat memelihara

Orang miskin ; disitoe orang itoe jang di-beri makan dan pakaian, dan dibiasakan bekerdja soepaja djangan malas; pekerdjaan itoe dipimpin oleh orang dari Bandoeng jang mengadjar inemboeat kesed dari sa-boet njoer, pendapatannya didjoeal, keoen-toengen dari pendjoealan itoe 50% bagi P. K. O. 50 pCt. boeat jang memboeatnja. Dalam roemah miskin diterima djoega orang dari djaoeh. Lain dari pada itoe P.K.O. mengadakan lampoe dikampoeng, menje-lenggarakan majat djika dipintanja perto-

longan, memberi makan orang jang soedah tiada koeat bekerdja lagi dan lain sebagainja, kesemoeanja itoe diterangkan sampai seterang-teranganja, ditambah poela oleh keterangan Voorziter.

Laloe toean Dr. Somowidigdo angkat bitjara dalam bahasa Melajoe, sesoedah di oetjapkan terima kasih, laloe menerangkan kesehatan orang dikampoeng-kampoeng terlaloe koerang. Sekalian orang diharap memeriksai dirinja sendiri masing², soepaja dapat menolak sekalian penjakit jang akan hinggap pada dirinja P.K.O. menolong orang jang soedah tiada dapat berichtiar, tetapi masih dapat berdjalan; P. K. O. chawatir dikemoedian hari terpeksa menolong orang jang soedah tiada dapat berdjalan, pada hal keadaan P.K.O. masih djaoeh dari pada nama tjoekoep. Sebab itoe kita tiada haroes berhenti; kita bersama haroes berichtiar menjediakan tempat pemeliharaan orang jang sakit. Kita haroes tolong menolong mengadakan oeang soembangan goena mendirikan tempat itoe. Pertama haroes didapatna bantoean dari Sri Soeltan, sedang pada Gouvernement soepaja diberinja izin menjimpan dan memboeat obat-obat.

Toean Somowidigdo merasa sajang bangsa kita masih beloem ada gerakan mengadakan polie Kliniek.

Toean Amir Pakoealaman, angkat bitjara bersjoekeroe pada ALLAH akan adanja perkoempoelan P.K.O. jang maksoednya soedah diterangkan sedjelas-djelasnya. Diharap pada sekalian jang berhadlir soepaja saina berpikiran P.K.O. Lagi poela mengharap soepaja kan adanja openbare vergadering ini menghilangkan sekalian pendakwaan jang salah.

Raden Soetopo, mengatakan salah djika orang Djawa didakwa beloem mengadakan polie Kliniek tandanya di-Solo. Orang Djawa tinggi boedinja, moerah hati sampai didjalani sengsara. Diperingatkan djangan lekas ketjewa, asal kita bekerdja dengan bersoenggoeh - soenggoeh. Djangan takoet meminta pertolongan pada Sri Soeltan. Pe-

tronella Hóspitaal mendapat pertolongan djoega dari Sri Soeltan. P. K. O. haroes memperbaiki polie Klinieknja, dokternja, mengadakan apotheek. Pekerdaan ini haroes dikerdjaan bersama-sama, jaitoe berhoeboengan dengan orang loearan jang tjinta pada P.K.O. soepaja mendjadi koeat tiada seperti pepatah Djawa „kageden empijak koerang tjagak,” lagi poela djangan takaboer.

Toean Hadi Koesoemo, mengoeatkan meminta pertolongan pada Sri Soeltan, dan meminta djoega pertolongan pada toean². P.K.O. haroes berhoeboengan dengan orang loearan, boekan hanja P.K.O. sahadja jang haroes berhoeboengan Moehammadijah poen djoega, karena manoesia tiada berbadan satoe, tiada dapat hidoepr seorang diri.

Lain daripada itoe masih banjak toean jang lain jang angkat bitjara jang maksoednya hampir bersamaan.

Penghabisan mengoeatkan voorstel meminta pertolongan pada Sri Soeltan.

Vergadering ditoetoep poekoel 12,15 dengan selamat.

Membilang banjak terima kasih.

Kita pengeroes Besar Moehammadijah di Djokjakarta, telah menerima lijst derma No 110, jang dikirim kepada Adres saudara H. Zoehdi Moeslih di Koedoes. Lijst mana dikembalikan dengan berisi nama penderma dan oeang derma kepada Kas Moehammadijah, jang dioentoekkan akan pendirian Masjid perempoean jang didirikan oleh Moehammadijah. Maka kita atas nama Pengeroes Besar Moehammadijah di Djokjakarta, membilang diperbanjak terima kasih atas bantoean oesahanja saudara terseboet, dan kepada sekalian saudara-saudara penderma di Koedoes, namanja kita seboet dibawah ini.

Dengan pendermawaan saudara itoe, kita memoedji kehadapan Toehan jang maha belas kesian dan maha Adil, hendakla_i



membalas kebaikan dan menjadi amal mereka itoe sebagai amal Djarijih jang makboel adanja. Dan moedah-moedahanlah mereka bertetap akan Iman dan Islamnya.

Pemoeka

H. Ibrahim.

Djoeroe simpan oeang

H. Fachrodin.

NAMA PENDERMA:

1	H. Zoehdij Moeslicht Noor.	f 25.—
2	Bok "	" 10.—
3	H. MOEZAHID	" 10.—
4	Bok "	" 5.—
5	H. M. Moeslich	" 25.—
6	Bok "	" 10.—
7	Aboe Fadlan.	" 5.—
8	Oemi "	" 5.—
9	Oemi Riäjati.	" 5.—
10	Aboe Handasah	" 5.—
11	H. Noeroelhadi	" 7.50
12	Bok Moenawaroh.	" 2.50
13	M. Soelaiman.	" 2.50
14	Hadji Achmad Sahid	" —50
15	H. Abdullah Falil	" 10.—
16	Bok H. Fatimah.	" 5.—
17	" H. Anifah	" 2.50
18	Oemi Moedjahid.	" 2.50
19	Moet binti Abdullah Falil	" 2.50
20	Hadji Echsan.	" 5.—
21	Hadji Nawawi,	" 5.—
22	H. A. Gozali	" 2.50
23	H. Abdulkadir	" 20.—
24	Hadji Dachlan	" 5.—
25	H. Sjavi-ie.	" 5.—
26	Bok "	" 2.50
27	H. M. Basri	" 2.50
28	M. Massiroen	" 20.—
29	H. A. Djausi	" 2.50
30	Bok H. Achmad	" 2.50

Totaal f 213—

(doea ratoes tigabelas roepijah)!

Bentangan dan soal djawab

R i n g k a s a n

dari

Pokok-pangkalna Djidikan.

Atau boeahnja didikan dalam

Hidoep. menoeroet pemandangan dari Islam.

Perkataan didikan, dalam masa sekarang telah diperhatikan betoel-betoel oleh tiap-tiap bangsa jang berkehendak akan mengeraskan djalan sempoernanja kemenoesian. Sebab kita manoesia telah berkejakinan, bahwa moelia dan nistanja bangsa manoesia, atau tinggi dan rendahnja, atau oentoeng dan roeginja, bahagia dan tjlakanja bangsa manoesia, itoe berhoeboeng pada betoel atau salahnja didikan. Djika terdidik dengan didikan jang betoel, nistjaja mendapat kemoeljaan, ketinggian, keoentoengan dan kebahagia-an, sebaliknya djika didik dengan didikan jang salah nistjaja akan mendapat kenistaän, kerendahan, kerogian dan ketjlakaan.

Dari sini ada pertannjaan: Bilamanakah kita, manoesia moelia terdidik? Setengah dari Pendidik jaitoe Toeant Biurenson telah mendjawab: moelai bisa berkata-kata, setengahnja poela, jaitoe Toeant Koeistra mendjawab: moelai di ajoen (embanan).

Menoeroet peladjaran - peladjaran Islam; Kita manoesia perloe terdidik moelai dari beroepa Air. Nabi Moehammad telah bersabda: Tiap-tiap daging manoesia jang toemboeh dari keboesoekan maka dekat pada ketjlakaan. Menoeroet Chadis Nabi ini, maka Kita sesoedah berkawin hendaklah kita mempoenjai Boedi-pakerti jang moelia dan angan-angan jang tinggi . . . sebab kita akan mendjatoehkan Air, air bakal manoesia, kita akan menjadi bapanja itoe air, kita mempoenjai tanggoengan mendidik itoe air. Sesoedah itoe air terkandoeng dalam ne-roetnja si bakal iboe, maka wadjiblah iboe mengamat-amatinja, memfikir jang moelia-

MEUBELMAGAZIJN & BOUWAANEMER

Firma „SING SIENG LIANG”

Baas LIE SING.

KAMPOENG NGABEAN DJOKJAKARTA.

Trima segala pesenan bekakas roemah dan lain-lainnya model baroe, bikanan ditanggoeng baik en koewat serta netjis harganja melawan.

Boleh djoëga pesen pada Bestuur-bestuur M. D. Bg. Sekolahan Djokja.

RECLAME

Keperloean besar! Boeat simpenan! Pesenlah!

1. Keperloean itoe boeat dipakai plesiran, baik boeat datang dikemanteng-kemanten, maoepoen didalam pesta-pesta, atau rapat besar.
2. Keperloean itoe sebab semoea pantes dipakai boeat lelaki atau perempoean, dan djoega boeat dipakai njonjah-njonjah itoepoen tiada ada tjielanja, pendeknya semoeanja pantes. Oleh sebab itoe kita ha-roles ada poenja. Ajolah kita orang sama mengirim pesenan boeat pertjobaan kita kepada adres :

A. KAMALOEDIN & Co.

Samarinda (Borneo)

Wilhelminalaan 65.

APAKAH JANG DIPESEN ITOE ?

Ialah saroeng tenoenan Samarinda, disitoe jang toelen pengeloearan-nya jang dioesahakan dan diuctiarkannja dengan beratoes-ratoes warna dan tjorsknja, sedang harganya diatoernja jang lebih pantes, melainkan menoeroot qualiteitnya masing-masing, jaitee f 20,—. f 25,—. f 30,—. f 35,—. f 40,—. f 50,—. f 55,—. dan f 60,—. Kalau ambil banjak boeat didjoeal lagi boleh berdamai dan kirimlah soerat pertanjaan pada adres tersebut di atas, tentoe dapat kabar seneng oleh toean-toean lengganjan jang pesen dan harga-harga bisa melawan dari lain-lain pendjoewalan. Dari perkara itoe, asal sadja sama toelen.

Jang menoenggoe pesenan dengan hormat,

A. KAMALOEDIN & Co.

SAMARINDA (BORNEO).

N. B. Semoea soerat² pesenan atau jang perloe, harap dikirim dengan aangeteekend sadja, onkost² aangeteekend dari soerat pesenan toean² itoe, saja jang piccel (ganti) agar tidak koeatir bisa djadi ilang di djalan-an.

Salam dan Hormat

A. KAMALOEDIN & Co.

dan sebagainja. Maka
pengetahoean Agama Islam
asehat serta perchabaran-perchabaran Moehammadijah,
kami oendoerkan sampai nomer kemoedian.

Oleh kaøena itoe, haraplah saudara - saudara memakloemkan, dan kami mintak soepaia memperhatikan perkara jang sangat penting, jang berhoeboengan dengan kebesaran Moehammadijah dan Agama Islam itoe. Teroetama sekali, soepaia membantoe mendjalankan poetesan-poetesan Congres Moehammadijah ke XVII yang terbesar, sehingga dapat berarti boeahnja. Jang emang sesoenggoehnja Moehammadijah itoe, bekerdjaaanjak sedikit bitjara; agar soepaia kemadjozan kita ini dapat tertjapai dengan sigera. Dan perkara bitjara itoe perloe djoega, akan tetapi nomer doea; djangan sampai pembitjaraan itoe, tiada diboektikan dengan perboeatan.

Seroean jang terseboet ini, kami harap soepaia saudara - saudara memperhatikan benar-benar; karena soedah banjak sekali bangsa kita jang selaloe membajakkan poetesan persidangannja, malah bertinggi-tinggian poetesan-poetean itoe, akan tetapi tiada soeka mengerdjakan dengan sigera dan memperboeahkan poetesan itoe sebagaimana moestinja; sehingga semangkin lemahlah kita ini dengan tiada diindahkan oleh bangsa manoesia jang ada diantara kita. Tjoekoelplah soedah, kita menjalahi poetesan permoesjawaratan kita sendiri dan tiada menghargainja; djangan lagi berboeat jang seroepa itoe.

Tiada mengapa, ketjil lagi sederhana dianggap poetesan kita itoe, asal dapat kita kerjakan dengan setjoekoepnja; tentoelah terlebih baik dari pada poetesan jang besar lagi penting, jang tak dapat dikerjakan.

Dari sehari-kesehari, poetesan-poetesan kita itoe tentoelah semangkin dalam lagi tinggi (jang memang sekarang ini soedah tiada koerang pentingna) sedang pekerjaan kita jang memenoehi poetesan itoe akan bertambah poela rapinjlagi sentosa, jang sangat banjak faidahnja didalam Doenia dan Acherat.

Oleh karenanya, haraplah saudara - saudara memperhatikan isi „Congresnumer Soeara Moehammadijah“ ini dan menjimpannja dengan baik-baik: soepaia tiada loepa dan bergenra lagi dimana tempatnja.*

Kemoedian, moedah - moedahan selamatlah kita kesemoeanja.

Wassalam

M. J. ANIES.

* | Teroetama waktoe jang disahkan Notulen Congres itoe, didalam Congres Besar Moehammadijah ke XVIII jang akan diadakan di..... | salah satoenja Solo atau Semarang, jang roepa-roepa nja hendak melamar Congres itoe. |

vermoesjawarat .. karena ..
baginda itoe sangat pandai dan soedah dikoesai memegang negeri oleh bangsanja dengan ditoeroet segala perintahnja, akan tetapi selaloe baginda mengajak bermoesjawaratan, sebagaimana firmannja:

يَا إِنَّ الْمُلَأَ افْتَوَى فِي أَمْرٍ يَهْ مَا كَنْتْ قَاطِعَةً أَمْ رَحْتْ

Ja aj joehal, astoeni fie amri makoentoe
qa thi'atan amran hatta tasjahadoen.

Artinj: Hai, hoeloebalang! Berilah fatwa kepadakoe didalam oeroesankoe ini; karena akoe tidak sekali-kali memoetoeskan perkara, sehingga kamoe menjaksikan.

Maka orang - orang Islam wajib membitjarakan oeroesannya bersama - sama; djangan sekali - kali haja dipegangkan oleh seorang sendiri atau jang boekan mistinja, sehingga mendjadikan *lembek* (bekoe) dan jang memegang oeroesan sendiri itoe mendjadi *kolot* (kepala batoe).

Kalau kaoem Moeslimin selaloe menbitjarakan akan oeroesannya, tentoelah mendjadikan ridla dan senang bolehnya mendjalankan poetoesan serta bertambah kekal *persatoean kalimat dan hatinia*. Jang memang hal ini, telah diterangkan didalam Al - Qoerän:

وَاصْرَهُمْ شُورِيْ يَسْهُمْ

Artinj: Dan perkara mereka itoe, ada dabitjarakan diantara mereka.

Jang dapat dabitjarakan itoe ialah perkara - perkara kedoeniaan; akan tetapi kalau perkara jang soedah ternjata daripada firman Allah (wahjoe) maka tidak bolehlah dabitjarakan [didebat, ditolak atau dipotoeskan], kanja tinggal dikerdjakan sebagaimana adanja; demianlah keadaan Sahabat - sahabat itoe. Mareka selaloe berkoempoel - koempoel dimasdjid atau ditempat la-

u pilihan - mereka sendiri
eskran dengan moedah. Keadaan
lah berlakoe dimana - mana, teroetama pada masa ja-
achir ini.

CONGRES MOEHAMMADIJAH

Persidangan tahoenan persjarikatan Moehammadijah pada tahoen 1921, moelailah diseboet Congres. Meskipoen pada sebeloemnja itoe, sesoenggoehnja soedah pantas boeat dinamakan Congres djoega, karena wakil-wakil Tjabangpoen soedah ada. Akan tetapi koe-rang berartilah adanja, sebab masih sedikit Tjabang-tjabangnya itoe.

Maka pada tahoen 1921, jang bersamaan dengan peroebahan statuten Moehammadijah, jang *moelai dapat tersiar diseloeroeh Hindia Timoer*, dan moelai bertambah banjak Tjabang-tjabangnya di Djawa Tengah, Djawa Barat dan Djawa Timoer : baharoelah Algemeene Vergadering Persjarikatan Tahoenan kita itoe, dinamakan *Congres Moehammadijah ke 12*, jang dapat berarti sebagaimana namanja.

Pada waktoe itoelah moelai tertampak kemenangan Moehammadijah dan kesoetianni, serta menjadi persjarikatan Islam jang *satoe satoenja* jang *diharap-harapkan datangnja oleh Oemat Islam* dimana-mana tempat, sebab soedah berboeah dengan boekti jang terang, sedikit bitjara banjak bekerdjya dan berdjalanan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Begitoe djoega asas Moehammadijah moelai meresap didalam sanoebari bangsa Hindia jang pada waktoe itoe hanja mementingkan kedoeniaan belaka; sehingga banjak daripada mereka jang *moelai memfikirkan* dan tanjak-menanjak: Kapankah Agama Islam ini dapat diratakan seloeroeh Hindia Timoer? Bilamanakah sekolah sekolah Islam teroetama sekolah bakal goeroe Islam didirikan dengan sebanjak-banjaknya ??....., sehingga Oemat Islam

dapat hidoe meneroet sepandjang kemaoean Agama Islam???

Bertoeroet-toeroet Congres Moehammadijah diadakan dan segala poetoesan poetaesana laloe dikerjakan, sehingga bertambah-tambahlah tersiarja Moehammadijah itoe dan berlipat-lipat ganda banjakanja Tjabang-tjabangnya, jang tak dapat dikira-kirakannja.

Algemeene Vergadering Persjarikatan kita, ja'ni Congres Moehammadijah ke 11 itoe jang dilengkapi hanja oleh 5 Tjabang itoe : pada Congres jang ke 12, soedah dapat dihadiri oleh 10 Tjabang. Pada waktoe itoe ada dihadiri djoega oleh wakil *Persjarikatan di Sumatra* jang toeroet berpidato mentjeriterakan pergerakan Agama Islam disana : laloe ia mintak soepaia dapat diadakan *Conferentie persatoean* pergerakan Agama Islam antara Djawa dan Sumatera, sjoekor kalau dapat se Hindia soepaia koeat. Maksoed ini *dipoedji* oleh Pengeroes Besar, moedah-moedahan *dapat* terjadi.

Tidak dikira-kirakan lagi, didalam Congres Moehammadijah ke XIV soedah ada 27 Tjabang dan Gerombolan jang wakilna mengoendjoengi. Dan Congres Moehammadijah ke XV jang moelai *dipindah* dari Djokjakarta ke Soerabaia (soepaia bertambah loeas Moehammadijah itoe dan semangkin diketahoei oleh oemoem) dihadiri oleh 32 Tjabang dan Gerombolan [ada djoega Tjabang dan Gerombolan jang tidak mengirimkan oetoesannya karena merasa berat ongkosna dikota jang ramai itoe]. Didalam Congres ke XV itoe ada toeroet berhadir djoega *Oetoesan* bakal Tjabang Moehammadijah di *Sumatera Barat*; jang seolah-olah doe'a linggoes Besar pada Congres ke XII itoe *moelai berhasil*.

Pada Congres Moehammadijah ke XVI di Pekalongan ada 45 Tjabang dan Gerombolan jang mengirimkan oetoesannya; diantaranja ada 6 jang dari 3 Tjabang di Sumatera dan 2 Oetoesan dari Tjabang *Celebes*, Soenggoeh bertambah besarlah Congres Moehammadijah itoe dan semangkin koeat persatoean kaoem Moeslimin dengan seja dan sekata didalam Moehammadijah.

Waktoe jang achir ini, Congres Moehammadijah memang soedah besar, dan Tjabang serta Gerombolan jang bertambah-tambah banjakanja itoe oetoesannya tidak hanja seorang doea orang, tetapi kadang-kadang *sampai 5 dan 10 orang*, sehingga madjelisnya itoe sangat gembira. Dan soedah tentoe dibelakang hari akan berhadjad diadakan *madjelis jang lebih tinggi*, oentoek memasakkan pembitjaraan, jang sekarang ini kadang² soedah moelai diadakan commissie daripada Congres itoe, oentoek meroendingkan jang lebih dalam dan djelas.

Bagaimanakah Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar di Djokjakarta itoe? Dan betapakah gembiranja serta pentingnya hal-hal jang akan diberitjarkan!! Baiklah Saudara-saudara *membatja* permandangan dan verslagnja jang terseboet dibelakang ini *dengan teliti*. Dan kalau saudara-saudara merasa koe-rang poeas *tanjakkanlah* kepada Oetoesan² jang dahoeloe mengbadiri Congres Moehammadijah ke XVII ang terbesar itoe.

Didalam Congres Moehammadijah itoe, memang selaloe ditambah sempoernanja dan segala hal jang dibitjarkan itoe semangkin penting adanja; jang laloe *dikerkdjakken kesemoeanja*. Maka bertambah besarlah tanggoengan Moehammadijah dengan adanja Congres jang beroelang-oelang itoe. Bolehlah saudara-saudara melihat notulen-notulen Congres dan memperhatikan kepentingannja.

Moehammadijah isteri ('Aisijjah) ada toeroet mengadakan Congresnya bersama-sama, disisih kaoem laki-laki itoe, sehingga bertambah sempoerna dan madjoe-lah kedoea-doeanja.

Hari Congres itoe adalah hari jang besar dan perloe dihormati oleh kaoem Moehammadijah: bersjoe-koer kepada Toehan Allah akan rahmatnya kepada kaoem Islam jang telah *dapat bersatoe* dan membitjarkan oeroesannya serta mengangkat tinggi Agama Islam, begitoe djoega karena hari Congres itoe lah waktoe *kebesaran Moehammadijah oemoem*, tak ada madjelis jang melebihi tinggi dari padanya. Maka menampak besarlah Moehammadijah itoe dan ditinggikanja dengan mendapat *perhatian* dari orang banjak, setidak-tidaknja diketahoei kebesarannya. Hizboel-Wathan dan Siswoprojo adalah jang teroetama dapat *meramaikan* Congres itoe, serta mengangkat sji'ar Moehammadijah dimata sekalian orang dari segala bangsa. Teroetama adanja tentoonstelling, jang bertambah banjak goenanja bagi kaoem Moehammadijn jang menghadiri Congres itoe; adalah dapat memperhoeboengkan perdagangan mereka dengan loeas, sehingga dapatlah didermakan lagi dari pada keoentoengannja itoe kepada Moehammadijah dengan sebanjak-banjakna.

Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar itoe, tidak akan menjadi *penghabisan* segala Congres Besar Moehammadijah, demikian poen gembira dan ramainja, tidak djoega menjadi jang *paling besar sendiri*. Akan tetapi adalah menjadi *terbesar jan pertama tama* dan moelai paling gembira, sehin Congres dimoeka dapat *melebihi* lagi kesegalerta poela semangkin " " " " " esarlah-oat dei in *Oemat Islam* 19K

tak ada bandingan

Demikianlah harapan kami, moedah-moedaa. Toehan Allah memberi *taoefiq* dan menjampaikan maksoed jang cetama ini, dengan sigera dan sempoerna.

POETOESAN CONGRES.

Poetoesan Congres itoe sangat mahal harcanja seolah-olah pelita diwaktoe gelap atau penoendjoek diwaktoe tersesat. Maka tidak bolehlah sekali-kali orang *menghinakan poetoesanja* jang soedah dimoesja waratkan masak-maak itoe atau meninggalkanno; karena akan terdjeroemoes dan tjilakalah adanja.

Terseboet didalam Al-Qoer an :

وشاور هم في الامر فإذا عزمت فتوكل على الله

Wasja wirhoe n fil amri, fa idza 'azamta fatawakkal-'alal-lah.

Artinjia; Moesjawaratiyah mereka didalam perkara itoe, maka apa bila kaoem soedah berhendak, serahkanlah dirimoe kehadepan Toehan Allah!

K. Nabi Moehammad dan sekalian Oematnya adalah disoeroeh mengadjak *permoesjawaratan*, dan sesoedah poeoes disoeroeh *mendjalankani*. Didaalam bekerja mendjalankan poetoesan itoe djanganlah ragoe-ragoe atau poeoes pengharapan. Akan tetapi tawakkallah kepada Toehan Allah dengan koeat me-nahan (sabar).

K. Nabi (s.a.w.) tidak sekali-kali memengkiri poe-toesan permoesjawaratan atau koerang menghargainja; meskipun pendapatan beliau itoe berlainan [tidak tjo-tjok] akan tetapi kalau kalah banjak soearanja (stem)

aka menoeroet djoegalah beliau itoe. Demikian itoe-h didalam membitjarakan oeroesan kaoem Moeslimin og memang dapat dibilitarkan.

Apa bila beliau [s.a.w.] mendjalankan poetoesan ne, tidak sekali-kali dapat ditjegah lagi, sehingga sei dan sempoerna. Soedah pernah, pada soeatoe ma- K. Nabi Moehammad (a.s.w.) bermoesjawaratan tang menolak serangan kaoem Moesjrikin jang akan tang; menoeroet pendapatan K. Nabi: biarlah di- ga dari dalam Madinah sahadja, akan tetapi meno- et soeara jang terbanjak dari Sahabat-sahabat itoe, toes dipapakkan diloeear. Maka sesoedah selesai pem- jarakan itoe dan dipoeteskannya keloeear oentoek endjaga serangan, beliau (s.a.w.) laloe masoek oen- ek bersendjata.

Banjaklah sahabat² jang menjesal akan poetoesan g sedemikian itoe, sehingga waktoe K. Nabi s. a. w. oear, mereka ada jang berkata: Kita sekalian telah maksa toean, dan baiklah sekarang kita memakai ndapatan toean tahadi, tidak keluear dari Madinah. aka dengan ketegoehan hati dan ichlasna serta me- agati firman Allah jang terseboet diatas itoe, men- wabliah beliau [s. a. w.] dengan sebdana:

Maka nalinabijin idza la- ما كان النبي اذلبس لامته
a lakmatahoe an jadla- ان يضعها حتى يحكم الله بينه
a hatta jahkoemal-lahoe و بين عدوه
nahoew wabaina 'adoew-

باجي seseorang Nabi akan ditaroehnya,

ja Toehan Allah mendoekoeml antaranja dan soehnja, (dengan kalah atau menang).

Memang hal ini menjadi pengajaran bagi se- ian oemmat Moehammad; wadjiblah mereka men- lankan poetoesan permoesjawaratan dengan soeng- ch-soenggoeh dan dengan kekoetan jang habis-han. „Apa bila kamoe soedah tetap berkehendak, maka serahkanlah dirimoe kepada Toehan ah”.

PERINGATAN.

Soedah *selesai* kini, Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar jang mendjoendoeng tinggi perintah Toehan Allah akan memboeat permoesjawaratan diantara pemimpin-pemimpin Islam serta Wakil-wakil Tjabang dan Gerombolan, didalam membitjarakan oe- roesan kaoem Moeslimin dan perkara meloeaskan Aga- ma Islam; maka *berboeahlah* beberapa poetoesan jang besar lagi penting oentoek tambahnja kemadjoean oe- mat dan moelianja Islam.

Kita kaoem Moehammadijin jang itba' djoendjoegan kita Nabi Moehammad (s. a. w.) didalam segala perboeatannja, wadjiblah dengan sigera *mendjalanan* poetoesan - poetoesan moesjawarat Congres jang terbesar itoe dengan sekoat - koatnya. „Kita bertoendoeuk menjerakan diri kehadapan Toehan Allah, sedang amal kita itoe tiada lain melainkan karenanja”.

Djanganlah sekali-kali kita *meroebah poetoesan*, dan djanganlah kita mengoeranginja; soepaia kita tidak menjadi toekang chijnat atau pemoetoes asa, jang menjadi sifatnya orang kasir.

Kelak, pada Congres jang ke 18, dapatlah kita membitjarakan lain - lain perkara lagi, jang akan kita djalankan poela, atau melihat koerang dan lebijnja pekerjaan jang laloe, mana jang moesti ditambah dan mana jang moesti dioelangi. Demikianlab, dari sehari-kesehari, tentoe bertambah besar *persjarikatan Moehammadijah* dan semangkin sentausalah pergerakanja; jang sangat berarti bagi ketinggihan Agama Islam dan kemoeliaan Oemmatnya.

Ingatlah djalan Moehammadijah !! „Sedikit bitja banjak kerdjia” !! Djalankaloh dengan sepe- h-penoehnja. Djangan mengambil ferdioeli, perkataan orang-orang jang selaloe mentjela dan memboe- soek - bceoekan Moehammadijah.

Moedah-moedahan Toehan Allah menoendjoekan kita kepada djalan jang lempang, sebagai djalan mereka jang Toehan Allah beri keni'matau, jang tiada dimoerkai dan tiada kesasar lagi Amied !! Amien !

Wassalam bil - chair

M. J. ANIES.

Moeballigh Moehammadijah

Pemandangan dan tjonto bekerdja.

- a. SEBELOEM CONGRES
- b. MOELAI CONGRES

- c. DIDALAM CONGRES
- d. SESOEDAH CONGRES

Moela-moela kami koeatir, soedah sekian lama erat sebaran Congres jang pertama disiarkan, beloem pat perhatian dari orang banjak dan beloem meng- mbirakan kaoem Moehammadijin. Sehingga Hoofd- mitte moesti mengambil beberapa djalan oentoek me- maikan soeara dan membangoenkan hati bagi Con- ges kita jang terbesar itoe.

Actie Hoofd-Comite selaloe membitjarakan Congres, baikpoen didalam pertemuan maoepoen didas, baikpoen didalam vergadering, dengan disamboengnya berita - berita ri kanan kiri [chabar disini disampaikan kesana dan abar disana dibawak kemari] roepa-roepanja berha- baik sekali; sehingga Congres kita itoe semangkin besarkan. Malah pendoedoek Djokjakarta sendiri, jang menerima Congres itoe, beloem kelihatan boleh- a membesarkan Congres, ketjoeali setelah mendengar adaan Tjabang dan Gerombolan serta kaoem Moehammadijin jang hendak mengendoengi Congres, ber-

doejoen-doejoen ada jang melaloei daratan dan ada jang menjeberang laoetaan datangnya dari segala pen- djoeroe jang djaoeh; baharoelah moelai ramai dibilitjarakan dan dikenang-kenangkan.

Tidak merasa djemoe Hoofd-Comite berdaia-oepaia menggembirakan (grengsengake Dj) Congres jang terbesar itoe, soepaia tidak koetjiwa dengan gelagat Moehammadijah jang bertambah besar dan hendak bermoesjawaratan tentang pekara jang besar didalam iboe tempat Moehammadijah jang dibesarkan. Sebab roepa-roepanja pendoedoek Hindia Timoer soedah bosn dengan Congres, karena sangat banjknja Congres dan segala hal dicongreskan, sehingga beberapa per- himpoenan jang besar, Congresna tidak dapat perha- tian dari orang banjak. Maka oetjap-oetjapan Hoofd- Comite itoe: Ajo Congres ! Lihat-Congres ! Bagaimana Congres ! Ingat Congres kita, dan lain-lain sebagai- nya jang mengadjak orang banjak membitjarakan Con-

gres Moehammadijah jang terbesar itoe. Dengan begitoe, maka sidang tahoenan Moehammadijah jang terbesar itoe menjadi besarlah dan Congres Akbar Moehammadijah itoe menjadi akbarlah.

Teroetama lagi, waktoe reclame Congres soedah ditemplekkan dimana-mana tempat jang ramai disejoloeroeh Hindia Timoer, bertambah hiboeklah orang² jang melihatnya dan rioeh soeara jang membitjarakan Congres itoe. [Tidak heran djoega, hal ini menambahkan sakitnya hati orang jang hasoed dan jang bentji kepada Moehammadijah, sehingga mereka itoe berchijanat merobek sebahagian reclame jang dipasang itoe]. Sehingga toean-toean jang ternama mengatakan: Darim oelai kanii melihat gambar itoe, soedah tidak dapat mengira kirakan, betapa besarnya Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar itoe; sehingga njananja, memang besarlah Congres ini.

*
Hoofd Comite laloe membagi pekerdjaan-pekerdjaan oentoek Congres Moehammadijah jang terbesar itoe dan menetapkan anggauta-anggauta jang terpilih tjakap oentoek memenoehi sesocatoe pekerdjaan, dengan dimintak ridha hatinya lillahi ta'ala, disoesoen sebagai berkoet:

*

SUB COMITE PERSIDANGAN.

Pekerdjaannja menjediakan dan mengatoer tempat-tempat dengan perkakas jang lengkap, seperti: medja, koersi, mimbar, lampoe, paloe, dan sebagainya, dengan dihasi jang pantes oentoek:

- a. Openbaar Moehammadijah dan 'Aisjijah
- b. Besloten Moehammadijah dan 'Aisjijah
- c. Openlucht Qoeran lezing
- d. Congres Moerid, laki-laki dan isteri
- e. Vergadering Bestuur Hoofd-Comite Congres.

Diharoeskan djoega memasang segala tanda [plank] didalam tempat persidangan dan diloeurnja, jang menjadi sji'ar Congres.

Bestuurnja sebagai berkoet:

- | | |
|---------------------|----------------|
| 1. H.A.R. Machdoem. | Pemoeka |
| 2. H. Dimjati | Djoeroe soerat |
| 3. H. Djonaid. | Djoeroe wang |

Djoeroe periksa:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 4. H. Abdul-Madjid | 13. M. Tamjiz |
| 5. H. Adjhoeri | 14. H. Abdullah Siradj |
| 6. H. Hilal | 15. H. Abdul-Kahar |
| 7. M. Ks. Djoenaidi | 16. M. Oezir |
| 8. M. Hamdani | 17. M. Atmoesomardjo |
| 9. H. Salih | 18. H. Haroen |
| 10. M. Mangoensoekarno | 19. M. Alwi |
| 11. H. Anwar Lemp. | 20. H. Abdul-Hamid |
| 12. M. Oedroes | 21. M. Moeksin |

SUB COMITE TAMOE.

Pekerdjaannja menjediakan tempat tinggal, jang loeas dan besar, dapat menjoekeopi sekalian tamoe diloeun dalam satoe roemah; dengan bersih, terang dan leloe-dalam serta compleet daripada bantal tikar (permadani) teklek (gamparan) dan sebagainya jang menjadi perabot tidoer. Be'itoe djoega meladeni makanan dengan setjoekoep-tjoekoepnya dan bersedia perkakasnya, oentoek:

- a. Menerima (memapak) dan mengantarkan tamoe
- b. Pondokan tamoe
- c. Daharan Tamoe
- e. Kebersihan tamoe.

Diharoeskan djoega soepaja menolong mentjoetikan pakain tamoe dan menjeterikanja; dan diperingatkan soepaja persedian kamar mandi dan kakoesja djangan sampai koerang.

Bestuurnja sebagai berkoet:

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1. M. J. Anies | Pemoeka |
| 2. R. M. Soedi | Djoeroe soerat |
| 3. H. Zaini Hs. | Djoeroe wang |

Djoeroe periksa:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 4. M. Moehadi | 12. H.S. Nahrawi |
| 5. H. Moersjidi | 13. H. Thahir |
| 6. H. Sjahid | 14. M. Badjoeri |
| 7. H. Moeslim | 15. M. Moestari |
| 8. H. Moehd Zainoedin | 16. M. Abdurrahman |
| 9. R. Hindrodihardjo | 17. M. Dimjati |
| 10. M. Dardiri | 18. M. Soemadihardjo |
| 11. H. Noer | 19. M. Hardjosoedarmo |

SUB COMITE PEROESAHAN.

Menjadiakan dan m----toer tempat de
erkakasnya jang lengk
dengan dihasi seperlo----- dapat menarik
orang banjak, oentoek menjahari keoentoengan dengan
mengadakan :

- b. Sportwedstrijd
- a. Voetbalwestrijd
- c. Buffet dan restaurant
- e. Sewaan taroeh fiets
- f. Pendjoealan barang-barang jang perloe.

Diharoeskan djoega menjediakan barang-barang jang menjadi keperloeannja lain-lain sub Comite sehari-harinya, soepaia dapat kembali lagi keoentoengannya.

Betuurnja sebagai berkoet:

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. H. Zoeker | Pemoeka |
| 2. R. H. Doeri | Djoeroe soerat |
| 3. Soekabdi | Djoeroe wang |

Djoeroe periksa:

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 4. H. Djafar Kln | 17. H. Ngali |
| 5. M. Sastrominardjo | 18. M. Had |
| 6. H. Imam | 19. M. Djoem Abd-Manan |
| 7. H. Abdullah Salih | 20. M. Bakri Moeda |
| 8. M. Siradj P. K. O. | 21. M. Djamingoen |
| 9. H. Zaini W.S. | 22. M. Izzoedin |
| 10. M. Djojowirono | 23. M. Tondohadoko |
| 11. M. Amir Sjavi ie | 24. M. Ngalimin |
| 12. M. Djohari | 25. M. A. Tamjzi |
| 13. M. Mashoeri | 26. M. Warnodimedjo |
| 14. M. Azhari | 27. M. Basit |
| 15. M. Tjokrodimedjo | 28. M. Ma'soem |
| 16. M. Amir | 29. H. Ibrahim Moeda |

SUB COMITE PERAJAAN.

Mengatoer arak-arakan dan menjediakan hal-hal ang perloe oentoek sjiar Congres, serta memimpin gerakan anak-anak selama itoe, seperti :

- Optocht (arak-arakan) moerid.
- Optocht (arak-arakan) kaoem Moehammadijin
- Congres Moerid Moehammadijah
- Chitan [soenatan]

Diharoeskan djoega mengichtiarkan pondokan bagi anak-anak jang disoenat serta anak-anak jang toeroet arak-arakan dari djaoeh.

Bestuurnja sebagai berikoet :

1. R. H. Djilani	Pemoeka
2. H. Badawi	Pemoeka moeda
3. M. Amir Dasoeki	Djoeroe soerat
4. M. Aslam	" " II
5. H. Nawawi	Djoeroe wang
6. H. Abdul-Aziz	" " II

Djoeroe periksa :

7. M. Malikoes Soeparto	17. M. A. Ichsan
8. H. Djazari	18. M. Ansor
9. M. Soeratin	19. R. Noto
10. M. Zoechri	20. M. Atmodjoemeno
11. H. Mardjoeki Brahim	21. M. Aboethalib
12. M. Tjitarsoemarto	22. M. Mardjoeki Bong
M. Abdullah fekib	23. H. Noer Djafar
M. Darowi	24. M. Djaiz
	25. M. Soekardi

SUB COMITE AISJIJAH.

Berlengkap daripada beberapa badan sub Comite diagi, jang sepadan dengan Sub Comite laki-laki ; demikianpoen pekerdjaaannja sama djoega, ada sebahagian jang masing-masing dan sebahagiannja berhoeboengan (bertolong-menolong), jaitoe :

a. Tamoe, pekerdjaaannja sebagai jang terseboet diatas.

b. Peroesahaan, tentang mengadakan buffet didalam pondokan dan mendjoelkan barang-barang jang perloe, jang disediakan bersama-sama dengan Sub Comite Peroesahaan laki-laki.

c. Perajaan, sebagaimana jang terseboet diatas, dan mengatoer Pesta Anak-anak (Congres Baji] sendiri.

d. Dapoer. Pekerdjaaannja mengadakan makanan makanan jang didjamoeikan kepada sekalian tamoe Congres, baikpoen laki laki maoepoen perampoean, serta rangsoeman pehdjagaan H.W. Dengan mempergoena-kan segala soembangan jang diterima dari Gerombolan serta belandja sendiri dan memasak.

e. Toezicht, jang mengatoer dan menangoeng keberesanja Sub Comite 'Aisjijah serta menjadi perantaraan dengan Hoofd Comite Congres.

Bestuurnja sebagai berikoet,

a. Tamoe.

1. Stt Rahman	5. Bok B. Nafisah
2. " Djasiyah	6. " B. Zachro
3. " Djazilah	7. " Iboe Dokter
4. Stt A. Tjitarsoebana	8. Njai Fachrodin

9. Njai Ibrahim	23. Stt Ngatidjah
10. Bok Nawawi	24. " Hoednah
11. " R. Djalal	25. " Walidah
12. " Siradj	26. " Istidjah
13. " Zoechri	27. " Djasimah
14. " Ah. Nardjoe	28. " Chasji'ah
15. " Mardjoeki	29. " Djasilah
16. " Sarbini	30. " Hasim Hindro
17. " H. Noer	31. " Wakirah
18. " Moechtar	32. " Sandijah
19. " Sajid Soeronatan	33. " Fatimah
20. " Djazoeli	34. " Darojah
21. Stt Soejatmi	35. " Zarkijah
22. " Ngatinah	36. " Badingah

b. Peroesahaän

1. Stt Chadidjah	10. Stt B. Maksoem
2. " B. Sjoedjak	11. " Badilah
3. " Djawijah	12. " Dangiah
4. " Walidah	13. " Djoenainah
5. " Asiah	14. " Sofijaan
6. " Soewastilah	15. " Soemartini
7. " Maimoenah	16. " Raudlah
8. " Soekatrie	17. " Kamarijah
9. " Zoeharah	

c. Perajaän

1. Stt Oemrijah	16. Stt Wadoedah
2. " Zoechrijah	17. " Marhamah
3. " Chasbonah	18. " Soemartini
" Zam'ah	19. " Zoeharah
5. " Chadidjah B.	20. " Rafijah
6. " Boechainah	21. " Moeljanah
7. " Badrijah	22. " Maemoenah
8. " Wakirah	23. " Soekatri
9. " Zainab	24. " Maemoenah H.I.S.
10. " Srisoetami	25. " Ratoen
11. " Srirismi	26. " Soejatmi
12. " Soewastilah	27. " Djoemanah
13. " Wardijah	28. " Walidjah
14. " Badingah	29. " Biezrohah
15. " Darojah	30. " Zoehaidah

d. Dapoer

1. Stt B. Hisjam	13. Stt B. Mantri
2. " B. Zaini	14. " B.A. Oemar
3. " Boesra	15. " B. Kario
4. " B. Mohd Damiri	16. " Joesak
5. " Roekiah	17. " B. Abd. Kahar
6. " Roem'ah	18. " B. Abd. Hadi
7. " Nw Djoemanah	19. " B. Sjahlan
8. " B. Djoeumar	20. " B. Anies
9. " B. Kartosojo	21. " B. Djaet P.K.
10. " Tjarik Moeh	22. " B. Sarbini
11. " B. Brahim	23. " B. Tahir
12. " B. Resosentono	

e. Toezicht (Pemeriksa)

1. Njai Dahlan	5. Stt Barijah
2. Stt Moendijah	6. " Dawimah
3. " Aisjah	7. " Hajinah
4. " Fat mah.	

SUB COMITE HIZBOEL-WATHAN.

Pakerdjaannja mengeroes dan mengatoer hal-hal jang bersangkoetan dan laik di kerdjakan oleh Hizboel Wathan, sebagai berikoet.

a. Menjadiakan tempat jang bersih dan terang serta compleet dengan perabot tidoer dan persediaan air, oentoek;

Pondokan tamoe Hizboel-Wathan dan kebersihan-annja. Sedang perkara makannja tamoe ini terserah adanja; masak sendiri atau membelinja, jang telah disediakan buffet.

b. Mendjalankan pendjagaän dengan membantoe ekerdja didalam Congres siang malam :

1. Ditempat segala vergadering, openbaar dan tertoe-toep.
2. Didalam segala tontonan: voetbal, sport dan sebagainja.
3. Tempat tentoonstelling dan pertoendjoekanper-toendjoekan.
4. Pada wakoe perajaan, seperti arak - arakan dan Congres Moerid dan Chitan.
5. Tempat pondokan tamoe laki² dan perampoean.
- c. Mengeroes dan mengadakan pertolongan selama Congres karena sakit jang mendadak dan moedah, serta melantarkan kepada Polikliniek P.K.O.

Bestuurnja sebagai berikoet.

1. H. Siraad	Pemoeka
R. Rochmatnoeri	Pemoeka moeda
M. Djoemairi	Djoeroe soerat
M. Ahsan	Djoerce soerat

Djoeroe periksa:

- | | |
|------------------|------------------------|
| 5. M. Hoedojo | 8. M. O. Martodjoemeno |
| 6. M. Atmowijoto | 9. M. Damiri |
| 7. M. Wahman | 10. M. Sjarbini |

*

SUB COMITE TENTOONSTELLING

Mengadakan dan mengatoer tempat dengan alat-alat jang perloe serta perhiasan seperlojenja, oentoek tentoonstelling dari: Keradjinan tangan anak-anak laki dan rampoean; Perdagangan, peroesaahan, pemeliharaan lan pertanian kaoem Moehammadijin; Barang-barang akeh, dan kemilikan Moehammadijah. Dengan dioeroes dan didjalankan sebagai berikoet:

1. Menerima barang-barang
2. Memperoendjoekan barang-barang
3. Mengatoer pendjoealan barang-barang
4. Memoelangkan barang-barang dan harganja.

Bestuurnja sebagai berikoet:

M. Sastrosoedarmo	Pemoeka
S. Tjitosoebono	Pemoeka moeda
M. Ngoedman	Djoeroe soerat I
M. Soemodisastro	Djoeroe soerat II
M. Moechtar Mandailing	Djoeroe soerat III
M. Sjahid	Djoeroe soerat IV
Dahlan Ms	Djoeroe wang

Djoeroe periksa:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. M. Djarkasi | 15. H. Dangi Joesak |
| H. Abdul-Hakim | 16. H. Djafar swg. |
| 0. M. Zawawi | 17. R. M. Soehadi |
| 1. M. Boechari | 18. M. Harsowijoto |
| 2. M. Prawiroamidjojo | 19. M. Mohd Thajib |

Kesemoeanja itoe bekerdja dari moelai a sampai z pada tiap-tiap Sub sampai pengabisan Congres sehingga getir dan manisna dirasakan oleh masing-masing. Maka tiada diadakan pengeroes lampoe, perabot tidoer, tam-bal soelam, taroeb, jang! ada pada beberapa bahagian pekerjaan; sebab akan rintjoech dan menjoesahkan jang bekerdja; setidak-tidaknya membanjakan badan dan nama Sub-sub Comite itoe. Mendjadi oempama didalam Sub Comite Tamoe, segala hal pekerjaan dan persediaan jang ada pada pondokan serta tamoe; haroes dipikol dan dikerdjakkan oleh mereka itoe, tiada perloe raport kepada lainnya lagi, jang membanjakan oeroesan.

Semoea oeroesan jang tiada diseboet diatas itoe, adalah menjadi tanggoengan Hoofd-Comite Congres, jang berkewadjiban djoega mengamat-amati pekerjaan sub-sub Comite itoe: soepaia beres dan rapi, tiada berselisihan dan bertoebroekan diantarana.

Bestuur Hoofd-Comite, sebagai berkoet:

1. H. Moechtar	pemoeka
2. M. J. Anies	djoeroe soerat
3. M. Amdjad	djoeroe soerat I
4. M. Soekabdi	djoeroe soerat II

djoeroe periksa:

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 5. H. Siraad Dahlan | 11. R. H. Doeri |
| 6. H. Wasool Djaafar | 12. H. Zoerber |
| 7. H. Sjahid | 13. S. Tjitosoebono |
| 8. H. A. R. Machdoem | 14. H. Dahlam |
| 9. H. Dimjadi | 15. M. Amir |
| 10. R. H. Djilani | |

Dari pada pekerjaan Hoofd Comite jang besar oeroesannya, telah diadakan pembantoe, soepaia dapat selesai dengan tjepat, jaitoe:

- a. Jang mengeroes koeli d.n sewaan, oleh H. Maaroef. Perloena soepaia pembitjaraannja dapat moedah dan sewanja moerah.
- b. Jang menerima soembangan, oleh M. A. Wasim, Bilal Zaini, M. Ahmad Toerkj dan H. Marzoeki. Perloena soepaia penerimaan itoe dapat dengan tjara jang pantas dan diketahoei banjknja dengan teliti.

Meskipoen soedah sebanjak itoe jang bekerdja didalam Comite Congres, akan tetapi masih banjak lagi jang soeka diadjak bekerdja, sehingga diadakan reserve atau jang-bekerda oentoek goegoer goenoeng sahadja.

Diwaktoe kami doedoek menoenggoe sahabat kami, terdengarlah soeara orang bertjakap-tjakap, roepa-roepanje soeara orang isteri demikian Melajoenja:

- Tati, ti ! Kamoe menjadi Comite Congres Sub apa?
 — Entah. Koerang ngerti, akoe diadjak mbakjoe anoe.
 — Mbokja akoe ini, mintakna soepaia djadi Comite; rasanja kok kekoek dan tjlila - tjlili, kalau akoe tak toeroet bekerdja didalam Congres jang terbesar itoe.
 — Betoel apa. Ni ? Nanti tjoema kepingin pake choe-charde atawa tjilikoedi sadja !
 — Ah ! itoe kan tjemeh !!

— Nah ! Baiklah, nanti akoe bilangna sama mbakjoe Hoep. Kalau sekiranja soedah penoe, baiklah kamoe menjadi Sub Comite toekang bikin rame Congres.

Disitoe kami tersenjoem dan berkata didalam hati: Sampai sedemikian mereka mendjoendjoeng tinggi Con-

gres Moehammadijah dan soeka mengoerbankan dirinja. Datang lagi, datang lagi, dan menjampar laiunja, lebinga pertjaikapan itoe bertambah ramai, sampai djoega kepada perkataan :

--Joe, joe ! : Soedah djadikah songketanmoe itoe ?
--Wah streep merah, dikembangi hidjau, molek se-kali, tjara Mekah !

Mari, mari, kita memakai badjoe kembaran (seroepa) Waal Koedoengkoe soedah koechabloen, kelihatan-nya seperti baharoe lagi.

Demikianlah rioeh soeara itoe, jang semata-mata hendak membesarkan Congres. Memang, sehingga am-pir sesoeai dengan hari Raia Fitrah. 1)

*
Semangkin dekat wakoe Congres, semangkin hi-boeklah saudara-saudara kaoem Moehammadijin, boleh-nja mengatoer persidangan oentoek Congres itoe. Kesa-na, kesini, begita, begitoe menambahkan ramainja ; lebih-lebih lagi tidak poetoes-poetoes terdengar soeara Congres ! Congres ! Congres ! . Tiap-tiap malam, tiada ada jang kosong, dari pada diboeat persidangan Hoofd-Comite Congres atau Sub-subnja. Demikian djoega pada pagi dan sorena, selaloe diboeat bekerja oleh me-reka, oentoek menjoekepi hadjatnja masing-masing. Kadang-kadang bereboetan dan berlombaan karena ini, jang menambahkan madjoenja mereka bekerja.

*
Sub Comite Tamoe isteri, selaloe bertengkaran bot
Sub Comite I noe laki-laki, dan berdahoeloe dahoeloean. Akan tetapi Sub laki-laki kerap kalahnya, karena koerang pandai memilih dan mentjahari dengan tjeplat, tidak sebagai Sub isteri jang memang ahli perkara itoe. Hal jang sedemikian ini, kalau Sub laki-laki, tidak beremboegan Sub Tamoe isteri (mintak bahagi-an) tentoelah tidak akan komanan sedikit djoega; man-la soedah keloear perkataannja: Biarlab, pindjeman sedapat-dapatoja; tamoe-tamoe datang kemari oentoek bercongres, boekan oentoek berbantal dan menjeng-kan tidoer.

Sesoedah Medan Congres ditoetoep dengan pagar, dan loodsnja soedah didirikan dengan bagoes lagi loe-as, moelailah bertambah njata ramainja, orang-orang laloe bertanjak-menanjak perkara Congres itoe. Sebaliknya mengatakan: Moehammadijah bikin Jaarmark, hagian mengatakan: Alangkah gembiranja Congres ini, kalau boengatakan: Amat bolehkah masoek. Hal jang kedoea ini, adakan lid bolehkah masoek. Hal jang kedoea ini, adakan lid membikin madjoenja anggauta Moehammadijah dan lah membikin madjoenja anggauta Moehammadijah dan menambahkan bilangannya orang jang masoek lid, te-menambahkan bilangannya orang jang masoek lid, te-roetama dari kaoem isteri.

1) Bakoe-bakoe dipasar banjak jang memberi tangan kepada Hoofd Comite, demikian poen saudagar-saudagar dan kaoem peroesaahan di Kaoeman dan kanan-kirinja, sama membilang banjak terima kasih, karena dengan adanya Congres itoe telah membawa dagangannya amat lakoe jang loear biasa. Moedah-moedahan mereka soeka ingat kepada kewadujibannja, dan memberi derma kepada Moehammadijah dari pada sebahagian keentoengannya itoe.

Boekan hanja Bahagian-bahagian sahadja, jang he i-dak memertoendjoekan keadaanja didalam Congres jang berati itoe; bahkan kaoem Moehammadijin satoe²nja, teroetama speler sport dan voetbalpoen demikian djoega. Mereka ini hendak bekerja habis-habisan dan memertoendjoekan kemenangan Moehammadijah, dirasa-nja: kalau sampai mati tentoelah moelia, dan kalau hidoep poen moelia djoega; sehingga perkataan; mati-matian; selaloe dioetjapkan oleh mereka itoe. 1)

*

Moelailah datang Hadiah (soembangan Dj) oen-toek Congres Moehammadijah jang terbesar dari Ge-rombolan-gerombolan dan kaoem Moehammadijah di Djokjakarta. Datangnya hadijah itoe sangat menagatkan, melebihi daripada jang telah didjandjikan; banjak jang dengan oepa-tjara dan atoeran-atoeran jang tidak djaoeuh dengan hadijah keradjaan. Karena diantara dengan barisan Hizboel-Wathan, kadang-kadang pakai berkoeda, atau diarak oleh saudara-saudara jang berpakaian kebesaran. Soembangan itoe sampai berpi-koel-pikoel, berkaroeng-karoeng, bergerobag-gerobag dan bermobil-mobil daripada hasil boeminja, poen dari pada binatang-binatang: ajam, kambing dan sapi, tidak ketinggalan djoega. Hal jang demikian ini, adalah me-noendjoekan, betapa besaraja perasaan kaoem Moehammadijin kepada Congresnya jang sangat diharga dan dipentingkan.

Diantara soembangan-soembangan (Dj) itoe, ada ja-gandjil, perloe kami bentangkan sedikit:

- a. Sajoeran-sajoeran segenoeng dan beberapa dj- makanan jang dipikoel serta berkaroeng-karoet, jarang jang dimoeatkan diatas koeda, adalah sebagai radja Balkies Malikatoe Saba' mengatoerkan hadi-jabnja kepada K. Nabi Soelaiman (a.s) pada za-man dahoeloena.
 - b. Kadang-kadang hadijah itoe diantarakan dengan soerat kehormatan didjoendjoeng tinggi dan dibawa oleh seorang jang tegak djalannja; laloe jang mengiring dibelakangnya ada jang dengan membawa barang-barang dengan dihiasi, jang tidak berbedaan denga orang jang hendak melamar atau memberi tanc- poetoes (peningset). Memang bolehnya menjoebang itoe, hendak melamar bidadari soearga.
 - c. Ada poela jang menjoebang beberapa kambing, ketjil-ketjil kambingnya itoe; akan tetapi bolehnya me-ngantarkan dengan ditoentoen oleh beberapa orang jang pendek (tjebol) sehingga besarlah kelihatannya kambing-kambing itoe, ampir sesoeai dengan anak sapi nampaknya.
- Demi sesoenggoehnja, oepatjara mengatoerkan hadi-ah [soembangan, pisoengsoeng Dj].

1) Benar sekali, voetbal M.V.C. menang dan voetbal H.W. menang, begitoe djoega sport H.W. poen menang djoega. Sehingga Pt Resident bersebeda: Congresnya besar, voetbalnya beroentoeng.

dan soekanja memberi hadiah itoe, bagi Congres, adalah jang paling besar artinja dan sangat mahal harganja.

sedang barang² itoe poen besar dan mahal djoega. Kerena dengan pembawaan hadiah jang diaatoer itoe mendapat perhatian dari orang banjak dan mentertjengang-tjengangkan segala mata. Jang memang adanja hadiah itoe, beloem didahoéloe oleh tarich (babab) segala perhimpoenan di Hindia Timoer.

Ada orang jang timboel tjemboeroean dengan adanja Gerombolan gerombolan jang mengantarkan soembangan itoe. Mondar-mandir ditempat penerimaan soembangan, achirnya menanjak kepada toekang gerobak: Dari mana soembangan ini, kenapa dibawa kemari, dipaksakah oleh Moehammadijah ??? Oleh toekang gerobak, pertanjak kedoea dan ketiga di djawabnja: Koela boten mangertos!. Teroetama di Koelon Progo, bawah Adikarto telah memboeat soesah kepada kaoem Moehammadijah jang hendak toeroet menoembang itoe, bahkan ada jang menghalang-halangi, boleh djadi karena salah sangkanja.

Tjöbaklah ia menanjak kepada Hoofd Comite Congres, tentoelah mendapat keterangan jang djelas. Dan kawi heran, kenapa orang mendjalankan sedekah menjokong kemashlahatan oemoem dihalang-halangi. ? Moehammadijah tidak menipoe, dan boekan menjadi toekang perampas dan pemeksa. Mereka jang memberi soembangan (Djawa) itoe, karena woeroet Agama Islamnya dan dengan kemacean diri sendiri, seichlas hatioja Alangkah baikna, kalau ia soeka menghalang-halangi, orang-orang jang mendjalankan maksijat itoe sahadja.

*

Soeara Pers, baikpoen soerat chabar Melajoe dan Tionghoa maoepoen soerat chabar Belanda soedahlah moelai penoeh memoeat chabar Congres Moehammadijah itoe. Malah ada diantarana jang memoeat programma Congres dengin selengkapnya. Teroetama Darmokondo, selain dari pada memoeat djoega verslag Congres itoe dengan bertoeroet-toeroet, ada memberi djoega 100 embarr dari jang memoeat hal Congres itoe kepada Congresisten; sehingga dapat mengoerangi pekerjaan mereka tentang memboeat verslag, jang patoet dioetjapkan banjak terima kasih.

Tidak sedikit djoega, daripada Pres jang memberi hormat kepada Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar, dan mendoe'akan selamat adanja .Disini, kami noekilkan satoe sahadja, ialah Bintang Timoer No. 36 berkata demikian :

MOEHAMMADIJAH.

Dari tanggal 11 sampai 21 Februari, Perhimpoenan Moehammadijah di Djokjakarta, jang mempoenai tjabang disegenap tempat jang besar di tanah Djawa, Soematera, Borneo dan Selebes, mengadakan Congres jang ke XVII.

*

Rentjana jang diperkatakan disana, soedah kita moeatkan moelai kemaren, dan ini hari, serta seteroesnia sampe tamat.

Pada rentjana Sekertaris jang kita moeatkan dilembar kedoea seteroesnia, pembatja kita akan

dapati satoe pemandangan ringkas tentang segala sesoetoe pekerjaan perkoempoelan sociaal jang besar itoe.

Karena inilah ada satoe² perkoempoelan bangsa Indonesia jang amat teratoer organisatienna, jang lebih banjak bekerja daripada bertereak, maka tidaklah heran, dari orang-orang jang menjokai akan kemadjoean tanah Indonesia dengan djalan sematjam itoe, amatlah gembiranja melihat pekerjaan koempoelan jang terseboet.

*

Moehammadijah ada satoe perkoempoelan Boemipoetera Islam, jang mengambil bahagian, te-roetama dan terkemoeka oentoek social, seperti mengadakan sekolah desa, sekolah kelas doea, H.I.S. dan Kweekschool, dengan berdasarkan agama.

Sebahagian besar dapat subsidie dari Pemerintah.

Kemoedian, dalam hal perbantoean kepada orang miskin dan roemah-roemah sakit, jang terkenal dengan mempoenai afdeeling jang tersengadia jaioe P. K. O. [Penoloeng Kesengsaraan Oemoem], jang oleh Kasja Soeltan Djokja dan lain-lain kerajaan Djawa setiap tahoen ada di berikan bantoean.

Oentoek pekerjaannya sematjam ini beberpa kaoem terpeladja memberikan bantoeannja, seperti Dr. Soekiman menjadi doktorja Moehammadijah afd. roemah sakit di Djokja.

Drukkerijna, jang mentjatik bermatjam-matjam boekoe, ada berpoeloeh-poeloeh di berbagai-bagai tempat, jang kesemoeanja ifoe diaotoer dengan tertib.

Mesjid-mesjid laki-laki dan perempoean, dimana dioeroesna sebaik baikna.

Kweekschool Moehammadijah hampir siap, dengan bermodal f 99,000 lebih.

Perkoempoelan ini samasekali keloear dari kalangan politiek, karena mempoenai kejakinan, masing-masing ada tempatnya, biarlah sebagian kawan-kawan bekerja dibagian itoe dan marika pada salah satoe bagian jang lain poela, karena kesemoeanja itoe ada tjabang dari kemadjoean bangsa dan tanah air.

Pada satoe waktoe, hampir djoega koempoelan itoe kemasoekan orang politiek, jang biasanya tentoe sadja menggoenakan segala apa jang didapatna menjadi sendjata menjampaikan politieknya, tetapi oentoenglah oleh pengeroes besar dari Moehammadijah diketahoei, hingga selamatlah seteroesnia sampai kepada hari ini, Moehammadijah tetap pada djalan jang bermoela ditempoeh dan diboea oleh K. H. Dachlan jang marhoem itoe.

Dalam oeroesan w a n g jang oemoemna di dalam perkoempoelan rakyat Indonesia ada terkenal djelekna tentang oeroesan, bolehlah lai n-lai n koempoelan apa djoega jang membanggakan dirinja, ambil pelajaran baik dari Moehammadijah.

Setiap tahoen ada verantwoording (rentjana keterangan) dari bagian ke oewangan, jang dengan tiada segan segan Moehammadijah memintak orang l o e a r menjadi leden dalam verificatiecommissie.

Kita pernah ketahoei, t. Brunsveld van Hulten dari Soer. Handelsblad dan seorang dari kantoor Inl. Zaken dimintak oleh Moehammadijah menjadi djoeroe pemeriksa k a s n j a, hingga dalam Soer. Hdbld. terbit satoe poedjian jang patoet kepada perkoempoelan ini.

Dimana, di satoe negeri seperti Indonesia, jang besar dan loeas ini, jang djoemlah pendoedoeknya 50,000.000, pekerjaan s o c i a l seperti dikerdjakan oleh orang Europa, dengan adanja Djati gesicht, serta beberapa kolonie kanak - kanak, dan beberapa roemah sakit serta bermatjam - matjam sekolah, maka adalah satoe kewadjiban poela dari orang Islam Indonesia membantoe akan oesaha jang baik dari koempoelan ini, jang baginjya adalah keselamatan manoesia itoe nummer satoe, sedang pendapatan tentang politiek biarlah menjadi satoe hak jang merdika dari masing masing pendoedoek.

*

Kita beri selamat kongres dari Moehammadijah ini dengan setoeloes hati, moga-moga congres ke XVII ini membawa hasil jang lebih besar dari jang soedah - soedah !

—○—

Moelai waktoe itoe, soedah tidak dapat tinggal diam lagi, Sub-sub Comite Congres bekerja menjokoepi persediaan Congres ; bahkan banjak ~~tidak dapat tidoer karena~~ memikiri dan ~~mengger~~ angkan kedatangannya. Teroetama anak-anak Hizboel-Wathan soedahlah moelai bekerja, mendjaga dan mengatoer hal-hal jang haroes terpelihara keamanan dan keradjinannja. Malah dengan sesoeka hatinja, perkoempoelan A. T. K. te'ah sanggoep bekerja mendjaga keamanan kam-poeng Kaoeman dan kanan kirinja, selama diadakan Congres itoe, jang oemoenja saudara - saudara disitoe, baikpoen laki-laki maoepoen perampoeannja sama pergi siang-malam mengoendjoengi Congres itoe.

*

Hari Sabtoe 11 Februari, moelailah tamoe-tamoe Congres, laki-laki dan perampoean, tiba di Djokjakarta, sedang tamoe dari Atjeh dan Sumatera Barat, soedahlah datang sebeloem 10 dan 7 hari. Papakan Sub Comite Tamoe dengan diiring oleh anak-anak Hizboel-Wathan amat radjin dan tjeput, sehingga ta' ada perkara jang terlantar sedikit djoea. Kedatangan tamoe, ta' dapat dikirakannja ; tiap - tiap kereta api datang, toe-roenlah tamoe-tamoe jang berseri-seri moekanja itoe seolah-olah hoedjan jang lebat. Sehingga pemak tamoe, tertjengang-jtengang, malah ada jang pingsang, karena merasa tidak koeat memapak sebanjak itoe.

Mondar-mandir autobus merk Congres Moehammadijah ke XVII dari station ke tempat pondokan, membawa tamoe-tamoe itoe ; sehingga sam-pai djam 9 malam baharoelah selesai. Tamoe-iamoe isteri selaloelah didahoelokan, naik autobus itoe, dan tamoe - tamoe laki-laki menoenggoe sampai kembalinja lagi. Akan tetapi oleh karena datang-

nja tamoe itoe sangat banjknja, beloem habis tamoe-tamoe dari satoe kereta api, diangkat oleh autobus itoe, soedah datang lagi kereta api dari lain djoe-roesan ; maka tidak sedikit djoega tamoe laki² jang tidak sabar menoenggoe lama, laloe memanggil andong, jang dibajar olehnya sendiri.

Wakil-wakil soerat chabar jang toeroet datang pada waktoe itoe, banjak memoedji dengan disebarluaskan didalam soerat chabar, akan adanja papakan tamoe jang sangat teratoer radjin itoe serta rawatanja jang sangat menjenangkan ; karena memang sangat tjokoep bolehnja memoeliakan tamoe dengan tiada mengeloearkan banjak ongkos.

*

Selesai, beres, rapi, segala persediaan Congres itoe dengan pantas dan sederhana. Tempat persidangan lengkap dengan dihiasi seperloena, tentoonstelling tjokoep, buffet penoeh, dan pondokan tamoe compleet, demikian djoega tempat-tempat jang didirikan oleh Bahagian - bahagian dan Anggauta Moehammadijah, kesemoeanja telah teratoer dengan baik. Karena pada kemarenja, memang bekerja keras, goegoer goenoeng habis-habisan. Tidak ketinggalan Gerombolan-gerombolan Moehammadijah didalam kota, termasoek djoega Adz-dzakirin, poen toeroet berlengkap oentoek menerima kedatangan tamoe-tamoe dari Gerombolan-gerombolan dilain-lain tempat jang djaoeh. Boleh dibilang pantas dan sederhana djoega tempat penginepan jang disediakan oleh mereka itoe, sehingga tidak menjoesahkan tamoe-tamoe dari Gerombolan didaerah Djokjakarta jang datang mengoendjoengi Congres.

*

Pada perdjamoean jang pertama, diwaktoe pimpinan Congres diserahkan kehadapan Pengoe-roes Besar, sambil menerangkan adanja soembangan - soembangan jang sangat banjknja, boleh mintak apa sahadja terkedjoetlah sekalian tamoe, karena beloem tjetjok dengan keadaannja. Dengan sedih hati, Sub Comite Tamoe mengoendangka-bawa persediaan daharan pada malam in ada sangat koerang, sebab datangnya tamoe melebihi daripada jang telah ditaksir. Memang be-toel persediaan makanan dari soembangan sangat banjak, akan tetapi masih mentah, nasi masih menjadi beras dan daging masih menjadi kam-bing ; maka diharap soepaia dimakloemkan dan sabar sampai besoek pagi. Dengan keadaan jang sedemikian, maka perdjamoean malam itoe, malaikatan tidak keloear makanan dan minoeman sedikit djoega.

*

Memboeang sedikit tempo, kami menengok ke Dapoer Congres ; memang besar soenggoeh dapoer itoe dan dioeroes oleh kampioen masak kesemoeanja. Mereka ini, bercongres dengan sajoe-sajoe-ran, ramai menjintjang daging dan memaroet kela-pa ; soedah tidak diferdoelikan lagi, tangannja gosong dan moekanja kena angoes ; bekerja benar-benar oentoek menjokoepi segala jang menjadi daharan tamoe Congres, jang soedah berdjalan

dengan soesah pajah meninggalkan tempatnya karena mendjoendjoeng tinggi Agama Allah, menghadiri Congres Moehammadiyah ke XVII jang terbesar.

Kami menjadi kesihan, bernapas pandjang melihat mereka itoe, sambil memanggoet-mangoetkan kepala dengan berdoe'a : Ja, Rabbana! Djangan hanja darahnja orang mati sjahid sahadja, ang menjadi saksi pada hari hisab, akan tetapi hendaknjalah angoes (Dj) jang ada dimoeka Sub Comite Dapoer dan gosong dimana tangannya itoe, mendjadilah saksi djoega ! Amien !!

Kami poedji sekali, bolehnya memasak makanan itoe, karena sangat enak, sedap rasanja dan joekoep tak ada koetjiwanja. Goele Culcutta, Beongkos kampioen, Lodeh Siapadia, dan Djangan Taoesendiri, banjak dipoledji oleh tamoe-tamoe ; eroetama Mie Manalagi, apa bila soedah didiar memintak poela, dan Megana Mataram jang erpilih tjabe rawitna, sangat memoeaskan tamoe-amoe dari Sumatera. Malah Sate panggang dan jorengean perkedel, jang soemerbak baoenja menenoehi Doenia Kaoeman dan Soeronatan itoe lapat menambah betahnja tamoe-tamoe (kerasanja).

Tidak aneh, hal ini membawa djoega sji'ar Congres ; berangsoer-angsoer makanan itoe diawak kebarat dan ketimoer, keseiatan dan keoe-ara, dimana tempat pondokan tamoe dan pendja-an H. W. sehingga banjak orang berkata : Wa-loeh soegoehan Congres !! Masja Allah, baoenja la'aran Congres !!! dsb. Maka tidak hanja mata niat Congres dan koeping mendengar Congres, kan tetapi hidoeengpoen mengendoes Congres ljoega.

*
Openbaar Congres sangat banjak dihadiri oleh kaum Moeslimin, teroetama diwaktoe bersama-sama lengen kaoem isteri adalah bertambah penoeh dan esak, dimasing-masing tempat jang soedah disen-liri-sendirikan. Pengeroes Persidangan ada banjak dipoledji oleh wakil wakil soerat chabar jang latang disitoe, dengan disiarkan didalam soerat chabar bolehnya actief mengatoer tempat itoe dan seioe menjoekeopi segala keperloean tamoe, dengan iterima sebagaimana moestinja setjara Islam : tiak dengan djongkok atau menjembah sebagaimana chabar angin jang dimoeat didalam Sedio-Tomo jang ternjata sekali bohongnya.

Pada waktoe „Malam Leloeasa“ dan Openaar penghabisan ada melebihi daripada moesti, audara-saudara jang hadir itoe, malah saudara-audara perempoean jang tahadinja tiada toeroet atang, menoeroet programma, telali dioebah dan ama datang dengan sebanjak-banjaknya. Hal ini sehingga meloeap keloear sampai dimana halaman Congres, dan koersi-koersi jang soedah teratoer toe, banjak jang teroebah karenanja.

Aneh sekali, Pengarang diadalah Sedio-Tomo mengatakan bahwa jang berhadir didalam Congres Moehammadiyah itoe, kebanjakannja orang-orang esa dan datangnya anot-geroebjoek (ikoet-ikoetan) ahadja. Aneh, kami katakan, karena bolehnya empat menghina kepada bangsanja, jang hanja embali kepada dirinja sendiri jang boeta matanja toe. Betoel ada orang desa jang mendatangi itoe,

akan tetapi telah tjakap memegang perkoempoelan dengan mendirikan Gerombolan Moehammadiyah dan tjakap memboeka sekolah serta mengadakan cursus ; jang sesoenggoehnya lebih baik daripada orang kota pengarang Sedio-Tomo jang tidak dapat bekerja apa-apa melainkan mentjela orang belaka.

*
Openbaar Congres Aisijah selaloe kehoedjanan. Meskipoen begitoe, tidak koerang saudara' isteri dan sitti-sitti jang menghadiri. Disitoe kami dapat lihat saudara-saudara Aisijah soedah tiada berlenggang kitang-kiting lagi dan lengkak-lengkok sebagaimana kebiasaannja. Akan tetapi sangat gijat bekerdjanja dan dengan soenggoeh-soenggoeh menghargai Congres itoe. Diantara kawan kami (anggauta Comite) ada jang mengalokkan demikian: Sesenggoehnya sajang sekali, selop beloedroe diboeat djalan ditempat betjek dan koedoeng soetera diboeat hoedjan-oedjan, tapi karena Congres, malah djadi baiknya, teroetama jang kena belok itoe, seolah-olah seperti tertaboer dengan ratna-djoewita.

Pandji Poestaka No 17 jang terbit pada 28 Febr. ada berkata demikian: Dimata kami agak adjaib melihat orang perampoean dan anak-anak sebanjak itoe hampir semoeanja—jang tidak hanja seorang doea orang—berkoedoeng poetih. Kami teringat akan dongeng-dongeng bahwa parempoean itoe ta' ada kemaoeannja. Ta' ada ketjakapan-nya, melainkan hidoeeng sebagaimana kehendak ja-ki-aki sahadja. Tetapi jang demikian itoe sijera ternapoes, Kami lihat toeantoe goeroe perempoean memimpin dan mengatoer moeridnya; kami lihat beberapa perempoean jang berkoedoeng itoe memberi perintah dengan kata-kata dan tangannya kepada anak Hizboel-Wathan. Anak H. W. sibook bekerja, berlari-larian kian kemari, angkat-meangkat, bawa-membawa barang atas komando perampoean tadi. Orang beriboe-riboe teratoer dan terpimpin amat rapi, masing-masing berdiri dilingkoengannya.

Diatas ini, ialah pandangan dari loear sidang, diwaktoe diadakan pesta anak-anak. Sajang sekali didalam openbaar Aisijah tiada ada verslaggeester dari soerat-soerat chabar jang mengoendjoengi, sehingga tiada ada disiarkan verslag Congres dari fihak isteri itoe. Dan dari Bahagian Aisijah sendiri telah diboeatnya verslag itoe, akan tetapi memakai bahasa Djawa, sebagaimana bahasa jang terpakai didalam berpidato; sehingga soesah diterima oleh Pers. Hanja Darmokondo jang ada kesempatan memoeat verslag itoe, karena ada mempoenai verslaggever jang special dan sangat radjin.

*
Choetbah-choetbah jang dibilitjarakan didalam Congres ad sangat penting, sepadan dengan keadaan Congres Moehammadiyah jang terbesar itoe. Demikianpoen jang berpidato, kesemoeanja ada ahli dengan perkara jang dibilitjarakan sehingga dapat mengandoeng arti jang tinggi dan diterima dengan kepoeasan hati. Teroetama M. J. Anies ada dikatakan oleh De Locomo-

tief No 37 terbit pada 14 Februari '28: Joenoes Anies is een jonge Javaan, die spreekt met overtuiging, met veel woorden, een volksspreker die dadelijk het gehoor pakt.

Melajoenza kira-kira demikian:

Joenoes Anies adalah pemuda Hindia, yang dapat berbitjara dengan kejakinan dan dengan banjak perkataan. Beliau itoe seorang pembitjara yang dengan lekas dapat memaksa orang oentoek mendengarkannya.

Dan diseboetkan didalam Pandji Poestaka, No. 15 yang terbit pada 21 Februari 1928, demikian: Toean J. Anies itoe sorang pembitjara yang amat fasih lidahnja. Dengan sepatah doea patah perkataan ia bisa menarik hati vergadering, hingga vergadering segenap hatinya terboeka, siap akan mendengarkan dan memperhatikan bitjara spr.

Begitoe djoega Soetan Mansoer, ada dikatakan didalam De Locomotief No. 40 yang terbit pada 17 Februari 28 demikian: Spreker is een toonbeeld van den Malejer, die niet buiten zijn Koeran wenscht te handelen, alles daarheen herleidt en fel spreekt, in mooie bewoordingen, duidelijk, hier gebarende, daar weer zijn stem verheffend. Zangerig, wanneer het den teks van den Koran betreft, hard als het gaat over den schitterenden Islam, berustend, maar ingehouden hartstochtelijk, wanneer hij het heeft over de bemoeilijking door het bestuur op Atjeh.

Wanner spreker het spreekgestoelte beklmt moet hij dadelijk opmerken dat vijftig precent der gaderden ingedomeld is, moetie doet om wakil er te blijven, in elk geval niet meer bij is. Hij kijkt zijn gehoor aan, op dat late uur en begint dan zijn redevoering met Koeranopzegging.

De vremde manier van zeggen, zangerig zacht en toch fijn duidelijk, doet de menschen opkijken. Stoelen worden verschoven, menschen gaan dichter bij het podium staan, de slapers worden wakker, een idder is geboeid.

Melajoenza kira² demikian:

Spreker adalah seorang Hindia sedjati, yang tidak soeka berboeat apa² ketjoeali menoeroet perintah Qoer'an. Beliau bitjara dengan keras, dan terang lagi poela memakai perkataan-perkataan yang baik-baik kadang-kadang dengan berisjarah kadang-kadang dengan wengeraskan soearanja. Ajat² Qoer'an di batjanja dengan lagoe; keras apabila mentjarikan kemolekan Islam, menjerah tapi mendidik dalam apa bila mentjeritakan rintangan dan goda rentjana dari fehak pamarintah di Atjeh.

Waktoe spreker naik mimbar, beliau soedah mengatahoei bahwa separo dari jang hadir soedah ngantoeck, soedah pajah oentoek mendengarkan pembitjaraan-pembitjaraan, sebab waktoe soedah tengah malam. Pidatonja dimoelai dengan membatja Qoer'an. Tjaranja membatja Qoer'an, dengan soeara lembek tapi sedap dan terang, dapat menarik orang banjak.

Koersi koersi sama diadjoekan, orang-orang sama mendekati ke mimbar, yang telah tidoer sat ma bangoen, satoe-satoenja pendengar tertarik.

Hanja pidato tentang „Hidoep sepandjang kemaoean Agama Islam“ ada terlaloe seinhga membikin tjapainja saudara/saudara jang berhadir. Dan pidato sdr Hasan Ali Soerati banjak ditjela oleh soerat-soerat chabar tentang Djawa berpidato; akan tetapi sesoenggoehnja kalau tjaranja itoe dianggap sebagai kebiasaanja, maka tiada mengapalah dan tiada berarti menjinakkan, dan meskipoen tjara pidatonja itoe koerang menjenangkan, akan tetapi tidak menghilangkan kepentingan-kepentingan jang dipidatokan. Begitoe djoega, pidato K. Oesman yang membikin ketawanja orang banjak, membentangkan keadaan ilmoe-ilmoe koeno jang tersesat dan didjalankan dengan tipoeen itoe, ada sebahagian soerat chabar jang mentjelanja dan dikatakan menjadi tiajadja Congres. Hal ini tidak boleh djadi, perlue diterangkan dan diboeuka, karena semata-mata membikin kotornja Agama Islam; boleh dia di mereka jang mentjelanja itoe, karena terkena dengan pidatonja Kijai terseboet dengan tiada soeka mengambil kebenaran jang telah didjelaskan.

Bendee idem Sedio-Tomo, mengatakan bahwa jang bitjara didalam Congres itoe, dari dahoeloe itoe djoega, dan jang dibilitarkan begitoe-begitoe sahadja. Memang kedoea soerat chabar ini selaoe mentjela keadaan Congres Moehammadiyah, jang menandakan boesoek hatinja dan koerang adil djalannja; sebab banjak perkara jang baik dan sangat oetama tidak diseboetkan, akan tetapi kalau ada sedikit kekoetiwaan, jang dianggapnya, laice dibesar-besarkan menjatjinja. Kalau diteroes te roeskan perboeatananja jang seroepa itoe, adalah sebagai lalat jang selaoe mentjahari barang boesoek, kalau mendapat barang baik jang tidak ditjotjoki itoe laloe ditjelanja, dan tidak diseboetkan.

Dari dahoeloe, Moehammadiyah itoe membitarkan pergerakan Agama Islam dan kemandjoemannja kaoem Moeslimin dengan berdasar Al-Qoeran menjonto K. Nabi Moehammad (saw). Haloean ini akan teroes, tiada akan beroebah-oebah, sampai hari Qijamat; meskipoen dianggap penting atau tiada oleh orang jang berdasar dengan kedoea poesaka itoe. Sedang jang membi tjarakan, baikpoen didalam Congres maoepoen didalam vergadering biasa, siapa sahadja dari pada kaoem Moehammadijin jang mengarti hal itoe.

Pada waktoe M. Kartosoedarmo berpidato tentang hal Islam dan Kristen, wakil Pemerintah menjetop sehingga orang banjak bersoeara: Teroes! Sjoekoer sekali Voorzitter dapat memadamkan soeara itoe; jang sesoenggoehnja soeara berteriak-teriak dari loear itcelah jang dapat membikin sakit hatinya sebagaiman golongan, boekan janji dipidatokan. Kami merasa sajang sekali, kenapa bolehnja menjetop itoe dengan lakoe jang seroepa itoe, jang membikin sakit hatinya orang banjak sehingga bertambah pandjang boentoet kesakitanja didalam soerat-soerat chabar, sedang pidato itoe beloem sampai kepada perkara jang tertentoet.

*

Sekarang baharoelah kami sempat mengoerai-kan pemandangan kami didalam Medan Congres,

ang tidak bosan-bosan kami menengok kekanan sirinja, dan mendatangi tempat-tempat oentoek menjatakan keelokanja.

Kalau kami pandang dari atas, dapatlah kami pepamakan Medan Congres itoe, sebagai satoe orang jang menggendong bermatjam² pada tangan sirinja, mer-oendjoek roendjoekan tangan kanan-ja dengan mempersilahkan masoek kedalam. Gebauw Congresitoel-h seolah-olah badannja mengadap ke Ka'bah menerima kedatangan saudara saudara sekalian, maka pintoe gerbang jang pesar ada sebelah kanan terloekis toelisan „Congres Moehammadijah“ dan Moektamaroel Moehammadijah“. Jengan bahasa Arab jang menoendjoegan segala jang ada didalamnya, dengan dipasang matahari Moehammadijah jang berkilaau kilauan siarnja nenerangi alam Doen a. Maka kedatangan amoe tamoe d samboet dengan senang hati, dierima dari tangan kanan jang terbanjak, tangan iri menjamt{oet djoega sedikit.

Ditengah tengah ada lapangan jang loeas, oentoek berkoem oe[nja saudara saudara jang sangat banjarkna, d waktooe diadakan openlucht Roeran lezing, perajaan moerid Moehammadijah, Barisan Besar Hizboel-Wathan dan sebagaiannja.

*

Dengan oesahannja Sub Comite Peroesaahan, elah diboeat main bolah dan sport, dengan menatangkan beberapa club voetbal di Djokjakarta ni dan dari Solo dan Magelang. Club voetbal Moehammadijah, jalak M. V. C. di Hizboel-Wathan bermain didalam halaman itoe, dengan menapat perhatian orang banjak.

Permainan itoe, selainnya mendapat keon-pengen dari penonton jang ditarik pembajaran, sehingga dapat menoekoepi bea Congres; djoega pembikin penonton-penonton voetbal itoe, meambah perhatiannja kepada Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar itoe dan menarik atinja boeat mengoendjoengi.

*

Gebauw Openbaar Congres Moehammadijah ng loeas dan moeat riboean orang itoe, ada ihiasi dengan kain-kain dan kertas jang pantas an bersih dengan ditjantoe mi Gambar Almaroem K. H. Ahmad Dahlani, Sajid Djamaloeddin, ech Abduh, dan beberapa sijmboel Moehammadijah. Malah dimoeka sebelah atas ada ditoelis alimat daripada Al-Qoeran: Wa'tashimoe bihabillahi djami'an wala tafarrqoe: jang setoedjoe engan madjelis Congres Moehammadijah. Te-setama madjelis Pengeroes Besar, ada diatas anggoeng pendek jang menambah rapi dan hainja Madjelis itoe.

Pada sesoedah Congres 2 hari, ada ditambah gi riasan dari pada „lampie kertas“ jang dikin oleh anak-anak oentoek diconcurskan djoega, engan mengharap hadiah.

*

Dikanan kiri Gebauw itoe ada dibangoenkan edoea tempat buffet, oentoek persediaan manan dan minoeman. Apa bila Madjelis Congres pakai oentoek laki-laki dan isteri, maka buffet oe dibahagi oentoek masing-masing. Walaupoen

ketjil tampaknja tempat itoe, akan tetapi sampai banjak isinja, dapat menjokoepi keperloean mereka jang berhadir didalam Congres, dengan senang hati lagi moerah membajarnja, teroetama wakoe diadakan sidang noerid, ada lebih dmoe-rahkan lagi, Moertabbaklah jang menjadi hoofdrolnja buffet itoe, sangat lakoe dan digemari oleh orang banjak, dengan tidak pandang waktoe. (Ma' loem banjak dingin dan hoedjan dengan mertabak jang panas lagi bersamin). Sehingga didalam „perdjamean penghabisan“ mertabak jang disoegoehkan kepada tamoe-tamoe dengan setjoekoep tjoekoepnja.

*

Bahagian Taman Poestaka menoendjoekan kiosknja dekat gebauw itoe, mendjoel boekoe-boekoe jang telah dikeloearkan oleh Moehammadijah dan perkakas jang perloe oentoek penoe-lisannya.

Kaoem Moehammadijah poen ada djoega jang membangoenkan koppel, goena menoendjoekkan dagangannya didalam Congres, jang akan banjak lakoenna sesoedah itoe.

*

Disebelah selatan ada berdiri tent H.W. jang sangat moengil, berisi penoeh dari bermatjam-matjam perkakas H. W. dan alat-alatnja jang diatoer amat rapi lagi pantas. Begitoe djoega disedakan tanda tanda dan tjonto tjonto, bagaimana kewadjiban H. W. dilakoekan. Dan tempat itoe djoega menjadi gardoena pendjagaan H. W. jang belum pernah kosong daripada alak-anak jang terpilih koeat dan tangkas goena memberi perto-longan didalam Congres siang malam.

*

Adanja tentoonstelling disebelah Selatan me-ngadapkan keoetara; amat pandjang lagi molek, berisi penoeh daripada keradjinan anak-anak moerid serta barang-barang peroesaahan, perdagangan dan pertaniannja kaoem Moehammadijin.

Pada waktaoe pemboekaan tentoonstelling, banjak sangat saudara-saudara, laki-laki dan perampoean jang menghaddir, teroetama toe[n]-toean iang berpangkat dan ternama tidak ketinggalan, sama memerloekan djoega. Sehingga waktaoe di-pertontonkan tentoonstelling itoe ada mengambil tempo jang terlaloe lama; tambahan poela barang-barangna ada bagoes, molek, permai dan djarang terdapat, jang menjebabkan mereka itoe melihat dengan teliti pada tiap-tiap barang.

Djalannja penonton-penonton diatoer radjin, bertoeroet-toeroet tiada dapat bertoebroekan atau berdesak-desakan Teroetama diwaktaoe pemboekaan itoe, laki-laki dari sebelah, dan perampoean dari sebelah jang lain, sehingga tiada bertjampoer adoek adanja.

Pandji Poestaka No 17 (28-2-'28) berkata demikian: Bagaimana keadaan pertoendjoekan itoe dengan singkat dapat kami katakan, bahwa lelah pa-jah orang jang mengatoernja berboeah sebagoes² nja. Oleh pertoendjoekan itoe terbajang poela, bahwa dikalangan Moehammadijah orang benar² tidak segan bekerja dan beroesaha. Bermatjam-matjam barang ada disitoe: hasil pertanian, keradjinan, perniagaan boeah pekerjaan tangan,

pekerdjaan moerid-moerid baik laki-laki maoepoen perampoean, batik, koeningan, kajoe, gambar-gambar dsb. Poen pekerdjaan soelam - menoelam, chablone tidak ketinggalan. Dibahagian 'Aisjijah terbajang djoega pekerdjaan jang dioesahakannja diroemah dan disekolah. Pihak isteri itoe tidak koerang kerasnja bekerdja akan menjempoernakan pengetahoean tangan keisteriannja.

*
P. K. O. mengeloearkan djoega pertoendjoekan, adanja roemah miskin, jatim dan sakit, jang diboeat memelihara orang-orang jang terlantar dan menjemboekkan sakinja. Kamar - kamar itoe diboeka dengan penoeh isinja daripada alat² oentoek pertolongan itoe serta gambar - gambar jang mendjadi tjonto pemeliharaan. Soenggoeh hal ini, ada memberi mengarti kepada orang banjak, bagaimana kemadjoean Moehammadijah bolehnja mementingkan kesocialan jang menoeret perintah Agama Islam jang sangat berfaidah bagi oemoem.

*

Bahagian Sekolahan djoega mempertoen-djoekan perkakas sekolah didalam satoe tent. Perkakas mana ada lengkap dari moelai jang terpakai didalam sekolah desa sampai pada Kweek-school, barang-barang besar dan haloes, oekoeran, timbangan, dan bermatjam-matjam kitab. Diantara itoe ac¹ ~~ang gandil~~, jaitoe bangkoe sekolah dan medjanja jang diboeat daripada bamboe, tetapi sangat koeat dan pantas, sehingga mendjadi pertjontoan jang tadjam bagi saudara-sandara dari desa jang akan mendirikan sekolah rendah, soepaia tiada banjak ongkosnya.

Tempat itoe ditoenggoe oleh beberapa Bestuur jang sanggoep memberi fatoea tentang hal pendirian sekolah jang berdasar Agama Islam dan memberi pertolongan seperloenza dengan gratis. Malah kalau kita datang disana disoegoeh air thee tekon jang kentel.

*

Tidak ketinggalan Bahagian Jajasan poen mempertendoekan seboeah tent jang molek, ketjil tetapi indah terisi matjam-matjam perkakas oentoek mendirikan roemah serta tjonto gambar - gambar gedong jang sangat banjak, menoeret model bermatjam - matjam negeri.

Diletakkan djoega disitoe, seboeah tjonto djalan pemboeang air (djamban) jang sangat bersih, moerah dan menghilangkan baoe.

*

Kantoor Hoofd-Comite Congres ada diatas panggoeng jang tinggi, disebelahnja mengadap ketimoer. Poetoesan-poetoesan perkara jang mendidak datangnya dan keterangan jang djelas berhoeboeng dengan Congres, adalah dari sitoe keloearna. Boekan main banjknja orang-orang jang berdesak-desakan dimoeka kantoor itoe apa bila soedah dihabisi permainan voetbal. Sebab disitoealah dijerimakannja segala hadiah kepada speler jang

mendapat kemenangan dengan dichoetbahkan se-perloenza. Mereka laloe bersoerak-soerak dan tepok tangan menoendjoekan toeroet gembiranja.

Disebelahnja lagi loads ketjil pandjang, oentoek penonton jang hendak doedoek koersi dengan ditarik bajaran. Loads ini diwaktoe Congres moerid digoenaikan djoega oentoek tempat menoerati anak-anak.

*

Soedah ampir habis pemandangan kami jang singkat ini, poen soedah pajah rasanja kami me-noeraikan hal-hal jang lebih loeas lagi, maka hanja kami tambahi sedikit perkara jang sangat perloe dibentangkan, tetapi dengan singkat sahadja, jaitoe perkara arak-arakan moerid dan arak-arakan kaoem Moehammadijin, sebagai berkoet:

Soedah ditoenggoe sampai djam 8 pagi, hoedjan masih lebat, roepa-roepanja beloem poeas bolehnja menoeang airnya jang deras dari semalam²; sehingga anak-anak moerid jang akan berarak-arakan itoe sama menedoe dipinggir-pinggir (tritisan) roemah orang dengan masgoel hatinya. Terlebih poela soesahnja, hati orang-orang toea jang mempoenjai anak jang hendak disoennatkan. sebab soedah dari djam 6 tahadi anak-anakna soedah diriasi dengan igal setjara balatentara Wahabi, beloem djoega dihalirkan darahnja atau disoennati.

Ampir sahadja arak-arakan dan soenatan itoe dioendoerkan pada besoek hari; tiba-tiba berhentilah hoedjan dan moelai terang pada djam 9 lebih; sehingga terboeroe-boeroelah anak-anak itoe berkoempoel dipelataran Masjid, dan hiboe³ sangat Comite Perajaan dan H. W. mengatoe barisan-barisan serta kendaraan auto bagi anak-anak jang akan disoennati. Malah bom tanda moelai berdjalan soedah meletoes, akan tetapi arak-arakan beloem lengkap boeat berangkat:

Kami mendapat lihat tiga anak jang berdjalan tjepat setengah lari dengan berpegangan-pegangan tangannya, sambil bersroe-seroe abangnya; Ajo le nanti telaat!! Lekas-lekas nanti boentjit (oenjik Dj)!! Dan menjamboet abangnya lagi: Hati hati! kaki njengkeram, litjin sekali!! Mendadak anak jang paling ketjil itoe kepeleset dja toeh tjelentang dan abangnya mental djatoeh tenggoerep, sedang satoenja jang hendak menolong poen djatoeh poela, sehingga kain dan badjoe mereka itoe kotor kena loempoer. Maka saudara jang paling ketjil itoe menangis ingin kembali dan bertoekar pakaian jang bersih lagi. Akan tetapi abangnya soedah tidak sabar lagi, menarik ia dengan berkata: Congres kok nangis? bikin maloe Moehammadijah! nanti tida toeroet arak-arakan! sehingga diamlah. Teroetama waktoe mendengai bom, bergeraklah hati anak itoe laloe menegakkkan badannja, membanting kakinja dan mengatoe lenggangnya dengan menjetem boenji tamboer dan selompret berdjalan bersama-sama. Kami lihat anak itoe berseri-seri moekanja, terlaloe girang hatinya dan kadang-kadang bersioel atau bernjanji, seolah-olah baharoe poelang dari menang perang,~badjoenja jang kotor itoe sebagai bekas berloemoeran darahnja.

Oentoeng sekali dan rahmat besar, adanja hoedjan jang deras itoe, meskipoen membikin sedikit telaat arak-arakan; karena hawa men-

djadi djernih dan terang benderang oedaranja serta ta' ada panasnja matahari ; sehingga senang sekali perjalanan itoe dan selamatlah anak-anak, jang laloe doedoek bercongres membitjarakan kewadjiban mereka kini dan pada kemoedian harinja. Malah membikin djoega kepoeasan dan mengarti benar-benar, bagi orang - orang jang mengambil permandangan.

Berkata Soeloeh Ra' jat Indonesia No. 10 demikian : . . . maka setiap hari Moehammadijah poen ta' bersoesah-pajah serta ta' berpoetoes asa menjokong dengan kalimat dan amal soepaia Boemipoetra mempoenjai rentjana hidoep jang lebih loe-hoer dan moelia. Misalnya sadja, sementara tahoen doeloean orang tidak mengimpi - ngimpikan dari seboeah kota belaka dapat disiapkan peraraan 1000 kanak-kanak moerid sekolah, kesemoeanja perempoean anak negeri. Moerid - moerid tidak tjoema menerima pengadjaran jang permoolaan, akan tetapi kepada mereka itoe diadjarkan djoega ilmoe agamanja. Soenggoehpoen orang ta' mengirangan bahwa sementara hari Congres itoe ada perampoean-perampoean toeroet berpidato têtêh menggoenakan bahasa Djawa, Belanda daor Arab, seakan akan marika itoe soedah dititahkan menjadi pengchoethah. Maka semoea itoe adalah besanja Moehammadijah. . . .

*

Boleh djadi karena pajah, entah karena berdesak-desakan dengan kawannja, kami lihat didalam barisan kembaran jang berpakaian oengoe, ada satoe anak ketjil jang menggendong (ngemban Dj) anak-anakan (boneka) datang rewelnja aloe menangis ; sehingga mbakjoe goeroenja, Sub Comite Perajaan Isteri berkata : Elo ! mbokne adja iangis, koedoe nge ieng-enengi anaké !! diedjak idelok Congres!!!. Dengan segera anak itoe liam laloe memelok anak-anakannya dan menepok-epok tangannya, sambil berkata : Wis meneng-vis menenga!. Ora meneng djaloek apa ? Djaloek menang karo moelja. Moeljane doeroeng doeue. Bapa bijoenge lagi pada nggolekake

*

Tidak berhenti-henti kami berta 'adj - djoeb, napas kami berpandjangan dan kepala manggoet-nanggoet, didalam memperhatikan anak-anak jang erdidik baik dan diberi pengetahoean banjak serta moelai mengarti kepada peratoeran jang radjin : hingga bertambah ingin kami, jang tak akan hingga bertambah ingin kami. Malah sat, kembali menjadi anak-anak poela. Malah abat-sahabat kami, oetoesan dari Tjabang-tjaj dan gerombolan-gerombolan Moehammadijah ak jang sama mengeloearkan air mata, karena ampaun amat girangrja jang ta' terkira-kira, melaki-laki kemoedian dan candidaat iboe, sebanjak itoe dengan amat baik sifatnya. Sebabanyak itoe dengan amat baik sifatnya. Sedapatlah menimboelkan perasaan: Moehammadijah dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Sedang Hizboel - Wathan semangkin tertampak oleh oe-moem kebesaran dan kemenangannya, dengan mendapat perhatian dèripada mereka serta laik sekali menjadi poesat persatoean jang ditoedjoe oleh segala padvinderij.

oleh anak-anak kita nanti, jang soedah terdidik benar-benar dan diberi ilmoe banjak dari moelai ketjilna ini.

*

Teroetama lagi, waktoe parade Hizboel-Wathan adalah menambah kagirangan kami dan semangkin tidak poetoes-poetoes keherenan penonton-penonton jang sama menjamboet dengan soerak dan tepokan tangan. Bagaimana tidak, sebab anak² dan pemoeda-pemoeda Moehammadijah soedah djaoh amat kepandaianja tentang mengatoer barisan, bertoeroet-toeroet dan berpasang-pasangan sebagai benteng jang tertempoek, bergilang-goe-milang moekanja dan tegak badanja dengan penoeh boedi-pekkertinja soeka bekerja didalam segala kebaikan dan menolong kepada kesengsaraan dengan soenggoeh-soenggoeh menjinta Agama Islam dan tanah airnya.

Berbahagia besar anak-anak H. W. itoe jang selaloe memperboeahkan pendidikan keislaman dan mempraktijkan pengetahoean sekolah ; sehingga sempoerna dan lengkap badan toeboehnja dan djiwa roehaninja. Bersama-rata mereka itoe, tiada berbeda-bedaan (tidak bertinggi dan merendahkan) meskipoen dari bermatjam-matjam golongan diantaranja ada anak - anak kota dan desa, kaja dan miskin serta santeri dan kijai atau goeroe dan moerid. Teroetama pada pemandangan oemoem, maka bersatoelah mereka itoe lahir dan batinnja, seroopa pakaian dan perkakasnja dan sama poela i'tikad dan ibadatnya; sehingga tiada ~~maedah lemah-nja~~ dan tiada akan dapat ditjerai - beraikannya.

Terkenal benar H. W. itoe bolehnja menem-poeh bermatjam - matjam pengetahoean, sehingga tiada koetjiwalah bolehnja memboeat pertoendjoe-kan pada waktoe parade besar itoe. Wakil H. B. jang mengendarai koeda pada waktoe itoe, menjadi pembitjaraannja orang banjak dan diboeatnja tauladan. Dengan parade dan pertoendjoekan² kesemoeanja itoe, tertampaklah kebesaran Moehammadijah jang tiada sedikit pemoeda-pemoedanja jang terkenal koeat dan pandai, kelak akan menjadi laki-laki jang meneroesakan pergerakan Moehammadijah dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Sedang Hizboel - Wathan semangkin tertampak oleh oe-moem kebesaran dan kemenangannya, dengan mendapat perhatian dèripada mereka serta laik sekali menjadi poesat persatoean jang ditoedjoe oleh segala padvinderij.

Demi Allah, betapakah besarja dan banjak bilangannya, Hizboel - Wathan se Hindia Timoer itoe !! Sedang se Djokjakarta dengan kanan kirinya pada waktoe parade jang telah diadakan boekan hari vrij soedah tiada koerang dari 1000 djoemlahnja.

*

Pada bescek harinja arak-arakan, telah datanglah berdoejoen - doejoen saudara - saudara kaoem Moehammadijn dan Moehammadijt dari desadesa dan pegoenoengan-pegoenoengan jang djaoh, perloe hendak bersama-sama mempertoendjoeikan kebesaran Ajama Islam dan hidoepnja oemat serta menerima nasehat jang menggerakan hati oentoek menambahkan persoenggoeh-soenggoehnja didalam mentjapai maksoednja. Beberapa banjak sauda-

ra-saudara dikota jang memboeka pintoe roemahnja goena menerima kedatangan tamoe-tamoe itoe teroetama langgar dan madrasab adalah mendjadi tempat datang (djoedjoegan 11) mereka. Dianggapoja mereka itoe sebagai moehadjirin, dan dirinja (orang-orang dikota) anshar, jang wadib bersahabatan dan berkasih kasihan serta hormat-menghormati sebagaimana moestinja. Maka ramai-lah semalam-malam itoe, mondar-mandir tiada berhentinja, tamoe-tamoe jang hendak toeroet arak-arakan besoek pagi itoe.

Tidak koerang dari 20,000 kaoem Moehammadijinh jang toeroet arak-arakan, sehingga pandjang amat barisannja. Di Pakoealaman dan disepandjang lorong jang diboeat djalan perarakan itoe sangat banjak penonton-penonton dari segala bangsa jang menghargai Moehammadijah dan menghormati Congresnja; poen banjak djoega jang membeli bendera pada waktoe itoe laloe toeroet arak-arakan. Kesian, orang-orang jang masih soeka memboeta toeli dan bentji kepada Moehammadijah jang berdjalan diatas hak dan memenoehi kewadjiban jang telah difirmankan didalam Al-Qoeran serta menjtonto K. N. Moehammad saw, pada waktoe arak-arakan itoe sama maloe dan pergi mendjaoehi.

Didalam Medan Congres, telah penoeh saudara² isteri kaoem Moehammadijat jang menoenggoe arak²kan, tidak koerang dari 20.000 djoega banjak-nja. Sesoedah menerima nasehat² jang penting lagi beroena, maka boebarlah mereka itoe poelang dengan menbawa perhatian jang besar oentoek kematiyan Agama Is'am dan tersiar "pengacara-rannja serta menambahkan madjöenja bekerdja memenoehi kewadjiban-kewadjiban bersama-sama kaoemna, ditempatnja masing-masing.

Salma itoe ada sozara ijang mentjela keadaan Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar, sozara mana ada berbeda-bedaan jang djoaoeh dari pada benar poen salah penglihatannja, serta dipandjang² kan djoega sehingga diperbo-hongkan sendiri oleh orang banjak. Mereka berkata :

Tjabolah saudara-saudara perhatikan perkataan-perkataan mereka! Manakah jang betoel, didalam menjifati soeatoe perkara, tetapi tiada hanja

berbedaan, malah berlawanan. Satoe mengatakan kaoem Moehammadijah miskin satoenja mengatakan kaja. Ada jang mengatakan dapat bantoeannja Pemerintah ada poela jang menjatakan dari kekoe tanjra sendiri. Malah pada seorang jang bertoekar² perkataannya sebagai jang terseboet itoe, sebentar begini dan sebentar begitoe, jang menoendjoekkan bodohnja atau dengki batinja. Sesoenggoehnja, per-kara bea Congres Moehammadijah ke XVII jang ter-besar itoe dari mana? Tiada lain melingkan dengan djalan sebagaimana jang didjalankan oleh Moeham-madijah, jani mentjari derma dan sokongan dari kaoem Moehammadijin. Silahkan periksa verant-woording Hoofd - Comite Congres jang disiarkan. Siapa siapa jang membantoe itoe, dan seberapa banjaknja; kaoem apa, kaja atau miskin, boleh diketahoei dengan djelas dari sitoe. Kami harap dengan hormat lagi sanjat soepaja mereka soeka periksa, sehingga perkataan mereka tiada dianggap djoesta dan memboeta toeli oleh orang banjak.

Perkara besaroja Congres Moehammadijah tiada oentoek tinggi tinggian dan banggak banggakan [oemoek oemoekan]; akan tetapi ialah oentoek mendjadi tjonto boeat mereka jang soeka mengambil tauladan; jang memang tiada ada bandingannja Congres Moehammadijah jang terbesar itoe, baikpoen tentang keadaannja maoepoen tentang boeah dan hasilnja. Dan sesoenggoehnja boeat Moehammadijah, Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar itoe tiadalah mendjadi Congresnya jang paling besar, atau Congres i ng terbesar sendiri; akan tetapi Congres Moehammadijah ke XVII itoe adalah moela moela jang terbesar, kelik dibelakang hari akan diadakan Congres congresnya lagi, jang melebihi besar, melebihi besar; sehingga sampai dimana maksoed jang dihendaki oleh Moehammadijah. Kebesaran Congres itoe, tiada hanja keadaan dan hal hal jang tertampak sahadja, bahkan perkara roebani dan jang dibilitarkan serta boeahnjapoen dibesarkan, dibesarkan, dibesarkan; sehingga sampai kepada jang ditoledjoe oleh Moehammadijah

Kembali kami menengokkan pemandangan kami dimana pondokan tamoe-tamoe Congres jan, sangat banjaknja, jatoe tamoe - laki-laki di madrasah Moehammadijah Soeranatan banjaknja 241 orang dan tamoe isteri dimadrasah Moehammedijah Kaoeman banjaknja 172 orang; maka tertengang tjenganglah kami sampai lama, melihat nja tamoe-tamoe jang berlengkap dari bebe bangsa di Hindia ini dan berdjaoeh-djac tempatnya, sedaog halna ada jang berpangka tiada serta kaja dan miskin; telah dapat berpoel didjadikan satoe, ditempat jang sede-djaoeh amat sempoernanja, kalau dibandingk ngan tempat roemahnja masing². Akar malah gembira sekali mereka itoe, berko gaoel dengan sahabat sahabatnya, jang sehati didalam kalangan Moehammadijah oem perampoean didalam roeangan 'Aisij; olah sebagai saudara jang sebapak dar

Mereka selaloe doedoek berkoer poel dan tanjak-menanjak serta chab barkan dengan leloeasa dan senang h

jang beromong omong sambil berebahasan. Malah sampai ada jang beroerau goerau dan bermain-main, karena dari sangat kangannya, lama soedah tiada berdjoempa. Diwaktoe penoeah tempat pondokan itoe, mereka ada bereboetan bantal dan tarik-tarikan tjelimoet; ada poela jang terima alah, sebantal dipakai berdoea beradoe kepala dan berdjedjakkan kaki, sebagai abang dengan adiknya di roemahnja sendiri. Sedang waktoe tamoe sedikit, ada jang mengatoer bantal-bantal ditariskan laloe diboeat kasoer.

Meskipoen Tjabang jang mengirimkan oetoesannja banjak, seperti; Solo, Semarang, Ponorogo dan Poerbolinggo telah mengambil satoe-satoe kanan oentoek segolongan masing-masing, akan etapi ta' dapat tiada moesti ketimberoengan dengan oetoesan-oetoesan dari lain tempat, jang mendjadi ambah ramainja dan sama senangnya djoega. Oetoesan jang baharoe pertama kali menghadiri Congres ada banjak heran dan halaja pendiam (anteng), kan tetapi jang soedah kerap kali dioetoes adalah tembikin banjak ramai dan soesah di atoer (tjara etjilna nakal); malah soedah tiada maloe lagi ergi kedapoer (patean) oentoek mengambil makanan sendiri, begitoe djoega oempama ada makanan ang koerang disetoedjozi, soekalah memboeat penelaan dan pertjetjokan. Djangan tanjak perkara eloear thee atau kopi pada tiap-tiap pagi; boekan iain ramainja dan sangat soesah ditoeroeti kehenakna.

Jang sedemikian ini, haroes sama-sama me-loemkan. Sedang Sub Comite Tamoe baik laki² tau isteri sedapat-dapat melebarkan dadanya, seantiasa mepjediakan tenaganja oentoek menjoepepi segala keperloean tamoe dan mendjaga ke-nangannya. Kamar-kamar dibersihkan dan diatoer, erap-kali disebari kembang, teroetama dimana pondokan isteri kadang-kadang disiram lagi dengan minjak wangi; lampoe-lampoe sampai terang an air sampai penoeah, sedang tjoetjian dan piatoe selaloe dioeroes sa-pai bersih. Teroetama denan daharan ada ditesoekan sampai menjengkan; akan tetapi tiada heran, bahwa diantara moe-tamoe ada jang masih membawa zatnya ndiri-sendiri; seperti beloem dipersilahkan dahar edah sama berkoempoel dan makan, poen ada elia jang soedah berkali-kali dipersilahkannya, tetapi masih maloe maloean bolehnya dataag dan dahar.

Diantara tamoe-tamoe itoe ada jang mendatang sakit, poesing kepala demam badan, meriang n pajah, jang laloe diveri patsionan oleh H.W. pagaimana moestinya. Poen ada poela jang sinduhkan kelain pondokan jang sepi dengan dinggilkau dokter djozja. Kebaujakan jang sakit eialah bawaan dari roemahnja, sebat sakit-sakit dikic laloe dipaksa oehola sendiri dan dikoeat-eatkan boeat menghadiri Congres. Memang saat pes r hari mereka mementuukan Congres oehamadijyah ke XVII jang terbesar itoe; se-iggo halangan-halangan cibocangnya; maka daengnya saudara-saudara jang ada sakit itoe, ialah olah-olah menjemboekkan sakitnya (tetirah) karena njak jang poelaug suedah semboeh.

Pada sebeloem penghabisan Congres, tamoe-tamoe sawa berpesan-pesan dan berdjabat dia-

batan tangan, menoendjoekan soesahnja hendak berpisahan dan berpengharapan akan bertemoe lagi pada Congres kemoedian. Djangan tanjak perkara pembatjaan soerat wal'asri adalah sebagai hoedjan, dibatja oleh mereka diantarnya. Mereka poelang dengan lelah sebab siang-malam selaloe beremboekan, dan poelangnya itoe menggendong (memikoel) beberapa poatoesan, jang wajib didjalkan dengan segera oleh masing-masing dimana tempatnya. Maka kami berdoe'a: Moedah-moedahan selamatlah dan beroentoeng selama-lamanya.

*

Sekalian Sub Comite Congres, laloe hiboek bekerja keras lagi berat oentoek mengekoeti tempat-tempat Congres dan mengangkat persedian-persediaanja. Kerdja keras lagi berat kami katakan ialah karena mereka soedah terlaue pajah bekerja selama Congres itoe dan sekarang soedah hilang nafsoe bekerja lagi, wajib mengoempoelkan barang-barang jang terpakai dan merapikannya, serta memoelangkan pindjeman dan membajar sewaannya dengan setjepat-tjepatnya, karena besoek pagi soedah moelailah poesa.

Memang, lebih senang mendirikan barang daripada merobohkannya, memindjam daripada memelangkannya dan mengatoer daripada membongkarnya serta meladeni daripada mengendoerkananya. Maka pekerjaan Sub-sub Comite itoe ada lama djoega beresnya; meskipoen Sub Comite Perajian selesai pekerjaannya terlebih dahulu, akan tetapi beresnya poen belakangan, sebab oeroesan pendjoelan bendera beloem terbajar wangnya semoea. Sangat reppot Sub Comite Tentoonstelling bolehnya memoelangkan barang-barang itoe dan membereskan wangnya jang telah lakoe; sedang barang-barang jang dipindjam oleh Sub-sub Comite kebanjakan dipeloangkan kotor, teroetama oleh Sub Comite Tamoe disrabkanlah barang-barang itoe kepada jang poenja dengan memintak banjak ma'loem, kadang-kadang dengan memberi ongkos oentoek membersihken dan memperbaiki, bagi jang soeka.

Demikianlah sehingga pada malam Ahad 3/4 Maart bisharoelah dapat beres, sedang perkara² jang ketul akan diselasaikan sendiri oleh jang bersangkoetan. Maka pada malam itoe Sub-sub Comite laloe diboearkan dengan dicetjapkan banjak-banjak terima kasih oleh Hoofdbestuur Moehamadijyah kepada sekalian anggota Comite dan di terima baik segala amalnya jang telah menjediakan Congres Moehamadijyah ke XVII jang terbesar itoe, dengan selamat tiada koerang soeatoe apa serta tjoekoep dan lengkap dengan arti Congres Akbar itoe adanja. Moedah-moedahan Toehan Allah membalas amal saudara-saudara itoe dengan pahala jang sebesar-besarnya.

Kemoedian, moedah-moedahan berboeah banjakiah Congres itoe dapat meninggikan Agama Islam dan memeliakan Oematnya, sehingga selamatnya kita kesehoeanja.

**Notulen Congres Moehammadijah
ke XVII.
Jang terbesar.**

MA'LOEMAT.

Pembatja Soera Moehammadijah soedah bertambah banjknja, akan tetapi soerat-soerat permintaan mendjadi lengganan masih djoega selaloe datang; sehingga banjak sekali jang tiada kebahagian S. M. itoe.

Kami soeka sekali, berdaia - oepaia soepaia S. M. itoe dapat ditjatak dengan sebanjak-banjknja, goena menjoekeopi sekalian pembatja itoe; ja'ni dengan memintak derma dan sokongan kepada saudara-saudara. Jang memang hidoepnja S. M sehingga dapat disiarkan dengan pertjoemah kepada saudara - saudara jang fakir itoe ialah daripada memperolah derma oentoek bea tjtak dan ongkos kirim S. M. itoe. Ichtijar kami ini, soedah berhasil djoega sedikit, sehingga S. M. dapat diterbitkan sampai boelan ini; akan tetapi masih djaoeah amat dari nama tjoekoep dan memoeskhan, sebab masih banjak jang tak kebagian dan isinja koerang banjak.

Alangkah baiknya, oempama Soera Moehammadijah ini dapat diterbitkan dengan kerap kali dan di banjakkan isinja !!!!

Harapan ini soedah dipotoeskan oleh Congres Moehammadijah jang baharoe laloe, jang memang soedah lema saudara - saudara pembatja sama menjoekeopi. Moedah - moedahan dapat sijera didjalankan dengan sempoerna.

Moelai pada 15 Dzoel-Qaidah dan seteroesnya, dibesarkanlah S. M. itoe sebagai Congres-Nummer ini, dan isinja paling sedikit 16 moeka, diterbitkan tiap-tiap 15 hari sekali. Sedang pembantoean oentoek nafakah S. M. diwadibjikan atas-saudara-saudara f 1,25 tiap-tiap 3 boelan. Djoemlah itoe moerah sekali, ialah hanja sekedar oentoek ongkos tjtak bea kirim sahadja. Sebab kalau tiada ditetapkan harganja sebagai jang soedah itoe, banjak diantara saudara jang loepa dan segan mengimkannya. Akan tetapi sekarang ini barang siapa ang tiada mengirim harga lenggan S. M. (jang memang sangat moerah dan tak memberatkan itoe), tentoelah tiada akan menerima S. M. lagi.

Maka dari itoe, hendaklah saudara-saudara mengirim harga lenggan S.M. jang bertambah molek, besar, penting, dan kerap diterbitkan itoe, dengan segera; agar soepaja tiada menjesal dan tetap mendjadi lenggan Soera Moehammadijah itoe. Dan tiada berhenti-benti kami mengharap soepaia saudara-saudara soeka mentjaharikan kawan-kawan jang soeka mendjadi pembatja S.M. itoe, dengan dikirimkan harganja bersama-sama.

Terima Kasih

Pengoeroes Soera Moehammadijah

Bersama S.M. ini kami lampirkan briefkaart oentoek djawaban toeant, mintak tetap mendjadi pembatja S.M. jang ditambah besar dan kerapuji diterbitkan, dengan seberapa banjak harga lenggan jang toeant kirimkan. Briefkaart itoe, soepaia lekas dikirimkan dengan diisi sebagaimana moesja; soepaia S.M. dimoeka tetap dikirimkan kejena; soepaia S.M. dimoeka tetap dikirimkan kepada toeant djoega.

I*Perdjamoean.*

Malem Ahad $\frac{11}{12}$ Februari 1927.

Bertempat dimasjid Siswoprojo Kaoeman. Pertemoean Hoofd Comite Congres dan P.B. dengan sekalian oetoesan serta tamoe-tamoe jang dateng dari lain negeri, sebagai pembahagia selamat dateng.

Oetoes²san sama menjerahkan mandahatna kepada P. B. dan diberikkannja pada sekalian tamoe boekoe peringatan Congres XVI di Pekalongan.

Pertemoean ini dihadliri koerang lebih oleh 600 orang diantara mereka terdapat djoega wakil dari kantoor voor Inlandsch zaken Toead Soetan M. H. Zain dan wakil per. Darmokondo Toean Soetadi.

Adapoen wakil-wakil dari Tjabang dan Gerombolan Moehammadijah seperti berikoet.

1.	Tjabang	Sigli	1	orang
2.	"	Koetaradja	1	"
3.	"	Bondowoso	3	"
4.	"	Ngawi	2	"
5.	"	Bangil	4	"
6.	"	Madioen	4	"
7.	"	Koetoardjo	3	"
8.	"	Semarang	17	"
9.	"	Tjilatjap	1	"
10.	"	Tegal	2	"
11.	"	Malang	1	"
12.	"	Poerwokerto	3	"
13.	"	Garoet	3	"
14.	"	Betawi	6	"
15.	"	Kaliangket	1	"
16.	"	Boemiajoe	3	"
17.	"	Makasser	3	"
18.	"	Madjenang	6	"
19.	"	Pasoeroean	2	"
20.	"	Ponorogo	5	"
21.	"	Manindjau	3	"
22.	"	Simaboer	1	"
23.	"	Soerabaia	4	"
24.	"	Jemadjang	2	"
25.	"	Blitar	1	"
26.	"	Adjibarang	2	"
27.	"	Batoer	2	"
28.	"	Solo	9	"
29.	"	Pekalongan	5	"
30.	"	Kedoengwoeni	3	"
31.	"	Sitoebondo	2	"
32.	"	Sragen	3	"
33.	"	Koedoes	2	"
34.	"	Klatten	2	"
35.	"	Temanggoeng	7	"
36.	"	Brebes	2	"
37.	"	Bojolali	3	"
38.	"	Sampang	1	"
39.	"	Padang Pandjang	1	"
40.	"	Slawi	2	"
41.	"	Bandjarnegara	9	"

42.	"	Poerbolingga	12	"
43.	"	Banjoemas	1	"
44.	"	Kraksaan	1	"
45.	Groep	Fort de Kock	1	"
46.	"	Labakkang	2	"
47.	"	Gersik	7	"
48.	"	Alabio	4	"
49.	"	Soeroeh	2	"
50.	"	Salatiga	2	"
51.	"	Kendal	2	"
52.	"	Kedoenggoedel	1	"
53.	"	Kartosoera	4	"
54.	"	Djatisari	1	"
55.	"	Djarang Kawantan	1	"
56.	"	Poerworedja	2	"
57.	"	Pangkah	1	"
58.	"	Pliken	6	"
59.	"	Djompo	1	"
60.	"	Boekatedja	1	"
61.	"	Karang Tengah	2	"
62.	"	Soekaradja	5	"
63.	"	Bengkoelen		
		(Moehibboel-Ihsam)	1	"
64.	Noeroel-Islam	Pekalongan	6	"

Adapoen oetoesan - oetoesan dari Groep-groep Moehammadijah dalam Residentie Djokja mareka itoe berganti - ganti, bergilir goemilir. Banjakna oetoesan adalah di batasi, jaitoe satoe-satoe groep hanja diperidinkan mengirimkan wakilnya sebanyak 2 orang.

Semoea groep dalem daerah Djokja ada mengirimkan wakilnya dalem Congres Akbar tidak ada satoe groep jang ketinggalan.

Di bawah inilah nama groep-groep terseboet

Groep Moehammadijah di :

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1. Soeranatan | 21. Gandjoeran |
| 2. Notopradjan | 22. Dempet |
| 3. Djagang | 23. Sraten |
| 4. Dalem beteng | 24. Mranggen |
| 5. Poerwodiningratan | 25. Gamping |
| 6. Adinatan | 26. Tangkilan |
| 7. Kielan | 27. Boroboedoer |
| 8. Pakoeningratan | 28. Djetis ditem |
| 9. Baoesasran | 29. Ngidjon |
| 10. Bloenjah | 30. Kedoeng banteng |
| 11. Sambisari | 31. Karang kemasan |
| 12. Kalasan | 32. Gamplong |
| 13. Wotgaleh | 33. Gesikan |
| 14. Kotagede | 34. Strandakan |
| 15. Karangkadjen | 35. Kranggan |
| 16. Kanggotan | 36. Ngaran (Gentan) |
| 17. Dahrama | 37. Wates |
| 18. Blawong | 38. Sentolo |
| 19. Imogiri | 39. Degan |
| 20. Kalinampoe | 40. Tempel |

Djadi semoea ada wakil dari 104 Tjabang dan Gerombolan Moehammadijah Hindia Timoer.

Djam 9 pertemoean dimoelai dengan panembraha dari anak-anak moerid Kweekschool-Islam. Setelah itoe sdr. S. Tjitrosoebono, atas nama Hoofd Comite Congres memberi selamat da-

teng pada sekalian Congresisten. Dengan soeara jang keras sdr. terseboet menerangkan adanya Comite Congres Moehammadijah Akbar, dan apa-apa jang telah dioesahakan, Hoofd Comite. Tida loepa saudara Tjitro mengatoerkan banjak terima kasih kepada pengeroes Groep-Groep Moehammadijah di Djokjakarta jang membantoe pada Congres dengan barang mentah. Beberapa gerobag dan pikol mereka sama mengantarkan pembantoeannja pada Congres Comite. Begitoe djoega dioetjapkan terima kasih pada toean - toean toko di Djokja jang telah toeroet membantoe pada Hoofd Comite, dan djoega pada tjabang-tjabang dan Groep-Groep di loear residentie Djokja jang telah mengirimkan pembantoeannja dengan berwoedjoed oewang.

Sdr. M.J. Anies, secretaris Hoofdcomite toeroet mengoetjapkan terima kasih pada sekalian pembantoe dan mintakan ma'af pada sekalian tamoe diatas hal koerang sampoernanja penjedian kepada tamoe-tamoe sekalian didalem pondokan.

Setelah demikian pimpinan Congres laloe di serahkan pada Hoofdbestuur.

Sdr. K.M. Ibrahim, voorzitter H. B. menerima pimpinan Congres dan mengoetjapkan banjak terima kasih dan selamat dateng pada sekalian oetoesan-oetoesan dari tjabang-tjabang dan Groep-groep. Spreker menerangkan pertemoean pada pertama malem Congres ini adalah soeatoe djalan oentoek kenal mengenal satoe sama lain, begitoe djoega oentoek mengekalkan persaudaraan kita dalam kalangan Moehammadijah. La'oe pertemoean dimoelainja dengan membatja alfatiyah.

Sdr. H. Hasjim membatja voorstel - voorstel jang tiada dimoeat dalem boekoe voorstel disebabkan, ketjoewali jang telaat datengnya, menoeroet pertimbangan H.B. tidak perloe diremboeg dalem Congres Moehammadijah.

Berhoeboeng dengan itoe maka timboel voorstel dari beberapa tjabang soepaja dilain taboen voorstel-voorstel jang tidak perloe diremboeg itoe, dimoeat djoega dalem boekoe voorstel dengan noot dari H.B.

Lalce moelai membitjarakan agenda hal - hal jang mengenai kepada Moehammadijah di tjabang-tjabang dan dipersilahkan pada sekalian oentoean-oetoesan.

Oetoesan Poerwokerto atas nama tjabang-nja mengatoerkan hal-hal jang mengenai tjabang-nja seperti berikoet :

Tjabang Moehammadijah Poerwokerto jang dahoeloenja hanja ada doea kijainja, laloe dipindah jang satoe lagi, adalah pada 1926 hampir bilang soemangetna dan tinggal nama sahadja. Akan tetapi setelah datang M.Ng. Djojosoegeito dengan isterinja, dapatlah bergerak lagi Moehammadijah itoe dan tambah besar, sehingga dapat mengadakan Cursus-cursus, Roemah sekolah, Congres ketjil, Bg. Taman Poestaka, Persatoean Goeroe Moeballighin, Conferentie 'Aisijah dll sebagainya jang mengharoemkan kembali nama Moehammadijah dan 'Aisijah.

Kemadjoean terseboet diatas itoe menjadi soesoet lagi karena : Perkataan Oetoesan H. B.

dan 'Aisijjah di Poerwokerto, jang tidak sedikit mendjatoehkan nama M.Ng. Djojosogito, jang menjadi sekoetoe Ahmadiyah djoega dan Vergadering jang diolah oleh H.B. bg. Tabligh, dimana Abdul-'Alim berbitjara mentjela 'Ahmadiyah, Sebingga orang banjak menganggap Moehammadijah memoesoehi Ahmadiyah.

Achirnja laloe berseroe dan voorstel soepaia Moehammadijah berboeat baik dengan Ahmadijah dan dengan sekalian persatikatan Islam, serta beroesaha mengilangi ratjoen jang ditanam oleh Abdul'a'lim jang telah toemboeh dan berhasil pada kebanjakan orang. Kalau tidak dipandang salah.

Pada waktoe itoe, oetoesan Poerwokerto tengah berbitjara, dateng permintaan pada voorzitter, soepaja perubitjaraan Poewokero djargan dilandjoetkan, sebab dikoewatirkan akan menimboelkar fitnah. Permintaan terseboet terpaksai tidak dikaboelkan, sebab menceroeit Poerwokerto, pembitjaraannja hauja tinggal sedikit.

Oetoesan Djarangkewantan menerangkan moela berdirinja groep Moehammdijah disara, dengan menerangkan djoega rintangan-rintanganja.

Otoesian Soeroeh dengan sedih menerangkan
rintangan-rintangan jang didapat oleh groep
Soeroeh, teroetama dari wakil pemerintah. Ma-
loem pengeroes Moehammadijah disana boekan
orang jang mengerti, jang dapat diperma-
inkan (dikoel J. v.).

Otoesan Bojolali menerangkan halaja goeroe Tarèk disana, jang dapat menghalang-halangi remaja Jean Moehammadijah.

Oetoesan Semarang, setelah menerangkan dengan gembira kemadjoeannja tjabang Semarang, jang telah dapat oesahaken sekolah H.I.S, soerat kabar boelanan Annida, mendirikan groep, laloe dengan koetjiwa menerangkan djoega halnia goeroe² sekolah desa, jang ingin masoek pada Moehammadijah, ditakoet-takoeti cleh schoolop-zinernia.

Oetoesan Poerbolingga, menerangkan keadaan
nj xjabang Poerbolingga dan groep-groepnya,
begtoe djoega rintangrintangan jang dideritanja.
Rintangan itoe sampai akan mendjadikan pem-
boenoehan atas dirinja voorzitter. Alhamdoe lillah
dapat lepas dari bahaja, malah sekarang dapat
tambah madjoe.

Oetoesan Bandjarnegara mengoeraikan beberapa rintangan dengan ringkas:

1. dari wakil pemerintah, sampai kedjadian goeroe Tableg dihoekoem denda.
 2. dari fehak P. S. I. jang senantiasa menghalang-halangi dan memoesoehi pada Moehammadijah.
 3. Tidak tjetjokwu pengajaran Ahmadiyah dengan Moehammadijah mendjadikan kebingoengannya kien dan bestuur Moehammadijah.

leden dan bestuur Moehammadiyah,
Oetoesan Hoofdbestuur di Sumatra, saudara
Soetan Mansoer, menerangkan perdjalanan di
Sumatra oentoek keperloean Moehammadijah.

Kedaannja pendoedoek oemoemnja teroetama di Sumatra Barat dan di Atjeh sama mendjalan agamanja dengan koeat. Hanja dalem menger-djakannja itoe tidak terdapat kegembiraan, jang seperti dimaksoed oleh Moehammadijah. Hal ini moedah dikerdjakannja, asal mareka itoe dapat

pemimpin.

Angan² dan maksoed Moehammadijah soedah! ah banjak jang tertjapai, seperti berdirinja soerau-soerau dan toetoepl 'oeratuja kaeoen isteri. Actie Moehammadijah dalem waktee sekarang tambah bergiat wiadjoenja, teroetama hal meupeladjari agama.

Rintangan preen tidak koerang. Dimara taribah madjoeja, di sitoe dioega tacibah rintangannja. Tjemboeroean dari wakil pemerintah pada ra'at-nya beloem lenjap sama sekali, maskipreng actie actie Cominist telah berkoerang-koerang sampai bolih dikatakan soedah hilang sama sekali.

Propaganda Christen soedah moelai nampak djoega di Sumatra-Bárat, teroetama di kota-kota besar.

Sebagai telahdi katakan pendoedoeck di Atjeh sama koeat mendialani agamanja Hanja koetiija sekali koerang pimpinan. Barang jang soena² lebih perloe di kerujakan. Brang² jang wadhib koe rang di mengerti.

Azas keruehammadijahan lambat-laoen diterima oleh orang Atjeh. Pengadjaran bahasa Arab banjak dipergoenaikan dan di hargai. Sjoekoer sekali Moehammadijah pada masa ini soedah sampai di Atjeh dan soedah mendirikan 3 boeah tjabang-nja. Moedah-moedahan Allah memberi hidajat pada sekalian kaoem Moeslimin di Sumatra, Amin!

Oetoesan tjabang Mekasar tidak maoe ke-tinggalan menerangkan keadaannja Moehammadijah di Celebes, istemewa di Makasser. Rintangan dari kaoem kolot sangat hebat. Hal ini tidak menjadi kan koerang madojenja, kaoem Moehammadijah malahan sebaliknya. Seolah-olah rintangan-rintangan itoe menjadi tjamboek bagi kaoem Moehammadijah. Dengan beberapa rintangan, Moehammadijah tjabang Mekasser dapat mengoesahkan 2 boeah sekolahan, 1 H.I.S. dan 1 sekolah Arab. Bahagian lain-lainnya poen telah berdiri dan bekerdja. Tiga boeah groep telah diberdirikan. Salah satoe dari groep itoe, jang djoega mengirimkan wakil dalem Congres Akbar ini, telah mengadakan bg. P.K.O.

Ditoetoep djam 1 malem.

II 1910-1911

RSIDANGAN OEMOEM TERBC

Pada hari Ahad 12 Februari 1928.
Bertempat di Medan Congres Aloon-aloon.
Dihadiri oleh ± 2500 orang, laki-laki dan
perempuan. Bilangan ini makin siang makin ber-
tambah banjak, hingga kira² lebih dari 3000 orang.
Diantara tamoe² jang berhadir, oetoesan-oetoesan
dari tjabang² dan groep Moehammadijah sebagai
jang tersebut boet diatas, dan wakil perhimpoenan.
B.O. J.I.B. Walfadjri. Taman Siswa. Adidarma
Madrasah Islamiah Solo. d.l.l. begitoe poela toeant
toean assistent Resident van Djokjakarta. C.O.
van der Plas dan Soetan Moehammad Zain : ke-
doeana ini sebagai wakil dari Kantoor voor In-
landsche Zaken. Wakil wakil pers adalah de-
mikian. Darmokondo, Bintang Timoer, Locomo-
tief. Pandji Poestaka, d.l.l.

Pada djam 9 pagi vergadering dimoelai dengan membatja Al-Quoran oleh toean H. Joesoef Amrullah, oetoesan dari tjabang Manindjau.

Setelah pembatjaan Qoer'an dengan terdjamahnya, maka toean voorzitter, K. H. Ibrahim berpidato dalam bahasa Djawa, mengoetjapkan terima kasih atas segala jang soedah memberi sokongan dan pada sekalian tamoe-tamoe.

Selandjoetnya laioe berchoetbah dalam bahasa Arab dengan diartikannja dalam bahasa Djawa, jang maksoednya mengoewatkan persatoean kaoem Moesliwin, hingga sampai menjadi satoe, berpergangan Qoeran dan hadis. Dalam wengerdjakan perintah Allah djangan sampai bertjeraian, haroes bersatoe dari lehir sampai batin, sebagai Toehannja, Nabinja, Qiblatnja dankilabnja satoe. Laloe mengadjaksoepaja sama kentjang bekerdja oentoek kabesaran Moehammadijah, jang berarti djoega kabesaran Islam dan Moesiimin, karena telah njata, bahwa Moehammadijah menoedjoe persaudaraan dan persatoean Moehammadijah haroes di bantoe dengan sekocat-kpeatnya. Kaoem Moehammadijah dalam mendjalankan koewadzbannja haroes senantiasa bertakwa pada Allah, dan berani, sebagai orang Moekmin, mengorbankan banda, tenaga dan pikiranja oentoek igama Allah.

Sebeloem menoetoep pidatonja, oentoek memperingati djasa almarhoem Kjahi H. Ahmad Dahlan, bapa Moehammadijah, diminta oleh voorzitter, dibatjakan doea kali soerat alfaticah. Sekali oentoek memperingati Kjahi almarhoem, kedoea kali nja oentoek keselamatannja Congres.

Sebagajan dari anak-anak H. W. sebeloem ditjarim dimoelai, sama berbaris di depan tang bañjak, tangkas dan rapi. Habis pidato voorzitter anak-anak terseboet mengatoerkan njajian panembrama pada Congres.

Kemoedian di persilahkan pada saudara A. J. Anies, secretaris generaal H. B. Moehammadijah oentoek menglahirkan pemandangan tentang kemadjoean agama Islam dan gergerakan Moehammadijah dalam tahoen 1927. Lezing ini pandjang, terang tjoekoep, dan sangat enting; Oleh karenanya akan kami moeat sama kali dalam Almanak 1347).

Sehabisna lezing ini diadakan pauze 18. menit. Dalam pauze toean Assitant Resident persisti poelang.

Sdr. R. H. Hadjid angkat bitjara, membengangkan tarich perdjalanan agama Islam dengan adjang lebar.

Timboelnja agama Islam di tanah Arab, negeriman-pendoedoeknya masih tergolong rendah kemanoeunja. Tarich menjaksikan bahwa bangsa jang sedah itoe dapat dipimpin oleh Qoeran dalem masa tahoen menjadi bangsa jang koeat dan tinggi deatnya. Dalem masa 100 tahoen Islam dapat tersiar i tanah Spanje sampai China. Tersiarnja agama m jang setjepat itoe tidak sekai-kali dengan saoen, tetapi dengan djalan penerangan, seba-nana djoega terseboet dalem Qoeran. Begitoe ga oih kelakoean baik dari bangsa Islam jang bijakkannya.

Sajang sekali—kata spreker—bahwa keadaan em Moesiimin pada masa sekarang berlainan di Dimana wakoe poela orang Islam jang dijadi pembawa penerangan pengatahuan dan

pertjontohan boedi pekeri jang tinggi oentoek segala bangsa, diwakoe sekarang sebaliknya Hal ini disebabkan, oleh adjaran jang roesak dan jang telah dimasoek-masoekan oleh moesoeh dalam agama Islam. Oelama-oelama telah mengoewpatkan adjaran jang soetji Qoeran dan Hadis telah ditinggalkan dipergoenaan oentoek kaperloean sendiri.

Walaupoen keadaannja begitoe, agama Islam teroes djoega madjoe. Makin lama orang dapat jakin pada pengadjaran Islam. Manoesia dengan agama Islam boleh dibahasakan lelaki dan isterinja. Mareka berdoea tidak boleh tidak haroes berte-moe. Kemadjoeannja Islam semata-mata terbawa dari kebenerannja belaka.

Laloe Sdr. Sastrasewito menerangkan keberatannja goeroe-Ordonantie dengan pandjang lebar. Spreker menerangkan asal moelanja ada goeroe-Ordonnantie oentoek agama Islam, dan sebab sebabnya. Perkara goeroe Ordonnantie—kata spreker—soedah tidak bolih dioengkiri lagi, itoe sangat menghalang-alangi kemadjoeannja agama Islam, dan soedah ternjata, berat oentoek goeroe Islam. Terboekti beberapa goeroe Islam terpaksa tidak dapat mengadjar lagi, sebab soeng-kan memenoehi peratoeran goeroe Ordonnantie, sedang mareka tidak dapat gadjih sesen poen djoega. Malahan djika menjalahi peratoeran dengan sengadja atau tidak, dapat hoekceman atau denda. Soedah ternjata djoega banjak dari goeroe Islam jang kena denda atau dihoekoem boei.

Soedah berkali-kali Moehammadijah membijarkan goeroe-Ordonnantie dan soedah pernah djoega minta pada jang wadjb, soepaja peratoeran itoe ditjaboet, tapi sampai kini beloem berhasil bagoes. pada tahoen 1925 ada sedikit beroebahan, tapi boeat Moehammadijah beroebahan itoe sedikit berenti. ja'ni Moehammadijah masih memandang berat, ditambah poela oih tindaknya wakil pemarintah jang mendjalankan peratoeran terseboet koerang mengerti betoel-betoel atau dengan sengadja tidak maoe mangerti pada peratoeran goeroe-Ordonnantie.

Sdr. M.J. Anies menjamboeng dan mengoeatkan keterangan-keterangan dengan boekti-boekti jang sah dan terang. Pada pendapetannja bahwa diwakoe sekarang, mengingati banjakuja politie dan keoeatannja pamirintah, soedah tidak perloe lagi ..goeroe Islam itoe diikat atau di brangoes, seperti halnya andjing jang masih soeka menggigit, sebab kekoeatirannja sendiri itoe.

Djam 1 siang ditoetoep dengan selamat.

III

BEMBOEKAAN TENTOONSTELLING.

Pada 12/13 Februari 1928, Bertnmpat di Medan Congres, dihadiri oleh ± 1500 laki-laki dan perempoean. Diantaranja ada berhadir toeantoean Resident dan Assistent Resident van Djokjakarta, wakil dari kantoor voor Inlandsch Zaken, wakil tjabang-tjabang groep-groep bagitoe djoega wakil pers dan lain-lain persarekatan masih tetap sebaqai diatas.

Djam 9 malam vergadering diboeka oleh voorzitter, kjai Hadji Ibrahim, dengan oetjapnja selamat datang, teroetama kepada toean resident Djokjakarta, jang laloe sdr Sastrosedarmo, voorziter Comite Congres bagian tentoonstelling, meijerahkan pimpinan vergadaring malam ini kepada Hoofdbestuur, dengan disertai keterangan bahwa maksoednya Moehammadijah mengadakan tentoonstelling pada congres ini karena dihoeboengkan dengan ketiga hal, jaitoe pengabdijaran, perdagangan dan economie. Poen voorziter Hoofdbestuur menerima penjerahnja ini dengan mengoetjapkan terimakasihna Moehammadijah kepada Comite tentoonstelling ini karena bekerja keras, hingga dapat kedjadian besar seperti keadaannya ini.

Sauda Hasan Ali Soerati, pemoeka Moehhammadijah bagian „Penolong Kesangsaraan Oemoem“ di Malang dipersilahkan menerangkan hal pertanian dan hasil bumi. Ini bolehnya maksoed spreker akan mengharap soepajanya dengan seketika itoe sadja kita laloe mendirikan onderneming jang besar, melainkan dengan sedikit kita haroes mempoenjai dan timboel peringatan, bahwa Pertanian itoe soeatoe pokok jang maha penting sekali bagi penghidoepan R^egat Hindia Timoer. Spreker merasa sajang sekali, jang pemoeda² itoe kebanjarkan sama merasa maloe kalau ahanja mendjadi kaoem tani dengan pegang patjoel dan sebagainya hanjalah pegang pena dan doedoek diatas koersi dir^eka medja penoelisan itoe sadjalah, kira kira sebaonja pertanian jalah tinggalnya kakek mojang kita, itoe dapat singkoeran ertinja tidak diperhatikan. Sedang kemoendoerannja pertanian kita itoe sama sadja ertinja dengan kemendoe ranنجا bangsa kita orang Hindia Penoetoernja spreker mengharap, soepaja icthiar Moehammadijah ini dapat menjadi penjedar bagi kita sekalian soepaja menjoebai atau mentjintai pada tinggalannja embah kita ialah kemadjoenja pertanian.

Sdr Tjitrosoebono, lid Moehammadijah Djokjakarta, dipersilahkan bitjara dari hal e conomi e bagi kita kaoem Moeslimin berhoeboergaja dengan tentoonstelling Moehammadijah ini. Bermoela spreker menerangkan adanja tentoonstelling ini soedah 2 kali, jaitoe ketika bersamaan dengan Congres Moehammadijah di Pekalongan dan sekarang ini. Boekanja maksoed spreker soepajja kita lekas mendjalankan economie jang besar, melainkan peroemlaan sadja lebih doeloe, asal sadja kita kaoem Moeslimin sama mērasa, bahwa mentjari penghidoepan itoe djoega satoe kewadilan kita jang penting, ini dengan diambilkan makna dari soeataoe soerat dalam Qoeran. Sesoedahnja spreker ini mengharap soepajja kaoem Moeslimin

teroetama lid Moehammadijah itoe sawa membesar besarkan economierja jang halal, laloe beliau menerangkan concurrentien ja drukkery kepoenjaannja Moehammadijah di Djokjakarta jang sekarang ini mendjadi pegangannja toean Tjitrosoebono ini. Semoeannja kaoem Moehammadijah hendaklah soeka membedakan keperloeannja koerban atau menjokong akan peroesabannja bangsanja atau perhimpoenannja sendiri.

Oempamanja sadja pada drukkerijna Moehammadijah harga 12 cent sedang dilain pertjetakan dapat harga 10 cent, seharoesnjalah ia sebagai lid jang oetama beli djoega pada kepoenjaannja, meskipoen dengan harga mahal sedikit, karena perbedaanja ini oentoek onkostnja kesatiaan pada perhimpoenan atau golonganja. Achirnja mengharap dengan pendek. soepaja lid Moehammadijah soeka menjokong peroesaahaannja sendiri dan mengharap soepaja Moehammadijah nanti dapat mendirikan bedrijfschool, jaitce sekolahann per-toekangan, pertanian, perdagangan dan sebagai'nja.

Pada penoetoepnja vergadering ini—djam $10\frac{1}{2}$ malem—jang berhadir sama mengoetiapkan Al-fatichah dan di persilahka melihat adanja t e n-
t o o n s t e l l i n g hingga djam 12 tengah malam
baroe sama poelang.

. IV.

PERSIDANGAN TERTOETOEP.

Pada hari Senen 13 Februari, Bertempat di gedong Internaat Moehammadijah Djajengprakosan Ngabean, dihadliri oleh oetoesan-oetoesan dari tjabang-tjabang groep-groep sebagai tersebut diatas.

Diboeka djam 9 pagi oleh voorzitter H. B. K. Ibrahim. Laloe diadakan pilihan voorzitter oentoek besloten vergadering itoe. Dipilih mendjadi voorzitter Sdr. A. R. Soetan Mansoer. Kamoedian pimpinan vergadering diserahkan padanja. Ini diterima oleh sdr. Mansoer dan setelah mengoetjapkan banjak terima kasih atas kepertjajaan jang diberikan kepadanja oentoek memimpin vergadering, maka voorzitter menjarahkan pembitiaraan pada sdr. R. H. Hadjid.

Sdr. R. H. Hadjid, sebagai wakil H. B. membi-
nasehat dan keterangan tjara moesjawarah, m-
noeroet sepandjang kemaoean Islam—dan—kata
spreker oentoek mendjaga ketegoehan dan ke-
sentausaan daulat Moehammadijah haroes dalem
kalangan Moehammadijah didjaga dengan sesoeng-
goeh - soenggoeh, djangan sampai kemasoekan
fitnah perselisihan. Kita kaoem Moehammadijah
haroes toendoek pada kepoetoesan moesjawarah
setjara Islam. Beberapa nasehat jang diberikan
oleh spreker oentoek menolak segala fitnah jang
dapat mempetjahkan kaoem Moehammadijah.
Kita—demikianlah spreker—haroes mendjadi ba-
dan satoe, oemat satoe, satoe matjam i'tekat dan
kapertjaan, pertjaja pada satoe Tohan, satoe
Qoeran dan seteroesnia.

Kemoedian spreker mengoeraikan hal socialisme, dalem Hindoeisme, Jodendom, Christendom dan dalem Islam. Qoer'an dateng didoenia—kata spreker—membongkar dengan keras perbedaan diantara manoesia manoea dan menetapkan hak sama diantaranya. Beberapa boekti dari aijat Qoer'an

hadis Rasoeloellah oentoek mengoeatkan keterangan, begitoe poela tindakna sahabat - sahabat Rasoeloellah, seperti ternjata dalam pidatonja Chalifah Aboe Bakar pada ketetepamja wendjadi Chalifah.

Dalam hal perkara oemoem artinya jang berhoeboengan wadibj kifajah, kita djangan sampai meninggalkan moesjawarah. Dan apa bila telah dipoetoeskan haroes kita djalankan, dengan tawakal pada Allah ; walaupoen poetoesan itoe berat.

Spreker mengharap dalam membitjarakan voorstel voorstel di djaga djangan sampai ada stemman, ketjoeali terpaksa, dan djika ada stemman, soepaja satoe-satoenja wakil diberi hak sama, djangan digantoengkan dengan bilangannya lid di tjabangnya masing-masing. Apabila ada poetoesan dengan stemman, djangan sampai ada perasaan terpaksa, melainkan haroes menganggap poetoesan itoe sebagai pendapatan sendiri jang telah ditjondongi.

Voorzitter setelah menambah keterangan tentang perkataan tjondong dan menjerah jang berhoeboengan dengan pengoetjapan satoe - satoenja orang Islam dalam waktoe sembahjang dengan djelas, laloe di moelai membitjarakan voorstel².

Adapoen kepoetoesannja dimoeat diblakang.
Ditoetoep diam 1,30 siang.

V
PERSIDANGAN TERTOETOEP
pada malam Selasa 13/14 Februari

Bertempat di Masjid Siswo Projo Kaoeman dihadiri oleh oetoesan² dari tjabang-tjabang dan jep-groep sebagai terseboet diatas.

Diboeka djam 9,10 malem. Sabeloem dimoe-lai K.H. Ibrahim memberi nasehat pada sekalian tentang menghemat waktoe dan memperingatkan poela banjakanja voorstel-voorstel jang masih be-loem dibitjarakan. Dipilih mendjadi voorzitter sdr R.H. Hadjid. Laloe voorzitter menjerahkan pem-bitjaraan pada sdr. H. Wasirnoerie, oentoek menerangkan agenda hal: Penjiaran Moebaligh¹ dan ichtiar memperbanjakañ tjabang dan groep Moehammadijah dengan mendapat ketegoehan: Setelah menerangkan dengan ringkas maksoed dan asas Moehammadijah. spreker berpendapetan. bahwa tabligh (menjiarkan pengadjaran agama Islam) itoe haroes menjadi rasa kewadjiban oen-toek satoe-satoe orang Islam, teroetama oentoek seorang lid Moehammadijah.

Moeballigh Moehammadijah-demikianlah spreker haroes bersifat propagandist Islam, peubawa Qoer'an dan Hadis, dan djoega haroes bersifat propagandist Moehammadijah pembawa penerangan tentang hidoebebrajan menoeroet sepandjang kemaoean perintah Islam dengan kegoembiraan, jang senantiasa menoedjoe kemadjoean.

Hasil pekerjaan Tableg haroes di njatakan dengan berdirinja Tjabang² dan groep-groep. Kete-
tegoehannja tjabang tjabang dan groep groep ha-
roes dinjatakan poela dengan berdirinja langgar-
langgar masjid-masjid sekolahan sekolahan roe-
mah-roemah pertolongan d.ll.

Beberapa fitnah dan rintangan dapat lenjap dengan sendirinya dengan keterangan-keterangan jang hak dan benar dari Mæballighien, jang te-roes melakoekan pekerjaannja dengan sabar dan

tawakkal. Fitnah dan rintangan jang terbesar jalab sesoenggoehnja ada pada kita sendiri ; jaite kebachilan dan kemalesan kita. Laloe meneroeskan membitjarakan voorstel-voorstel.

Ditoetoep djam 2 malem.

VI.
PERSIDANGAN TERTOETOEP

**PERSIDANGAN PERTOGETOET
Pada hari Selasa 14 Februari 1928**

Bertempat di Masjid Siswapastra, Kaoeman, dihadiri oleh wakil-wakil dari tjabang-tjabang dan groep-groep, sebagaimana tersebut diatas.

Di pilih mendjadi voorzitter H. Hadikoesemo; dan selandjoetnja pimpinan besloten vergadering diserahkan padanja. Diboeka djam 9 pagi dengan fatihah dimoelai menerima nasehat dari oetoesan Sampang tentang keamanan vergadering dan paloe voorzitter soepaja dapat lebih dihargai

Voorzitter mempersilahkan sdr. H. Nawawi oentoek menerangkan verantwoording M. P. M. Sehabisna laloe pilihan commissie oentoek memeriksa kasboek M.P.M. Dengan soeara boelat ditetapkan mendjadi Commissie terseboet jalah. Sdr. I M. Tjitrosoewaro Pekalongan

2 M. Zain Djambek Frok de Kock

3. H. Joesoef Makasser

Laloe voorzitter menjerah

Laloe voorzitter menjerahkan pembitjaraan pada sdr. H. Hisjam oentoek menerangkan agenda hal; Mengadakan madrasah jang lebih tinggi dari pada jang telah ada, dan menjepatkan anak² kita memperoleh ilmoe-ilmoe dengan moedah.

Dengan pandjang lebar serta terang Hisjam menerangkan agenda tersebut dengan bahasa Djawa, meskipoen banjak dimintanja soepaja dalem bahasa Melajoe. Pendek lebih doeloe spreker membentangkan keadaan sekolahahan Moehammadijah pada moela berdirinja, begitoe djoega asas dan maksoednya kaoem Moehammadijah mengadakan sekolahahan.

Boekan baik dan boeroeknja tempat kata spreker jang mendjadi boekti baik atau boeroeknja sekolahan, melainkan pengadjaran, jang di-adoekean disitoe.

Spreker menerangkan dengan djelas tjara-nja orang dengan moedah mendirikan sekolah-an. Keterangan - keterangan ini ditambah poela de-n-gan tjontoh - tjontoh jang diadakan oleh Moe hammadijah bg. Sekolah-an di Medan Congres, seperti bangkoe sekolah dibikin dari bamboe, papan toelis d. s. b. „Bamboe- demikianlah spre-ker- terdapat dimana-mana dengan harga moerah dan dapat dibikin beberapa matjem perkakas.

Laloe menerangkan tjita-tjita H. B. Moeham-madijah bg. Sekolahan akan menjepatkan tersi-arnja pengadjaran Moehammadijh, jang berhoe-boengan dengan voorste! - voorstel No. 56—59 sampai terang dan djelas.

Sehabis itoe ditardjamahkan maksoednya dengan bahasa Melajoe. Kemoedian dipersilahkan pada barang siap jang hendak menambah keterangan. Tiga, ampat saudara mintak tambah keterangan jang berhoeboenjan dengan gambar [schets] dan didjawabna ja poela dengan terang.

Sesoedah itoe dimpelai membitjarakan voorstel-
voorstel jang berhoeboengan dengan sekolahahan.
(Poetoesan lihatlah dibelakang).

VII.

Persidangan oemoem terboeka pada malem Rebo 14-15 Februari 1928 bertempat di Medan Gongres, aloon-aloon, dikoendjoengi oleh ± 2000 orang tamoe-tamoe, diantaranya berhadir djoega wakil dari kantoor voor Inlandsche Zaken, sedang wakil dari tjabang-tjabang dan groep-groep masih tetap, begitoe djoega wakil pers. Olih secretaris di batjakan beberapa telegram jang menjatakan sajang tidak dapat mengoendjoengi Congres, dan memoedjikan selamet, diantaranya telegram dari Kandjeng Soesoehoenan Soerokarta, dari H.B. Jong Java dan dari beberapa tjabang-tjabang dan groep-groep.

Pada djam 9 malam voorzitter K j a h i H a d j i I b r a h i m memboeka vergadering dengan oetjapan slamat dan trima kasih seperti kebiasaan dengan memberi peringatan atas kewadibannja Oemat Islam menoeroet boenjinja beberapa ajat dalam Qoer'an jang maksoednya sama menjeroeh kepada kita sekalian soepaja sama ber-persaudaraan antara kita sekalian Oemmat Toehan, begitoe seteroesnya beberapa nasihat jang soekti dan tinggi ertinja bagi sekalian jang berhadir, oleh voorzitter Moehammadijah ini. Ini semoea dijahueloi oetjapan panembromo oleh sementara anak-anak jatim jang sama menjadi piaraannja perhimpoenan ini. Adapoen panembromo ini berwaksoed bersoeka soekoer kepada Toehan, karena mengaboelkan adanya congres Moehammadijah jang ke XVII ini.

Laloe toean H.A. Aziz, pemimpin bagian Tablegh, dipersilahkan tentang soal tjara hidoe p meneroet kemaoe an Igama Islam jang amat pandjang sekali, tetapi djoega terang satoe satoenja keterangan.

Spreker menerangkan beberapa ajat, maka ia laloe menerangkan kewadibiban hidoe manoesia Oemmat Toeau dalam seloeroeh doenia ini ada, 2, jaitoe jang pertama berkewadibiban jang terhadap kepada anak dan isterinia" sedang jang kedua kewadibannja jang terhadap kepada sesama Oemmat Toeau jang sama hidoe dalam doenia. Ini sesoedahnja ia menerangkan dengan pandjang tentang bagaimana kewadibannja Oemmat Islam tadi terhadap kepada Toehan dan Oetoensanoja ialah Kangdjeng Nabi Moehammad (s.a.w.)

Atas kewadibannja kaoem lelaki kepada isterinja itoe ada sozatoe kewadibiban jang terhitoeng berat. Ini kebanjakan bangsa kita atau kaoem kita sama tidak merasai betoel-betoel, boekti na masih banjak sekali jang sama tidak mendjadikan keslamatan kehidoean kedoea-doeanja. Silaki berkewadibiban memberi pengetahoean kepada isterinja, jang soepaja si isteri ini, tjoekoep pengetahoeannya oentoek memberi penerangan kepada anak-anaknya. Bagaimanakah keadaannya doenia diachirna, djika si iboe itoe tidak dapat memberi penerangan dan pengadjaran kepada anak-anaknya jang sekarang ini. Poen kewadibiban kepada anak-anaknya diterangkan dengan djelas.

Laloe menerangkan kewadibannja terhadap kepada sesama Oemmat Toehan dalam doenia ini, bikin bosen tetapi djoega diambilkan dari beberapa sijerita jang dapat menjenangkan bagi sijerita

batja dan dalam kesenangan pembatjanja itoe dapat diisi pengadjaran bathin jang dapat memberi penerangan Toehan.

Penjalanna Qoer'an dalam bahasa Djawa itoe soedah moelai dalam tahoen 1858 (djadi soedah 69. tahoen) dikeloearkan oleh drukkerij De Lange di Betawi, tetapi ini tidak dapat lakoe, disebabkan bahasanja, meskipoen dengan bahasa Djawa tetapi ia sendiri sebagai orang Djawa tidak mengerti itoe. Poen oleh Bagoes Ngarfah di Solo doeloe pernah disalin hingga dapat 8 djoes, poen ini djoega tidak dapat teroes. Begitoe lain-lainnya. Sedang salinan ini menoeroet pendapatan beliau amat perloe dan haroes lekas sekali.

Batjaan jang dengan bahasa Belanda itoe amat banjak sekali jang berbabaja dibatja teroetama oleh a n a k² jang beloem begitoe mengerti dalam Igama Islam. Sedang kebanjakan boekoe² Belanda ini sama dipakai mengadjar dalam beberapa sekolahannya goepermen ditanah Indonesia sini. Jang haroes menetepi bagaimana perintah Toehan dan Kangdjeng Nabi jang termoeat dalam Qoer'an. Perasaan dan watak tjinta kasih (lief.de) atas sesama manoesia, itoelah soeatoe perintah Toean jang haroes dikerdjakan. Inilah kewadibiban seorang moekmin jang oetama dan jang perloe. Adapoen meemoetoes, persaudaraan itoelah dilarang sekali oleh Igama kita Islam. Begitoe djoega kewadibiban kita hidoe bersama sama oentoek mentjarikan ichtiar atas hidoe kita didoenia ini. Kita haroes soeka bekerja dan pertaja atas kekoetaan ja sendiri dengan tidak menoeroet goe noenggoe pertoeloengannya lain orang.

Laloe toean M a l i k o e s S o e p a r t o , secretaris dari S t u d i e f o n d s - D a h l a n , dipersilahkan berpidato menerangkan bagaimana maksoednya studiefonds kepoenjaan dan pendiariannya Moehammadijah tadi. Pidato ini dengan pendek demikian : W e t e n s c h a p itoe sesoenggoehoja m o e s o e h n j a Igama kita, dan sebaliknya orang sama mengatakan, bahwa I g a m a itoe djoega moesoehnja wetenschap (pengetahoean). Tetapi pikiran jang bag ni sebetoelnya ada koerang begitoe sehat karena Al marhoem K j a h i D a h l a n sendiri telah sering sekali menerangkan bahwa beliau itoe menghargai sekali kepada wetenschap, begitoe djoega wetenschap tadi sesoenggoehoja malah boleh dipakai sebagai pembantoe bagi mentari ilmoe Igama. Njata sekali pada masa sekarang ini masih banjak sekali kaoem intellectueelen tadi sama berniat sendiri masoek atau setia kepada Igama. Ini amat sajang sekali. Apakah ini dapat dipaksa sadja? Tidak! Oleh karena kita haroes memberi penerangan kepadanya, hendaknaiah perhimpoenan kita Moehammadijah itoe dapat ichtiar hingga sekalian kaoem intellectueelen tadi sama berniat sendiri masoek atau setia kepada Igamaanja Islam, hoe-kannja dari paksaan, melainkan karena takloeknya kepada Islam, disebabkan peneranganja Mochamadijah. Dari itoe Moehammadijah mendirikan soeatoe fonds jang dinamakan fonds D a h l a n , kareaa hal fonds oentoek memberi onkost padasnak kita jang akan meneroeskan peladjarannja itoe satoe dari pada tjita²nja Al marhoem K j a h i D a h l a n .

Siapa sadja boleh masoek pada fonds ini, baik menjadi lid maoepen menjadi donateur. Siapa jang akan minta menjadi lid haroes berdjandi soeka membajair contributie tiap-tiap boelan sedikit dikitnya 25 cent, dan f2,50 tiap-tiap tahoen atau f50. bajar sekali goes. Jang diterima menjadi lid hanja orang jang ber—Igama Islani. Semoea permintaan atau pengiriman oeang haroes dialamatkan kepada toean terseboet di Kaoeman Djokjakarta.

Keterangan ini laloe disamboeng oleh Sdr. H. Soedjak, voorzitter fonds ini, dengan pendek, jang maksoednya mengoeatkan keterangannya Sdr. Malikoes Soeparto tadi, dengan pengharapan soepaja banjak jang sama masoek menjadi lid ini dengan pemberiannya contributie atau derma.

Laloe Sdr. R. Sosrosoegondo, (bekas goeroe bahasa Melajoe pada Kweekschool Djokjakarta) dipersilahkan menerangkan hal lectuur Moehammadijah. Ini dimoelaikan dengan menerangkan apa maksoed dan faidahnja batjaan itoe. Orangharoes memikirkan isi peroetnja, tetapi orang hidoepr tidak tjoekeop hanja sebegitoe sadja, tetapi lain-lainnya bagian djoega sama minta makan, oepamanja; pikiran, telinga, mata dan sebagainya, ini samaharoes diberi makanan jang mendjadikan kesenangan. Adapoem makanannya pikiran itoe dengan batjaan dan pendengaran. Adapoem batjaan ini boekannja hanja meloeloe pemberian nasehat sadja. Laloe spreker menjebarkan beberapa boech boekoe bahasa Belanda, jang oemoem di pakai dalem sekolah menengah kepoenjaan Gouvernement, seperti boekoe "Algemeene Geschiedenis" karangannya toean de Boer begitoe djoega karangannya toean J. Kuiper itoe semoea keliatan ada sengadja oentoek menghapoeskan kepertjaan pemeda-pemeda Islam, jang sedikit pengatahoeannya tentang agama Islam. Dalem boekoe lain-lainnya, seperti Vival's encyclopedea van Pool tot pool, karangan toean Dr. Soen Hedi "De Wonderen der Wereld" karangan Mr. Keller dsb. banjak perkataan-perkataan jang tidak baik bagi Islam dan Nabi Moehammad.

Dengan mengingati keadaannya boekoe² jang menjakitan hati orang Islam dan peratoeran goeroe Ordonnantie, jang semata² menghalang-halangi kemadjean pengajaran agama Islam maka spreker berpengharen, soepaja pemerintah menjelidiki hal ini dengan seadil-adilnya dan berdasar akan menghapoeskan boekoe² jang mengandoeng (dja'hat) tidak baik pada agama Islam, agamanja ra'jat jang sedjatinja,

Pengabisan spreker berpengharen lagi soepaja pemerintah, jang telah berjasa baik oentoek ra'jat dengan adanja beberapa sekolah, tinggal ra'jat dengan adanja beberapa sekolah, tinggal djaoeh dari memberi keterangan tentang agama Islam.

Laloe Sdr. Kartosoedarmo di persilahkan menerangkan hal Penolong-Hadj. Spreker memberi tangan beberapa kesoesahan jang diderita oleh tangkaan beberapa kesoesahan jang djam'ah hadji, begitoe beberapa penipoe jang djam'ah hadji, begitoe beberapa penipoe itoe menipoenja. Seolah² segala matjam penipoe itoe mengrojok oewangnya djam'ah hadji dengan beberapa djalan. Di Betawi orang dapat lihat Sjeh hadji, pa djalan. Di Betawi orang dapat lihat Sjeh hadji, pa djalan. Di Betawi orang dapat lihat Sjeh hadji, pa djalan. Di Betawi orang dapat lihat Sjeh hadji, pa djalan.

djam'ah hadji. Oemoemna djam'ah hadji tergolong orang jang bodoh, sedikit pengatahoeanja dan kebanjakan orang jang soeka menjerahkad diri tidak eman lagi pada miliknya, asal sadja dapat dateng di Mekka dapat kembali dengan selamat, walau poen habis hartenja, Matjam matjam penipoe orang dapat menjaksikan sendiri di Betawi, Kramat loear Batang, meriam kjahi stomi d.l., diboe-atja merogoh harta djam'ah hadji. Tempat pondokan mereka hampir tidak beda dengan pondokan koeli contract. Penoetoep Spreker mengharap soepaja tjabang tjabang Moehammadijah di mana pelabuhan soeka berichtiar memberi pertolongan pada mereka itoe dengan mengadakan kantoor pemberi keterangan dan tempat pondokan pondokan jang pantas. Dengan djalan jang demikian ini spreker berpengharen, dengan lambat laoen dikelak hari kemoedian kesoesahan dan penipean terseboet dapat dihapoeskan.

Pembitjaraan ini di samboeng oleh Sdr. H. Soedjak. Sprekar menerangkan bahwa selain jang soedah di bentangkan oleh sdr. Kartosoedarma, djoega maatschappij ambil kaoentoengan dari djam'ah hadji dengan semaoe-maoen:a sadja. Doeoe ongkos kapal ke Hedjaz pergi-poelang itoe ada f400,—seorang, laloe ditoeroenkan sampai f 360. ditoeroenkan lagi sampai f 300 - dan seteroesnya sampai f275 seseorang diwakoe ada nijatan dari kaeom Moeslimen Hindia akan mengadakan kapal hadji sendiri.

Kemoedian spreker memberi peritoengan satoe-satoenja orang hadji dapat tempat 1,82M², Oentoek tempat ongkos vrachtgoed dari Hindia ke Europa hanja diambil f5. Perdjalan² pergi poelang dari Hindia ke Hedjaz, itoe hampir sama djaoechnja dengan perdjalanan dari Hindia ke Europa.

Oentoek rangsoemna orang hadji soedah ditentukan, oleh pemerintah oentoek seseorang f1.50 dalem sehari. Djadi maatschappij mengloearkan oentoek rangsoem pergi poelang (\pm 40 hari) ada $40 \times f1.50 = f60$. Oentoek keperloean lain (dokter, reclame dsb.) ada paling banjak f 5, Djadi djoemlah hanja ada f 60+f 5 + f 5 = f 70. sedang harga ticket f275. Oentoeng tidak koerang f 205 perhadji.

Orang jang telah pergi hadji dapat menjaksikan sendiri, berapa harga rangsoem, jang diberikan oleh maatschappij pada djam'ah. Spreker dapat menaksir f 0,50 oentoek seorang dalem sehari, apa lagi pada wakoe poelang, boleh djoega koerang.

Pengabisan spreker berpendapatan, bahwa hal ini tidak dapat dioeroes dengan seberesnya, ketjoeali djika soedah ada maatschappij kapal Islam sendiri.

Pada wakoe itoe spreker menerima soerat dari toeant van der Plas, jang maksoednya bahwa djika ada kekoerangan atau tidak baiknya rangsoem, hal ini boleh diadoekan pada kapitein atau pada Cousul di Djeddah, jang akan mengeroesnya.

Tetapi kata, spreker orang hadji sebagian orang masih bodoh, tidak tahoe akan ordonnantie hadji; djadi tidak pernah mengadoekan halnya pada jang wadib.

Agenda pengabisan diterangkan oleh sdr. A.

R. Soetan Mansoer, oetoesan H. B. Moeham-madjah oentoek Sumatera. Setelah membatja beberapa ajat Qoeran maka kata spreker: Peng-dajaran Nabi Moesa dan Nabi sesoedahnja diloe-pakan orang, begitoe poela pengadjaran Nabi Isa. Oleh karenanya roesaklah doenia ini dan Allah, jang maha belas kasihan mengoetoes seorang Nabi, Nabi Moehammadjah, jang dapat menjem-boehkan penjakit-penjakit jang ada didoenia itoe. Propaganda Moehammadjah jang didjalankan olehnya adalah baik hatsilnya. Dimana dia dateng, disitoe orang mintak dengan sekedjab mata itoe djoega diberikan tjabang Moehammadjah. Mareka orang itoe aneh,— demikianlah spreker— dalem sedikit djoega mareka soedah koerang bergiat. Maka dari itoe sdr. A. R. Mansoer haroes ber-tindak sabar, tidak terboeroe mendirikan tjabang disini dan disitoe. Tentang hal rintangan, tidak sedikit ia alami, malahan sampai kenjang. Hanja bahaja maoet jang beloem dirasakan olehnya. Bahaja jang ketjil sampai jang besar, kesemoerja telah diderita olehnya:

Di Sigli dan di Lo'Sumawe dengan berkat Allah telah dapat diberikan tjabang Moehammadijah, begitoe poela di Koetaradja, jang doe-loenja hanja mendjadi groep, dapat ditegoehkan pendirianja. Di Lo'Sumawe wakil pemerintah keliatan tidak soeka pada Moehammadijah. Di anggapna sebagai S. I. atau P. K. I. sadja penganggapan mana sama sekali tidak berboekti. Di Langsar spreker, tidak terkira-kira ditangkap, pigledah dan dibikin procesverbaal oleh wakil pemerintah. Alhamdoe lillah laloe dilepaskan. Penoetoep spreker memberi pemandangan bahwa sesoenggoeh soenggoeh tanah Sumatra soedah siap menerima Moehammadijah, hanja tinggal pimpinan jang sempoerna beloew terdapat. Pendoeock selaloe menoenggroe dan sanggoep akan memban-toenja. Tapi- kata spreker—orang haroes berhati-harti dan sabar.

Ditoetoep pada djam 2 malem.

VIII
CONGRES MOERID
*Pada hari Rebo 15 Februari 1928
bertempat di Medan Congres.*

Sebagaimana jang telah terseboet dalam programma, sebelum congres itoe dimoelai, diadakan arak-arakan moelai poekoel 7 berdjalanan sebagai jang telah terseboet dalam programma tadi, sampai poekoel 9 sesoedah tiba di Medan Congres. Tetapi dengan menesal hati arak-arakan tidak dapat berdjalanan moelai poekoel 7, disebabkan moelai tadi malam sampi pagi hoedjan lebat toercen sadja. Setelah hoedjan berhenti, poekoel 9 pagi, berboenjilah letoesan bom sekali akan tanda berangkatnya arak-arakan terseboet. Banjknja arak arakan terseboet laki-laki dan perampoean koerang lebih 5500 orang moerid, sedang anak-anak jang tetak dinaikkan motor tjoekoep 10 motor sadja. Adapoen djallanna arak-arakan itoe dibelakang padvinder H. W. kira kira 40 orang jang berbaris dengan semoestinja. Seamentara arak-arakan berdjalanan di medan congres soedab banjak sekali tamoe tamoe,

oetoes oetoesan dan lain-lainnya jang masoek ke Medan terseboet dengan membeli kartjis seharga f0,04⁵ jang berarti memberi darma sadja adanja. Kira-kira djam 10.30 menit, arak-arakan soedahlah datang di Medan congres. Laloe anak-anak jang tetak dikerdijakan semestinja. Wektoe itoe soedara Amir sebagai Hoofd Comite Perajakan naik ke mimbar jang ditengah-tengah halaman Medan Congres, mengatoerkan terima kasih tentang kedatangan anak-anak tadi, teroetama orang toeanjana jang toeroet djoega menjokong kemaoean Moehammadijah. Dan memintakan selamat kepada anak-anak jang tetak. Laloe toean J. Anies sebagai H. B. Moehammadijah memberi terima kasih djoega kepada sekalian anak², dan memberi nasehat dengan pandjang maksoed dengan pendek, segala maksoed dan pekerdjaa ananak-anak itoe soepaja kelak menjadi kepoenjaan Moehammadijah. Oentoek memberentikan itoe laloe semoea anak-anak manembromo, dan sehabis itoe moerid-moerid perempoean dengan goeroe-goeroenja, lagi poela tamoe-tamoe isteri dipersilahkan ke Pangjelon oentoek menghadiri Congresnja.

Djam 11 lebih seperempat, Congres moerid diboeka dengan dipimpin oleh Hoofd Comite Perajakan, jaang voorzitterschapnya dipegang oleh soedara Malikoes Soeparta. Wakil pemerintah toean Moh. Djain, pers; Locomotief dan Darmokondo. Tamoe-tamoe, oetoes-oetoesan tjabang dan gerombolan dan moerid sama berhadlit kira-kira 4000 orang - orang toea dan moerid.

Congres sebelumnya dibuka, saudara Amir sebagai Hoofd Comite Perajakan mengatakan banjir terima kasih dan minta ma'af kepada congres tero-tama kepada goeroe-goeroe disebabkan mengata-nya Congres itu tidak sebagaimana mestinya. Laloan anak-anak Kweekschool Islam kira-kira 30 orang moerid bersama-sama manembromo dengan berbahasa Arab.

Bagi pemboekaan voorzitter, memberi keterangan sedapat-dapat anak-anak jang djaoeh-djaoeh tempatnya, doeloe dapat lekas poelang jang tidak mendjadikan kesoesahannja. Laloe voorzitter mempersilabkan anak-anak bertoeroet-toeroet 10 orang anak jang soedah ditentoekan dalam lijsna, sebagai ini.

I. Soedara Slamet dari sekolah Boroboedoer hal keadaan lahirnya djoendjoengan kita K. Nabi Mohammad (s. a. w.) Dioeraikan dengan bahasa Arab laloe disalin bahasa Diawa Tentang nilainya baik.

II. Soedara Dawam, moerid sekolah desa di Wotgaleh: Dari hal toeroenaji 14 ajat Q'uran, dibentangkan di Congres.

III. Soedara Soekirman moerid standardschoo Pasargede kl.V. Menerangkan kegirangan hatinya jang ia dapat bertemoe dengan kawan-kawannja didalam Congres, poen adanja Congres Sabab itoe ia memberi nasehat kepada teman-temannja, mengoetjap soeka soekoer kepada Toehan, jang ia masih mendapati Congresnya. Nilainja baik sekali.

IV. Soedara Djarnoesi, moerid sekolah desa Moehammadijih kl. III, di Karangkemasan: Mengoeraikan kemadjoeannja mendjadi moerid Moehammadijih daa faidahaja orang berkepandeian. Baik djoega.

V. Soedara M. Radjag, moerid sekolah desa kl. I di Bajen Kalasan; menerangkan arti dan faidahnya (adanya) resoel itce. Djceqa baik.

VI. Soedara Soedariman moerid Standaardschool kl. I di Pasargede: Mengoeraikan (menanjakan) teka-teki dengan lagoe-lagee jang sepathah perkaatuan menjadi nasehat. Amat baik.

VII. Scedara Kasidjan mcerid H. I. S. kl. V. di Pasargede: Mengartikan maksoed Alfatikah dengan 3 bahasa, jaitoe: Bahasa Djawa, Melajoe, dan Belanda, Baik sekali djoega.

VIII. Soedara Warsana moerid H. I. S. kl. III. di Srandonan: Melahirkan kescekaan dan kesoe-koerannja ia dapat didikan dari Moehammadijah Sebab itoe ia memoedji loeloslah maksoed Moehammadijah iang semoelja itoe. Ini baik lagi.

IX. Soedara Madoeri, moerid Woesthoek
kl. II. di Djokja: Berpidato dengan bahasa Arab,
Djoega baik.

X. Soedera Nadoen moerid Kwekschol Islam
kl. III: di Djokja: Mengoeraikan kemasgoelan atau
keseselan kaoem Inteleck dan tidak ketika beloem
ada perkoempcelan Moehammadijah.

Disebabkan satoe-satoenja golongan itoe tidak dapat bersatoe atau koempoel, hanja bertjela-tjelaan sadja. Tetapi sesoedah Moehammadijah lahir, laloe dapat menghilangkan rasa tjela jang diterimanja. Sampai keadaanja sebagai sekarang ini. Oleh karena itoe, ia berpengharapan, soepaja anak-anak sama soeka mentjari kepandaian (masoek ke sekolah) tinggi jang semaksced Moehammadijah karena itoe sadialah jang sebaik-baiknya.

Sehabis anak-anak jang berpidato, aloe voorzitter mempersilahkan moerid - moerid Bacesasran berlagoe - lagoe : Lalce soedara H. W. memberi nasehat kepada moerid - moerid sekalian, soepaja didalam wektoe boelan Poeasa haroes bertarweh. Sebab di dalam waktoe itoe tidak hanja tarweh sadja, tetapi dengan diberi pengadjaran matjam - matjam. Congres moerid hari pertama ditoetoep oleh voorzitter djam 12.30 menit siang dengan oetjapan alfatihah lebih doeloe.

IX

CONGRES MOERID.

Pada malem Chemis 15/16 Februari 1928.
bertempat di Medan Congres, aloon². Meneroes-
kan Congres Moerid poela hari Rebo.

Sebeloe verg. diboeka, soedara voorzitter mempersilahkan moerid-moerid di Soeronatan jang manembrono. Laloe melandjoetkan pembitjaraan² sebagaimana jang telah terseboet dalam programma iaitoe moerid-moerid jang akan berpidato.

Adapoen anak-anak jang sama berpidato ada 10 orang moerid.

I. M. Hasim, Standaarschool kl. V Karangkajen. Menjiarkan ajat bakoroh jang berhoeboeng dengan Ilmce toemboeh - toemboehan dan Ilmoe manoesia. Baik sekali.

Indonesia. Baik sekali. V Baoesasran.
II. Kasijo. Standaarschool kl. V Baoesasran.
Dari hal babadnja djoendjoengan kita K. N.
Moehammad s. a. w. Ada baik.
Diokia

III. Basir, moerid Woestoschool di Djokja,
menjiarkan hal tafsir: dengan basa Arab.

Tjoekoep. Goena menghilangkan mengantoek-nja, laloe moerid H. I. S. di Pasargede kira-kira 10 orang anak berjanji dengan bahasa Belanda-

IV. Soehoed. H. I. S. kl. V Djokja, berpidato dengan basa Belanda membitjarakan babadnya sendiri doeloe sekolah keristen laloe seka. rang di H. I. S. Moehammadiyah. Dan mengharap kepada temannya soepaja bersoenggoeh² beladjar di sekolah Moehammadiyah sebab Ilmoe Toehan jang Moelja sedjati itoe di Moehammadiyah. Baik.

V. M. Moewardi Standr. V. Soeronatan, berpidaato dengan basa Arab. Tjoekoep.

Laloe anak-anak Standr. Pesargedé kira-kira 20 orang moerid sama manembromo.

VII. s. Moedakir, Standr. Karangkadjen. Menjarkan ajat dengan bahasa Arab dan Melajoe. Baik.

VII. s. Amir, H. I. S. Djokja, berpidato dengan basa Belanda jang artinjā mengadjak sekalian anak-anak masoek Moehammadijah sebab Moehammadijah djoega nempoenjai berdjenis-djenis sekolahahan jaŋ termoelja. Baik djoega.

VIII. s. Goenadjan H. I. S. Pasargedé. Dar hal sebagian babatna Praboe Ajamwoeroek dan Troenadjaja dengan bahasa Belanda. Ini tjoekoep.

IX. s. Saleh, Kweekschool. Hal Ilmoe falak, maksoednja: Djangan sekali-kali mempertohan kepada Ilmoe falak, seperti Bintang-bintang enz. Berpengharepan soepaja djangan begitoe keliroe lagi, haroes mentjari (meloeaskan) kepandaian ka Moehammadijahan. Tjcekoep.

X. s. Dahlan, Standaardschool Soeronatan. Hal Agama Islam dengan bahasa Melajoe, maksudnya segala pekerdja [tindak JV.] itoe haroes berdjalanan batin dan lahir. Sebab itoe semoea haroes memelooek Islam, karena hanja itoelah menotjoginja, Baik djoega.

Sehabis anak-anak jang berpidato soedara Malikoes Soeparta sebagai Voorzitterschap vergadering, menerangkan keperloecannja mengadakan Congres moerid ada 3 matjam :

1. Semoea moerid-moerid dapat berkoempoe!
 2. Mendidik keberaniannja berpidato.
 3. Dapat mengetahoeinjja didikan dan pengadjaran Moehamadajah.

Laloe soedara-soedara H. W. memperingatkan lagi soepaja didalam Poeasa itoe tentoe tarweh. Sebab dalam wektoe djoéga diberi pengadjaran bermatjam.

Laloe vergadering ditoetoep djam 11,30 malam dengan beroetjapan alfatehah lebih doeloe.

Berhoeboeng dengan beberapa pertanjakan dari oetoesan-oetoesan tjabang dan groep tentang hal-hal jang mengenai pada Moehammadijah dari fehak Ahmadijah, jang sampai ada kekisroean di tjabang Poerwokerto, sebagaimana telah diajukan oleh oetoesan Poerwokerto pada malem Pertemuan; begitoe poela tentang hal tamoe dari Hindoestan Maulana Abdul-Alim Assiddiqie B. A., jang berhoeboengan dengan Ahmadijah dan wakilnya jang ada tinggal di Djokja, dengan moerid-moeridnya, diantara moerid-moerid adalah terdapat sdr. M. Hoesni, secretaris H. B maka pada malem Chamis 15/16 Februari, diadakan perobahan dalem agenda. Itoe malem diadakan saman-

komst loear biasa, bertempat di Masjid Aisijah, dihadiri oleh segerap wakil-wakil dari tjabang dan groep, goena menerangkan bal² terseboet di atas, diterangkan oleh wakil Hocfbestuur, sdr. H. Hadikoesoemo Samenkomst ini di pimpin oleh sdr. Tjitrosoewarno, jang dipilih oleh segenap jang hadir.

Pembitjaraan dimoelai djam 9.30 dan ditoe-toep pada djam 12. malem dengan selamat, pembitjaraan mana di landjoetkan pada malem penghabisan, malem Selasa 20/21 Februari 1928.

x

PERSIDANGAN TERTOETOEP

Pada bari Chemis 16 Februari 1928 bertem-
pat di di Masjid Siswoprojo, Kaoeman. Pimpin-
an vergadering, menoeroet poetoesan besloten
vergadering, jang telah lalce diserahkan boeat se-
landjoetna didalem besloten vergadering pada sdr.
H. Hadikoesomo.

Diboeka pada djam 9.15 pagi.

Meneroeskan meremboeg voorstel-voorstel

Adapoen poetoesan²nja, lihatlah dibelakang

Ditoetoep pada djam 1.30 siang

XI

PERSIDANGAN ANGGAUTA.

PADA MALEM DOEM'AH 16/17 FEBRUARI 1928,
BERTEMPAT DI MEDAN CONGRES, DIHADIRI OLEH 1800
ORANG LAKI-LAKI DAN PEREMPOEAN DIANTARANJA WA-
KIL WAKIT DARI Tjabang dan Gerombolan, seperti
tersebut diatas.

Pada $9\frac{1}{2}$ malam maka K j a h i H a d j i I b r a h i m wendo'a dan mengadjak bersama sama me- ngoetjapkan Al-fatichah, jang laloe pimpinan vergadering ini diserahkan kepada toean Hadi koesoemo.

Sesoedahuja vergadering diboeka, laloe voorzitter mengemoemkan, bahwa notulen congres Moehammadijah jang'ke XVI di Pekalongan dalam boelan Februari 1927 telah dititik dalam boekoe, dan tentoenja soedah sama dibatja oleh sekalian oetoesan tjabang, dari itoe ditanjakan sadja, apakah ini masih ada kekoerangannya, poetoesannja notulen ini disjahkan oleh vergadering.

Laloe sdr. M. J. A n i e s , generale—secretaris Hoofdbestuur, dipersilahkan menerangkan pekerjaannya Moehammadijah dalam wektoe setahoen jang telah laloe, jang ini dioetjapkan dengan pendek sadja, tetapi amat terang dan menarik hatinja sekalian jang berhadlir. Verslag ini akan ditjitat dalam boekoe dan dikirimkan kepada sekalian tjabangnjia, hanjalah disini perloe diterangkan dengan pendek sadja jang haroes lekas diketahoei, ialah djoemlahnja lid Moehammadijah (dan 'Aisijah) diseloeroeh Hindia Timoer pada pengabisanja tahoen 1927 itoe ada 11826 orang, sedang tjabang-tjabang ada 49 tempat, ditambah 20 tempat lainnya jang soedah sama minta soepaja dianggap mendjadi tjabang Moehammadijah, tetapi pada pengabisan tahoen jang laloe itoe beloem dapat didirikan, Adanya „gerombolan“ di Djokja sadja ada 41 tempat, dan diloeear Djokja ada 64 tempat, djadi gerombolan semoea ada 105 tempat. Spreker menerangkan

kemadjoeannja satoe-satoenja tjabang dengan singkat dan terang. Semoea tjabang Moe-hammadijah sama berdiri baik dan lid-lidnya sama bekerdjya soenggoeh. Ada seboeah tjabang jang bekerdjya keras, djoega oentoek penoeloe-ngan bagi bangsa Tionghoa, jaitoe tjabang Solo, hingga ada sementara bangsa Tionghoa di Solo jang mempoenjai permintaan kepadanya, soepaja Moehammadijah tjabang Solo mendirikan Hollandsche Chineeschche school met den Quoran.

Dijteroeskan spr. menerangkan keadaan jajoeang Moehammadijah, jang ini verslagnya poen telah dititik berwoedjoed boekoe verantwoording, hanjalah dengan pendek disini perloe diterangkan oeang Moehammadijah di Djokjakarta ini sadja, ertinja boekan jang ada ditjabang, saldo tahoen 1926 ada f 3625, 42 $\frac{1}{2}$ dan oeang jang ditrima dalam tahoen 1927 sedjoemlah ada f 76216,39. Adapoен dalam tahoen 1927 itoe mengeloearkan oeang sedjoemlah ada f 77.120,18 $\frac{1}{2}$ djadi saldo tahoen 1927 itoe ada f 2748,63.

Oentoek membandingkan seberapa kemadjoenanja dalam tahoen 1927 disini diberi perbaordingan dengan oeang tahoen 1926, jaitoe dan lam tahoen ini jang masoek ada 76541,47 da jang dikeloearkan ada f 72889,42^{1/2}

Laloe diadakan pilihan verificatie commissie ialah jang diserahi meriksa keadaannja kas Moehammadijah dalam tahoen 1927. Oleh karena kas itoe dibagi djoega pada tiap-tiap bagian, sedang bagian Moehammadijah itoe semoeanja ada 7 [jadi 8 dengan kas Hoofdbe-stuur], maka haroes memilih 8 commissie, masing terdiri dari 2 orang lid dari wakilnja ijabang, hanja jang bagian 'Aisijjah itoe 3 orang. Adapoен jang terpilih boeat meriksa kas:

Bagian kas Hoofdstuur, wakil dari tjabang Pekalongan dan Betawi, bagian kas Sekolahan ialah wakil tjabang Solo dan Manindjau, bagian Tabligh wakil tjabang Sigli dan Semarang, bagian Taman Poestaka oleh wakil tjabang Soerabaja dan Bondowoso, bagian P. K. O. oleh wakil tjabang Garoet dan Poerwokerto, bagian Jajasan oleh tjabang Madioen dan Koetoardjo, bagian Hizboelwathan oleh tjabang Klaten dan Bandjarnegoro, sedang bagian 'A i s j i j a h oleh tjabang-nya 'Aisijah sendiri di Pekalongan, Blitar dan Betawi.

Commission ini haroes meriksa kas dalam wak-toe Congres ini djoega, djadi sebeloem toetoep Congres ini ia soedah sama dapat mengatoerkan proces-verbaalnya peperiksan. Proses verbaal dari verificatie commissies terseboet kami moeat di belang.

Laloe diadakan pilih an Hoofd bestuur baroe boeat tahoen 1928 hingga pengabisan tahoen 2930, karena Hoofdbestuur jang sekarang ini telah tjoekoep waktoenja mendjabat 3 tahoen.

Perloe diterangkan disini, bahwa tjaranja Moehammadijah pilihan lid lid Hoofdbestuur itoe dilakoekan dengan r e f e r e n d u m , jaitoe menoe-roet stembiljet dari tiap tiap lid Moehammadijah dari roemahnja masing masing, dan telah dikirimkan sebeloemnja terjadi Congres ini, jang laloe

diperiksa oleh soeatoe commissie jang diangkat oleh Hoofdbestuur sendiri dari 4 orang lid Moehammadijah di Djokjakarta. Sdr Amir sebagai lid stemcommissie ini laloe menerangkan proces verbaalna.

Adalah semoea 8000 lembar stembiljet kosong jang dikirimkan kepada sekalian lid lid Moehammadijah, tetapi jang kembali dan isi nama hanja ada 3685. Semoeanja candidaat ada 41 orang sedang jang haroes dipilih mendjadi lid Hoofdbestuur ada 9 orang. Adapoen jang terpilih:

Sdr Hadji Facrodin dengan mendapat soeara (stem) 3172, sdr M. J. Anies dengan mendapat soeara 3013, III. sdr Hadji Moechtar dengan soeara 2941. IV. Kjahi Hadji Ibrahim dengan soeara 2904, V. sdr Hadji Hadjid dengan soeara 2596, VI. sdr Hadji Hadikoesoemo dengan soeara 2115, VII. sdr Hadji Soedjak dengan soeara 1880. VIII. sdr Hadji Hasim dengan soeara 1575 dan IX. sdr Hadji Hisjam dengan soeara 1535.

Dari pada 9 orang lid Hoofdbestuur ini haroes dipilih poela seorang sadja jang menjadi voorzitter. Dalam vergadering itoe diterangkan, jang di candidaatkan oleh besloten vergadering tadi pagi, ialah 3 jaitoe Kjahi Hadji Ibrahim, Hadji Facrodin dan Hadji Moechtar. Sesodah stembiljet diperiksa oleh soeatoe commissie, ditrima ada 910. Dari ini Kjahi Hadji Ibrahim mendapat soeara 558 Hadji Facrodin dapat soeara 430 dan Hadji Moechtar 71, sedang lainnya sama blanco. Djadi menoeroet stem ini jang terpilih menjadi voorzitter. ialah Kjahi Hadji Ibrahim lagi, jaitoe voorzitter jang sekarang ini.

Voorzitter vergadering ini, sdr Hadikoesoemo mengoetjap banjak terima kasih kepada Hoofdbestuur lama, dan menoeroet kepada Hoofdbestuur baroe, selama bekerdja 3 th. nanti, akan dapat membikin tambah kemadioennja Moehammadijah.

Laloe Sitti Barija h, lid 'Aisijah diperbolehkan berpidato, jang amat pandjang dan terang, dalam bahasa Djawa, jang maksoedoja dengan pendek sadja, menerangkan kewajibannja seorang isteri Oemmat Toehan atas doenia ini, bagitoe djoega bagaimana sebaroesnya orang lelaki kepada bangsanja kaoem tsteri. Menerangkan perlojenja 'Aisijah dan faidahnja sekalian kaoem isteri sama menjadi lid perhimpoenan ini, karena keadaan doenia ini, dimana sadja orang lelaki itoe tida bersendirian, artinya dimana sadja haroes dengan orang perempoean. Poen mentjati kemadioean mengedjar sekalian hak hak kita, orang perempoean mengedjar sekalian hak hak kita, orang perempoean haroes tidak boleh ketinggalan. Sebagai iboe an haroes tidak boleh ketinggalan. Sebagai iboe an haroes tidak boleh ketinggalan. Setelah itoe dimoelai membitjarakan hal „Dagblad Moehammadijah”.

Pengabisan laloe Kjai H. Oesman dari Soerabaja. menerangkan wasijat koeno dari Djawa

Timoer, begitoe loetjoe dan menggoembirakan pendengar, dengan pandjang lebar. Maksoednya dengan pendek menerangkan bahwa tindak dan lakenja kjahi² tarekat d.s.b. itoe sama sekali tidak selaras dengan perintah Islam; pada hal mereka itoe merasa mendjalankan perintah Islam.

Mareka mendjalankan penipoesn d.s.b. itoe dengan berkedok Islam. Hal ini ditjela dengan sekeras-kerasnya, disertai boekti² jang spreker telah alami sendiri sebeloem ada Moehammadijah.

Maka dari itoe spreker berpengharpan soepaja kita kaoem Moehammadijah tambah madjoenja, jang achirnya dapat menghapoescan segala penipoesn jang dijalankan atas nama Islam.

Sesoedahnja Kjahi Hadji Ibrahim membatja do'a, laloe voorzitter menoeroet rapat anggouta ini pada djam 1½ tengah malam, dengan bersama sama mengoetjapkan Alfatichah.

XII

PERSIDANGAN TERTOETOEP 1].

Pada hari Djoemah 17 Febroeari 1928 bertempat di masjid Siswoprojo Kaoeman.

Voorzitter sdr. H. Hadikoesoemo. Dikoeka pada djam 9,10 pagi. Meneroeskan membitjarakan voorstel-voorstel. (Lihatlah poetesan-poetesan Congres dibelakang).

Ditoetoep pada 11,30 siang.

XIII

PERSIDANGAN TERTOETOEP.

Pada malem Saptoe 17/18 Febroeari 1928 bertempat di masjid Siswoprojo Kaoeman, dihadliri oleh wakil-wakil dari tjabang dan groep sebagai terseboet diatas.

Voorzitter sdr. H. Hadikoesoemo. Dikoeka djam 9 malem. Meneroeskan membitjarakan voorstel-voorstel. (Lihatlah poetesan - poetesan Congres di belakang) Sdr. M. Badjoeri menerangkan kepentingannja bg. Taman - Poestaka dalem kalangan Moehammadijah dengan pandjang lebar laloe disamboeng oleh wakil dari Koetaardja, sdr. M. A. Machfoeld.

Sdr. ini memberi pemandangan akan terbitnya soerat kabar harian Moehammadijah, begitoe djoega tjara - tjaranja orang mengadakannya dengan pandjang lebar. Setelah itoe dimoelai membitjarakan hal „Dagblad Moehammadijah”.

XIV

PARADE HIZBOEL-WATHAN.

Pada hari Saptoe 18 Febroeari 1928, bertempat di Medan-Congres aloon², dimoelai djam 8 pagi.

Dihadliri ketjoeali oleh oetoesan - oetoesan dari tjabang-tjabang dan groep, djoega oleh padoeka toeuan Resident van Djokjakarta dan toeuan-toeuan dari kantoor Inlandsche Zaken.

Hari Sabtoe djam 5 pagi kedengaranlah terompet berboenji oentoek menoendjoekkan wakoe soeboeh. Djam 6 pagi berdoejoen - doejoenlah datangnya penonton dari sekalian pendjoeroe, laki-laki dan perampoean jang dipisahkan tempatnya, tidak koerang banjakna. Djam 7 pagi

1]. Oleh kerena voorstel-voorstel jang beloem dapat dibitjarakan masih banjak, sedang wakoe oentoek mengeremboek tinggal sedikitnya sadja, maka Excusi tersebut dalam boekoe programma dioebah menjadi Besloten vergadering.

pembarisan H.W. telah berkoempoei distraat Moehammadjah, djam 8 atoeran pembarisan, tamboer terompet muziek sekaliannja soedah sijap maka moelai berdjalanlah barisan H. W. itoe, dibawah pimpinan M. SjARBINI, sangatlah mendjadi herannja penonton karena banjaknja dan rapi atoerannja: semoeanja ada 900 banjaknja. Sesampainja di Medan Congres diatoernja setjara pembarisan Parade Hizboel-Wathan. sdr. M J. Anies Secretaris H. B. Moehammadjah memeriksa barisan itoe dengan berkoeda.

Hoof Bestuur Moehammadijah memeriksa pembarisan besar itoe djoega. Setelah tjoekoep pemeriksaan maka berpidatolah sdr. M. J. Anies diatas koeda mengadapkan anak-anak H.W. jang sebanyak itoe. Ringkasnya begini: Saudara - saudara Hizboel-Wathan, hari inilah hari jang sangat besarnya, dan hari inilah jang ta'boleh kita loepakan, karena hari inilah hari berkempoelnja Hizboel-Wathan dari sekalian pendjoeroe di Hindia Timoer, jang mereka bersatoe roepa pakaiannja, satoe roepa peladjarannja, teroetama paela satoe faham dan 'ikadoja, inilah jang sesoenggoeh-soenggoehnya persatoean jang selaloe mendjadi kenanganan Oemmat Islam.

Dengan djalan adanja Hizboel Wathan inilah pemoeda-pemoeda Islam dapat bersatoe jang te-
lah njata bahwa persatoean itoe boekan sedikit
harganja. Dari itoe kami mengharap dengan sa-
ngat bagi H.W. jang dari lain-lain negeri be-
kerdjalah dengan soenggoeh oentoek membesar-
kan Hizboel Wathan dan djanganlah saudara-
saudara merasa poeas dengan adanja Hizboel
Wathan jang telah ada ini.

Habis menerima Choetbah diadakan bermatjam-matjam permainan dan sport; main fiets, Standen, pembarisan H.W. ketjil, korfbal dan lain-lainnya. H.W. Solo menoendjoekan kelaki-lakiannja, berstanden dengan fiets jang amat adjab: sedang M. Wadjib dengan Ahjatnja menoendjoekan kesaktiannya jang loear biasa. Diantara jang sangat mengherankan peronton ialah barisan anak-anak Boestan, demikian djoega H.W. ketjil jang dipimpin oleh M. Damiri, sebab anak-anak jang masih moeda soedah pandai berbaris dengan Comandantnja demikian djoega lengkap dengan tamboer dan terompetnoja.

Disoedahi djam 12 siang.

xv

PERSIDANGAN TERTOETOEP

Pada malam Ahad, 18/19 Febr. 1928, ber-tempat di Masjid Siswo-Projo Kaoeman dihadiri oleh wakil-wakil dari tjabang dan groep sebagaimana tersebut diatas.

Voorzitter sdr. H. Hadi koesoemo

Voorzitter sen,
Diboeka djam 9 malam

Diboeka oja. Mansoer di persilahkan muncul.
Sdr. M. H. Mansoer di persilahkan muncul.
rangkan rantjangan peratoean Madjlis Tardjeh,
dengan beberapa alasan-alasan jang telah direm-
boeg dalam badan Comissie. badan mana di te-
tapkan oleh Congres Moehammadijah di Peka-
longan oentoek memenoehi poetoesan Congres
terseboet.

Setelah di persilahkan pada sekalian jang ha-

dlir oentoek mintak keterangan atau menambah. Kemoedian di poetoeskan tetap berdirinja Majlis Tardjeh dan rantjangan peratoeran setelah di bitjarakan dengan pandjang, menjadi tetap sebagai terseboet dibawah.

(Zie Qa'idah Madjlis Tardjeh)

Voorzitter Madjlis terseboet di pil.h dengan soeara jang boelat djatoeh pada sdr. M. H. Mansoer. Oleh karena beliau ada tinggal di Soerabaja, maka di kantoor Madjlis Tardjeh di Djokja, heroes di adakan vice-voorzitter. Ditetapkan oentoek dijabatan terseboet sdr. H. Hadi koesoemo.

Laloe di pertanjakan pada sekalian oetoesan², siapa dari 'oelama-'oelama tjabang jang di candidaatkan mendjadi lid Madjlis Tardjeh. Sebagai mengatoerkan nama : Candidaat dan sebagian beloem dapat mengatoerkannja, dan sanggoep sehabis Congres dengan lekas akan di djalankannja.

Pada itoe malam telah dapat di tetapkan 37 orang 'oelama mendjadi leden Majlis Tardjeh.

Di toetoep dengan selamat pada djam 12.30 malam.

XVI.

OP TOCHT DAN OPEN LUCHT QUR'AN LEZING.

Pada hari Ahad 19 Februari 1928 bertem-
pat di Medan Congres, aloen-aloen.

Djam 7 pagi sekalian kaoem Moeslimin berkoempoe dialoen aloen Pakcealaman dengan membawa bendera. Kira-kira djam 8 berangkatlah menoedjoe kemédan congres berdjalan di Tan djoeng Gondhomanan dan Joedonegaran sampai di médan congres koerang lebih djam 9.30 pagi. Dimoeka arak-arakan berbarislah padv. H. W. kira-kira 250 orang pdv., laloe anak-anak isteri dan laki laki koerang, lebih 4000 orang anak, kemoedian orang toea kira kira 10.000 orang dan pengabisan padv. H. W. dari lain-lain afd. kira-kira 400 dijadi dioemlah semoea + 15000.

Bagi siapa sadja jang boleh masoek kemedan congres tadi, haroes berbendera jang dibelinja hanja f0,05 satoe bidji dan semoea orang-orang jang berhadir di medan congres, laki-laki dan perempoean, orang-toea dan anak-anak kira-kira ada 40,000 orang.

Wektoe djam 10 pagi naiklah soedara Voorzitter Kjai H. Ibrahim ke mimbar ditengah tengah halaman medan congres, oentoek memboeka openbare lezing tadi dengan mengoetjap soeka soekoer kepada Toehan, memberi selamat kepada sekalian jang berhadlir, memberi terima kasih djoega sebagai sediakala.

Penoetoep pemboekaan Kjai voorzitter. meninggatkan kepada sekalian kaoem Islam, soepaja mengindahkan dengan soenggoeh soenggoeh kepada perintah Toehan dan haroes didjalankan jang semestinya, agar kaboellah segala jang dimaksoed-kannja. Laloe bertoeroet-toeroetlah soedara soedara jang berpidato ada 10 orang:

I. Stedara H. Moechtar, menghargai atau mendjoendjoeng dengan soenggoeh soenggoeh kepada Igama Islam jaitoe Igama Tohan. Dengan Igama Tohan tadi dipatlah menjadikan persatoean jang

besar. Sesoedahnja bersatoe, haroes semoeanja bersatoe djoega.

Didoenia tidak ada jang mendjadikan persatoean lain dari pada Igama Islam.

Sebab itoe beliau mengharap soepaja semoea kaoem Islam menggerakkan keislamannja dengan sesoenggoeh-soenggoehnja.

II Soedara dari Poerbolinggo, menerangkan bahwa ketika tahoen 1400 itoe masih djaman ke-djailan. Disitoelah semoea orang, semoea oemat Toehan, sebab senantiasa perselisihan sadja tentang persembahannja. Tetapi sesoedah 500 tahoen moelai Demak hingga sekarang soedahlah aman sedikit doenia keislaman.

Lebih-lebih serta disadarkan oleh almarhoem Kjai H. A. Dahlān semoea kaoem Islam laloe mendjadi madjoe, jaitoe sama bersatoe ke Moehammadijah.

III. Soedara dari Solo, mengharap moedah-moedahan dikaboelkanlah Toehan, bahwa persatoean, jang sebegini besarnja jaitoe Moehammadijah diteroeskanlah dan dipandjangkanlah oemoernja. Sebab hanja Moehammadijah itoelah persatoean Islam jang sebenar-benarnja.

IV. Soedara dari Semarang, menerangkan bahwa Igama Islam itoe igama jang sebenar-benarnja. Dari itoe pada pengharapanja, soemoea kaoem Islam mengakoe dengan sesoenggoeh-soenggoehnja kepada igamanja, sebab Islam itoe jang ditjintai oleh Toehan.

V. Soedara dari Koetoardja, mengingatkan kuda kaoem Islam semoea, djangan sampai mendjalankan djalan (tindak JV.) jang tidak baik, tetapi mendjadikan kedjelékannja djoega iganja. Djadi baik dan boeroeknja igamanja. Djadi baik dan boeroeknja igamanja sendiri. Dan pengharapanja soepaja mendjalankan keislamannja dengan sesoenggoeh-soenggoehnja, agar orang orang didalam doenia masoek mendjadi Islam semoea.

VI. Soedara dari Fort v d Capellen pertama-tama hanja mengenalkan kepada sekalian jang berhalir, dan laloe mengharap haroeslah semoea kaoem Islam mengetahoei koea djibannja dengan sebenar-benarnja, soepaja djangan mendjadikan perselisihan diantara lain dengan lainnya.

VII. Soedara R. H. Hadjid, menjarkan ajat Quoran dan diartikannya. Semoea kaoem Islam Qoeran dan diartikannya. Semoea kaoem Islam haroes mengindahkan perintah Toehan, agar dapat mendjadi madjoe semoea. Djika tidak begitoe tentoemendjadikan atau senantiasa mengadakan perselisihan dan kesoesahan [kesoekaran] sadju jang pendapatannya kaoem Islam tentoelah moendoer selama-lamanja. Pada pengharapanja moedahan semoea orang itoe djangan meninggal-kedaonianja, tetapi sama-sama mendjalani igama Islam,

VIII. Soedara dari Bengkoelen, hanja menjarkan ajat sadju, jang madsoednya dengan pendek arkan orang haroes mempersembah kepada Toehan orang haroes mempersembah kepada Toehan jang sesoenggoeh-soenggoehnja karena hanja Toehanlah jang mengadakannya.

IX. Soedara dari Makasar, menjatakan kegiranannya, bahwa kaoem Islam dapat bersatoe-

jang sebegini besar. Dan memoedji soepaja per-natoean itoe tambah madjoe, tambah besar, kare-sa Oemat Islam itoe soedara semoea.

X. Laloe pengabisan soedara M. Joenoes Anies memperingatkan kepada kaoem Islam, bahwa keke-liroean² dan perselisihan² sekarang soedah hilang, serta adanja Moehammadijah perhoeboengannja orang² dinegeri jang djaoe dengan lain negeri begitoe djoega dengan orang di Djokja sini mendjadi bersatoe djoega karena Moehammadijah dahoeloe jang hanja tjela mentjela sadja diantara lain dengan lainnya, tetapi sekarang soedahlah bersatoe djoega karena Moehammadijah dijadi teranglah soelaha, bahwa dengan Moehammadijah orang dapatlah bersatoe. Meskipoen banjak moesoeh moesoeh banjak pentjelaan pentjelaan, tetapi dari sebab Moehammadijah itoe ilmoe Toehan jang sebenar-benarnja, tidak akan hantjoer, malahan tambah soeboer, tambah madjoe adanja, Pengharapan spraker, soepaja semoea kaoem Moehammadijah sesoedahnja poelang, diharap menggerakkan keislamannja dengan setjara Moehammadijah agar orang jang beloem Moehammadijah, mendjadi Moehammadijah.

Sehabis soedara M.J. Anies berpidato, laloe saudara Kjai Voorzitter, memperingatkan kepada semoea kaoem Islam, haroes menetapi keislamannja dengan jang sesoenggoeh-soenggoehnja. Lagi poela memberi terima kasih dan selamat kepada sekalian jang berhadir, laloe meado'a dengan disertai amir oleh semoeanza. Pada djam 11 siang openlucht lezing ditoetoe, dengan oetjapan al-fatihah.

XVII.

PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA

Pada malem Seaen 19/20 Febroeari 1928 bertempat di Medan Congres, aloon-aloon, dihadiri oleh ± 2500 orang laki-laki dan perempoean. Djoemahnja orang besar-besar jang toeroet hadir bertambah banjak. Dari kantoor voor Inlandsche zaken adalah toeā-toēan Gobee. Van der Plas dan St. Moh. Zain. Dari kaoem pergerakan bangsa kita ada hadir toeā-toēan Mr. Singgih dari Solo, Dr. Soekiman Djokja, Dr. Soetomo Soerabaja, R. M. Koesemo-Oetaja, Bonds voorzitter B. O. d. I. I. Begitoe djoega beberapa banjak 'alim² daq ahli agama dari segenap negeri.

Sebeloem vergadering dimoelai, sdr. M. Amdjad sebagai penningmeester Hoofd Comite Congres menerangkan adanja soembangan dan sokongan dari groep groep dan dari tjabang, begitoe djoega dari bangsawan dan dermawān dari bangsa Tiong Hoa dan Belanda, Adapoēn soembangan dan sokongan itoe ada beroepa-roepa; ada jang beroepa oewang, makanan; ketambil, rambak, beras, goela, kopi, teh, sapi, kambing, ajam d. s. b; ada djoega beroepa barang kaperloean Congres; bamboe, kajoe, areng, tjeret, tikar d. s. b. begitoe barang-barang oentoek prijs (hadiyah) seperti rantai, djam, beker, tempat rokok d. s. b,

Diuetjapkaan banjak terima kasih pada sekalian penjoenbang dan penjokong Congres teroetam pada groep groep Moehammadijah di residentie Djokja, jang menjokong dengan hatsil boemi di

masing-masing tempat sampai tjoekoep. Laloe vergadering di boeka oleh sdr. K.H. Ibrahim dan pimpinan vergadering diserahkan pada H. Fachrodin sebab beliau ada merasa tjapai, sdr. M.J. Anis di persilahkan membatia proces-verbaal-proces - verbaal dari 8 badan verificatie-commissies jang telah memeriksa kasnia Hoofdbestuur Moehammadijyah dan semoea bahagiannja. (Procesverbaal lihatlah di belakang). Laloe sdr. H. Hasjim memberi tahoékan kepoetoesan besloten vergadering jang boleh dioemoekan. Begitoe djoega mengoemoemkan berdirinja Madjlis Tardjeh jang dipimpin oleh jahi M. Hadji Mansoer selakoe voorzitter dan Kjahi H. Hadikoesoemo, sebagai vicevoorzitter.

Toean Sjajid Abdurrahman Assaqaf olala dari Hadramaut, menglahirkan kegirangan hatinja atas adanja gijatoja perserikatannja oemat Islam di Hindia-Timoer ini, jalah Moehammadijyah. Begitoe djoega mengharap soepaja kaoem Moehammadijyah oemoem soeka toeroet membantoe pada Moehammadijyah.

Kemoedian sdr. Kartasoëdarma di persilahkan angkat bitjara. Spreker menerangkan doea perkarra jang terpenting bagi Moehammadijyah oemoem, jalah : hal Onderwijs didalam Moehammadijyah dan hal hidoepna agama Cristen dan Islam di Hindia Timoer.

Tentang hal onderwijs spreker membentangkan keadaannja pengadjaran di Hindia - Timoer, dan memperingatkan pada orang ramai, bagaimanakah keadaan anak tjoetjoe kita, bila pengadjaran teroes hanja tergantoeng pada kaoem pemberi pengadjaran sadja. Sedang maksoed pengadjaran dan didikan sematjam itoe sebagian besar oentoek keperloean sana. Lagi poela boeahnja seolah-olah hanja memasak pikiran belaka, tidak mementingkan soetjinja boedi pekerti dan bertakloek pada Allah jang maha Esa.

Pengadjaran jang sedemikian itoe pada masa ini soedah rata oemoem pada sekalian tingkat bangsa kita, dari kaoem rendah sampai kaoem atas. Spreker menerangkan bagaimana tjita-tjita Moehammadijyah atas pengadjaran dan didikan. Dengan ringkas, Qoer'anlah haroes diadjarkan pada anak tjoetjoe kita, agar soepaja anak tjoetjoe kita di kelak hari dapat hidoep sepandjang kemahoean Islam dengan saépoernanja.

Maka setelah mengingati betapa pentingnya pengadjaran dan didikan, Spreker berseroe pada kaoem Moehammadijen: Moehammadijyah haroes tjoetjoe bekerdja mendirikan beberapa roemah sekolah, karena sekolahlanlah jang dapat memboekolah, pikiran anak tjoetjoe kita oentoek pengatahoe-ka doenia dan acherat. Semoea itoe kita haroes bekerdja dengan sekoeat-koeatnja, dan djangan seadoendoerkan diri; haroes bekerdja dengan seada-anja.

Laloe sdr. Kartasoedarma meneroeskan lezingna jang kedoea : hal Islam dan Cristendom di Hindia Timoer.

Bermoela spreker menerangkan bahwa tanah Hindia Timoer itoe tanah Islam, terboekti dari seboetan orang oemoem dan babadnya tanah Hindia Timoer sendiri. Adat istidat, kelakoean, ta-beat pendoedoeknja toeroet memboektkan poela,

Spreker menjatakan dengan beberapa boekti kebaikannja agama Islam oentoek kesedjahteraan Hindia Timoer dan pendoedoeknja dan menjangkal setengah toedoehannja orang jang tidak soeka pada Islam, jang mengatakan bahwa Islam mengadjar soepaja orang soeka berontak, dan memfitnah atau memboeat peroeseohan didalam docnia ini.

Laloe spreker menerangkan hidoepna agama Kristen di Indonesia.

Hadjat pemerintah Nederland soepaja Indone-sia tetap bersahabat dan kekal dengan Nederland.

Hadjat zending dan missie ke Indonesia akan mengkristenkan orang-orang, karena menoeroet kejakinanja pemoeka pemoeka Kristen, akan didapat itoe kesedjahteraan dan kemoeliaan dengan berdasar mengkristenkan orang-orangnya lebih da-hoeloe, baroelah nanti bisa Nederland tetap me-ngatoer Indonesia dengan kekoetan jang berdasar atas roch-rochnja pendoedoek asali. Spreker me-ningatkan pidatonja G.G. Idenburg di Nederland. Doeke keniatan itoe keperloeannja ampir bersama-an, maka tidak meaghairrankan bahwa praktijkna bersifat bantoe membantoe satoe kepada lainnya.

Maka dari itoe, tengoklah kerasna iichtiar Zending dan Missie dinegeri ini, jaitoe dengan adanja beberapa gereda hampir di segala kota, teroetama kota jang besar. Sedang ongkosna b at mendirikan itoe habis bermiljoen milijoen r piah, terdapatna dari bantoean dari se gala pil jang membantoe, teroetama dari pihakna jang a mengambil hasil kekristenan tadi, lagi poela s ka bantoean dari oeang negeri jang dikeloeart tiap-tiap tahoen beratoes-ratoes riboe roepiah b njaknja. Lihatlah di dalam begrooting jang tiap tiap tahoen dabitjarakan didalam Volksraad : begitoe djoega adanja beberapa pembesar dari miss. dan zending tadi jang mendapat titel, pangkat da-gadjih besar, sedang pekerdjaaan melainkan memikir tjari djalan, soepaja pendoedoek Indonesia beragama Kristen semboeanja.

Selain dari itoe banjak poela perboeatan-perboeatan jang dikata perboeatan soetji, sepertinya roemah sakit, roemah sekolah, kliniek dan lain-lainna semoeaanja compleet dengan dokter dan goeroenja.

Spreker laloe membitjarakan, bagaimanakah doeknja pemerintah sekarang, ini, jang di anganaja sebagai orang toeanja sendiri, jang Moehammadijyah ada kewadjiban ikoet memikirkan, soepaja kewadjiban orang toea kepada anak anak-na. Itoe tidak menjadi barang jang tersia-sia, dan djoega soepaja didalam kalangan kita soedara sama soedara, jaitoe Kristen dan Islam, djangan ada tidak pertjaja mempertjajai satoe kepada lainnya.

Sebagai seorang bapak terhadap keida berdoea anakna, jang masing-masing soedah mempoenai ketjakapan dan ketjerdasan boeat mengoe-roes diri sendiri, maka soedah sewadjibna bapak itoe mengichtiarkan soepaja berdoea anakna bisa hidoep roekoen dan senang dengan masing masing berda-oepaja boeat mendjaga keperloean dirinja sendiri

Betapakah sikap Pemerintah terha dap kepada berdoea anakna ?

Islam, anak jang terlebih toea, sehingga pada sekarang ini bolih dikata koerang mendapat peliharaan jang agak tjoekoep. Dengan bersoekoor albamdoellah spreker menerangkan bahwa semendjik lahirnya Moehammadijah maka kombalilah semangat dan perboeatannya agama Islam jang doeloena seakan-akan asap terbang tidak karoean. Tidak berapa lamanja maka roch Islam jang dengan Moehammadijah telab sampai dimara pendjoerce Indonesia ini, sedang hidoeprna Moehammadijah jang soedah soedah itoe, beloem mendapat pertantoean jang berarti dari pihak mana djoega.

Kebaikan peratoeran didalam Islam, misalnya oleh Prof. P.J. Veth ada diseboetkan:

„Oemoemna saja tidak bisa menjatakan ke-koeasaan Hindoe itoe bisa mempengaroehi „kebaikan kepada orang Djawa, malah-malah „ampir ternjata bahwa tabiat tabiat orang Djawa jang koerang baik adanja ditanam pada „itoe masa. Jakin djikalau Islam itoe ada kennjatan menghaloeskan 'adat istiadat dan menynoetjikan hidoeprna. Oleh pengaroehnja Islam boedi pekerti jang baik jang dari pokok orang Indonesia itoe, ternjata menjadi ter-lebih baiknya. Saja berpendapatan bahwa „berboekti bangsa Europa sekarang ini ter-hadapna pada orang Djawa sekarang lebih „baik dari padz pendapatan orang² Europa „spada masa dahoeoe tatkala Islam baroe masoek, Islam jang dibawa oleh Nabi Moebammad s.a.w. membikin kekoeatannja orang orang saudagar sebelah wetan, apa lagi dalam abad jang ke 10 sampai bisa mengadakan „pelajaran jang djaoeh datang kepoelau poelau „jang masa itoe beloem diketahoei oleh oe-moe, dan djoega sampainja kepada ini „poelau poelau Indonesia“ (terkoetip oleh Het „Licht).

Lagi seorang pendjaga Europa, sebagaimana djoega ditiroekan oleh Het Licht, telah menoelis poela:

„Dengan sifat sifatnya orang moeslim; ke 1 menoeroet hoekoem Toehan, ke 2 tabiat kesederhanaan, ke 3 ketjintaan kepada machloek ke 4 metepej djandji ke 5 persaudaraan di dalam klangan orang orang jang pertjaja, orang orang moeslim memberi tjontoh kepada kita (Europa) jang kita baiklah menoeroet sifat sifat itoe. Islam jang kita baiklah menoeroet sifat sifat itoe. Islam menghilangan maboek, bermain djoedi, djinah. Ti-ge fatsal jang terseboet itoelah jang membikin ke-binaannya tanah Kristen“.

Bahwa Islam tidak menghendaki meroesak keamanan di dalam masjarakat, maka spreker menendoekkan toelisan di dalam s. s. k. De Locomofief dan Nieuws van den Dag, jang sama memboektikan bahwa Islamisme ada moesoehnja Communisme.

Pada menerangkan hidoeprna agama Kristen di Indonesia maka spreker menjatakan bahwa boleh djadi semendjak adanja agama ini, hidoeprna sebagian besar mendapat sokongan dari kas Negeri. Misalnya dalam ontwerp begrooting tahoen 1928 pada terseboet:

Pos 570	a. Bezoldigingen v/d adjunct secretaris v/h bestuur over de Protestantsche kerken f 2700,—
	b. Beszoldigingen, voor-loopige inkomsten en toelagen v/d predikanten, godsdiestleeraren, hulppredikers en Inl. leeraren bij Inl. Kristengemeente d.l.l f 1503100.—
Post 570a f 160500,—

Djoemlah f 1666300,—

Sedang boeat oeroesan Islam ada termoeat: Mesjid Kotaradja dan Batang . . . f 2350,— Dan ada lagi keperloeon (oeroesan) Islam f 1600,— Ini semoea melainkan boeat membantoe halna pendirian geredja-geredja, bajar pendita, ongkos toelis menoelis, jang semoea itoe boleh dikata ha-na oeroesan agama Kristen.

Adapoен pertantoean jang diperoentoekkan pada perboeatan soetji, sepeti sekolah, roemah miskin, roemah sakit, kliniek dan l. l. itoe tidak masoek perhitoeangan tadi, karena ada bahagian-nya oeang jang telah dipergoenaan boeat memoelokan kekristenan di tempat kita ini.

Disini toean Assistent Wedana Salamoen berdiri dan angkat bitjara: Voorzitter spreker menjakitkan hatinja orang lain agama. Saja mintak soepaja spreker djangan menjakitkan lagi.

Voorzitter, sdr. H. Fachrodin, meneroeskan permintaan terseboet pada spreker, laloe di persilahkan meneroeskan lezingnya.

Hadjat spreker membitjarkan ini, jaitoe ter-bawa dari peringatan, bahwa oeang jang di keluarankan tadi oeang dari penghasilan negeri Indonesia, dipoengoet dari ra'jatnya, jang beraga-ma masing-masing dan soedah sepantasnya kalau semoeanja mendjadi pikiran.

Djadi pendapatan Moehammadijah, bahwa hasil jang ditjita-tjtakan dari pihak jang akan mengharap baik dan amannja Indonesia dengan djalan mengkristenkan ra'jat terlebih dahoeoe, walaupoen ichtiar tadi soedah memakan tempo ratoesan tahoen dan beratoes riboean oeang jang digoenaan, tidak nanti akan berhasil maksoednya itoe, ketjoeali tjoema berhasil membanjakkan orang-orang jang pekerdjaaan jang tidak berarti bagi per-gaoelan oemoem dan geredja-geredja jang tjoema tempo-tempo mendjadi tempat ibadatnya orang jang tidak seberapa banjknja.

Boekti-boekti jang soedah didapat oleh Moehammadijah bahwa djalan ichtiar itoe tidak akan berhasil, jaitoe seperti adanja beberapa keadaan jang agak boleh kita terangkan di sini:

- 1e. Pertama Kristen jang soedah dipraktijkkan, semata-mata tidak bisa membikin soenggoeh-soenggoeh berimannja orang orang jang dikris-tenkan itoe, sehingga jakin dalam lahir batinnja, seperti telah terjadi boekti di negeri Tiongkok jang tadinja disangka oleh pendita pendita-nja, bahwa ra'jat di sitoe soedah menuoekai

pada kekristenan, tetapi pada satoe masa orang - orang Kristen Tionghoa itoe sama berbalik memoesoeh penditanja, sehingga ada jang tiwas mendjadi korban. Dan pada masa ini boeahnja zending dan massie Kristen di Tiongkong boleh dikata tidak ada.

Di negeri Mexico (Amerika) djoega telah terjadi pertentangan antara Missie dan Pemerintah, sehingga membikin korbannja beberapa djiwa manoesia. Begitoepoen telah ke-djadian baroe² ini disini, jaitoe di poelau Sangi.

- 2e. Kelihatan kekristenan di Indonesia ini tjaranja mengerdjakan pertama dengan djalan memberi pertolongan makan, pekerjaan dan ke-pangkatan; oleh karena itoe masoeknja orang-orang mendjadi Kristen karena menghendaki hasil jang agak menjenangkan keperloeannja hidoep. Djadi semata-mata tidak karena ke-jakinanna kepada agama Kristen. Keadaan begitoe itoe maka moedahlah marika berbalik kombali kepada asalmoelanja, manakala hidoepnja merasa disempitkan.
- 3e. Karena disini ra'jat soedah mempoenja agama sendiri-sendiri, jang masing - masing itoe dengan koeat kejakinannja, dan tjojok dengan choeloeknja Indonesia jang agak tidak perloe lagi dan tidak moedah boeat berganti agama lain, agama mana jang tabi'atnya tidak bisa menjetoedjoei dengan tabi'at Indonesia.

Dengan keterangan jang telah dioeraikan tadi, maka Moehammadijah sebagai satoe anak, jang wajib poela mendjaga dalam persaudaraan di satoe roemah tangga, dan wajib poela boeat membantoe pada kewadijiban bapanja, dengan pertaraan Congres ini, maka memadroekan satoe pertimbangan, moedah - moedahan sadja Pemerintah akan mengambil perhatian.

Sebagai penoetoep oeraian tadi, maka atas nama Congres Moehammadijah jang termoelia ini, dengan berazas akan mentjari keselamatan ra'jat Indonesia seoemoemna, dan poela ikoet mem-bantoe atas oesaha pihak Pemerintah jang berich-tiar mentjari djalan kebaikan boeat keperloean ra'jat segenapnja, maka Congres mengatoerkan pertimbangan sebagai terseboet di bawah ini, moedah - moedahan dengan pertimbangan ini kita oem-mat Indonesia seoemoemna dan djoega Pemerintah mendapat djalan keselamatan jang sesoenggoeh-soenggoehnja. Pertimbangan mana jaitoe.

1. Menoeroet semoea pendapat Moehammadijah jang telah terseboet di atas ternjata hadjatnja Pemerintah dengan mengeloearkan oeang tiap-tiap tahoen jang bermiljoen-miljoen itoe beloem tentoe berhasil sebagai apa jang di maksoedkannja. Maka oleh karena itoe, Moehammadijah berpendapat lebih baik oe-ang itoe dipergoenaikan boeat keperloean jang berfaidah kepada oemoem, seperti halu ja men-dirikan peroesaahan, perdagangan, pertanian, onderwijs, gezondheid dan lain - lainnya jang sebagai itoe.

Disini spreker berenti, sebab mendengar soearanja toean Salamoen, jang berdiri dari tempatnya, koerang lebih demikian; Spreker menjakitkan

hatinja orang lain agama, dan djoega mengeritiek pada pemerintah, kritiek, mana

Vergadering mendjadi riboet. Soeara orang banjak terdengar „ Teroes, teroes “ Paloe voor-zitter toeroen :

Toean Salamoen meneroeskan pembitjaraan-nya, bahwa spreker mengeritiek keras pada pemerintah dan bahwa disini boekan tempatnya. Djika hal ini teroeskan, vergadering akan dibobarkan.

Laloe voorzitter memberi pemandangan-nja. Disini tidak ada critiek, tapi pertimbangan sebagai voorzitter pada pemerintah. Tapi kamoe, voorzitter melandoetkan masehat pada publiek, djang loepa, bahwa ini vergaderingna Moehammadijah, jang tidak pakai keplok dan soerak keras. Spreker sama sekali tidak menjakitkan atau mengritiek siapapoen djoega, tapi, djika kamoe bertereak, nanti orang salah terima ”

Sehabis itoe voorzitter mempersilahkan sdr. Kartasoedarma melandoetkan lezingnja.

2. Apabila Pemerintah masih perloe membantoe pendirian agama dengan oeang tadi, oleh karena oeang mana terdapat dari contribuitie segenap pendoedoek Indonesia, maka Moehammadijah berpendapat, soepaja sekalian pendirian agama jang di Indonesia ini mendapat djoega perbantoean, menoeroet perhi-toengan dari banjknja masing² kaoemnja.
3. Apabila kekoeatan tidak menjokoepi goena ajat No. 2 tersebut, maka Moehammadijah berpendapat, perbantoean jang seroepa itoe [perbantoean jang sekali goes sebagai kapitaal, atau jang tiap-tiap tahoen] lebih baik diha-poeskan sama sekali.

Penoetoep kita djoega ada hak akan di beri peratoeran jang sama 'adilnya. Dari doeloe sam-pai kini kita ada di belakangkan, dan dalam hal jang demikian itoe hendaknalah datang peroba-han jang adil.

Laloe voorzitter mensilahkan sdr. R.Dr. Soe-tomo, medische Adviseur Moehammadijah, ber-pidato tentang hal Perkawinan.

Bermoela spreker memberi pemandangan de-nan singkat adanja pergerakan boemipoetra di Hindia Timoer. Orang haroes menghargai djasa perserikatan B. O., perserikatan jang tertoea di Hindia sini. B. O. telah dapat mengadakan be-berapa sekolah, internaten dan O. L. Mij. Boe-mipoetra Perserikatan jang timboel di kemoedian hari dapat mentjonto djasa-djasa tersebut. Djoe-ga orang menghargai pada S. I. jang djoega telah berdjasa banjak bagai ra'jat. Orang sekarang dapat mengarti, bahwa boekan ra'jat oentoek pri-ja ji B. B, tapi malah sebaliknya.

Adapoен critiek², satoe-satoenja perhimpoenan mendapat critiek, tapi Moehammadijah djang soeka melajaninja, tapi haroes di tolaknja dengan perboeatan.

Spreker memperbandingkan tjampoehnja per-gerakan² itoe dengan , tjampoehnja kaoem kolot dan kaoem moeda. Tapi spreker memperingatkan dengan beberapa boekti, bahwa kolot haroes kalah.

Sekarang di moelai tentang perkawinan. Be-berapa peratoeran-peratoeran oentoek kaoem le-laki dan kaoem perempoean di terangkan dengan

djelas, menoeroet perintah Qoer'an dan hadist.

Tapi spreker berpendapat bahwa, peratoe-
ran jang sebaik itoe, tidak gampang didjalankan
sebeloem orang taboe betoel-betoel kebaikannya
apa lagi oentoek orang desa-desa. Maka dari itoe
Moehammadijah haroes bergiat mengirimkan goe-
roenja Tabligh oentoek mengadjarkan pada mare-
ka, dan djoega oentoek mengawaskan dan melem-
pangkan tindakna loerah desa.

Dalem hidoe bersama-sama laki dengan
istri, kaoem istri haroes pintar, haroes ada pe-
ngertian, sebab kaoem iboe ada pekerjaan jang
penting, jalah mendidik anak tjoetjoe kita laloe
spreker memberi tjonto-tjonto tjara pendidikan
kaoem iboe di Djapan dan China. Njanjian ma-
nis-manis kaoem iboe di Djepan sangat di poe-
djinja, dan patoet di tiroe oleh kaoem iboe di-
negeri kita.

Kedadian jang baik dalem hidoe bersama-
sama itoe djarang terdapat pada kita. Sebab-se-
bab jang terbesar adanja perkawinan di kalangan
kita itoe, anak-anak perempuan jang masih koe-
rang 'oemoer, koerang pengertian d. s. b. Pada
hal koewadijiban kaoem istri, sebagai itoe amat
beratnya, tidak dapat dikerjakan oleh orang jang
masih bodo. Pengabisan spreker berseroe pada
sekalian soepaja hal jang demikian itoe dapat
kita perbaiki, teroetama Moehammadijah haroes
memperhatikannya.

Laloe Kjahi Hadji Mansoer dari Soe-
rabaya menerangkan keadaan pergerakan Islam
diseleroeh doenia, jang maksoednya sebagai
penjedar bagi sekalian kaoem Moeham-
madijah, soepaja sama bergerak bagi keperloean
Igamanja dan oentoek menetapi perintah Toehan
dalam Qoeran.

Lid Hoofdbestuur Moehammadijah toeant Ha-
dji Hadikoesomo menerangkan pergera-
kannya Moehammadijah jang amat pandjang se-
kali jang maksoednya menerangkan kebaikan be-
kerdjanja Moehammadijah jang soepaja sekalian
lid-lidnya sama lebih gerak lagi soekanja beker-
dja oentoek keperloeannya perhimpoenannya.

Toean Hadji Soedjak menerangkan voor-
stelnja Moehammadijah kepada pemerintah soe-
paja majatnya orang Islam tidak perloe dioperatie
lagi jang disebabkan sakit menoelar atau kena
bahaja.

Djam 2,15 tengah malam vergadering ditoe-
toep dengan oetjapan Al - fatihah.

XVIII.

PERSIDANGAN TERTOETOEP.

Pada hari Senen 20 Februari 1928 bertempat
di Masjid Siswo-Projo Kaoeman. Dihadiri oleh
oetoesan-oetoesan tjabang dan grombolan, seba-
gaimana terseboet diatas.

Voorzitter H. Hadikoesomo.

Diboeka djam 9.15 pagi.

Melandjoetkan membitjarakan voorstel-voorstel.
Sdr. Hasjim dipersilahkan membatja semoea
poetoesan-poetoesan soepaja dapat ditotjokkan oleh
jang hadlir.

Ditoetoep djam 1 siang.

(Lihat poetoesan-poetoesan dibelakang).

XIX.

PERDJAMOEAN PENGABISAN.

Pada malem Senen 20/21 Febr. 1928 bertempat
di Masjid Siswo - Projo Kaoeman. Dihadiri oleh
oetoesan-oetoesan tjabang dan gerombolan sebagai
terseboet diatas.

Diboeka djam 9 oleh voorzitter H. Hadikoesomo. Laloe diadakan pilihan voorzitter oentoek
memimpin vergadering itoe malem. Setelah ramai
dibitjarakan, djatoeh pada sdr. Abdul - Karim
Moe'thie, voorzitter Moehammadijah tjabang.
Semarang. Sdr. terseboet beloem lama memimpin
vergadering pertemoean itoe malam, laloe me-
njerahkan pimpinannya pada Sdr. H. M. Mansoer.

Sebeloem pembitjaraan pada malem jang soedah
didjandjikan akan dilandjoetkan pada ini malem,
diteroeskan, beberapa oetoesan - oetoesan sama
mengatoerkan tintangan tintangan jang diderita
pada tjabang masing-masing, begitoe djoega ber-
nasehat-nasehatan laloe sdr. H. Hadikoesomo
dipersilahkan menerbeskan pembitjaraannya, ten-
tang hal-hal jang mengenai badan Moehammadijah
di Djokja, jalah jang berhoeboengan dengan
Ahmadijah dan sdr. M. Hoesni.

Setelah ramai dibantah dan dimintakan kete-
rangan, jang laloe ditambah dengan beberapa
keterangan, maka seolah - olah dipoetoetoeskan
sikapnya Moehammadijah terhadap segala rin-
tangan, seperti berikoet: Rintangan Moeham-
madijah dari segala fihak, baikpoen dari loearan
maopeon dari kalangan kita sendiri haroes
kita anggep sebagai batoe, artinya djanganlah
kita melajanimja. Segala rintangan itoe haroes
kita tolak dengan boekti pekerjaan kita. Jang
haroes kita otamakan jalah mengerdjakkan segala
poetoesan, djangan sampai poetoesan tinggal
poetoesan sadja. Kemalasan dan kebachilan kita.
itoelah rintangan kita jang sedjati.

Adapoent mareka, jang kita anggap merintangi
kita itoe hanja perkara ketjil, dan sebab jang
terbesar jalah, sebab mareka beloem mengatahoei
benar pada maksoed kita. Akan tetapi kalau
mareka soedah insjaf benar, dan tidak salah terima,
moesti mareka membantoe poela.

Djadi sikap Moehammadijah akan memberi maaf
dan mendo'akan pada mareka, moedah²han Toehan
memberi hidajat padanja dan dengan sekoeat²nja
dan sabar akan menghapoeskan kemalessan kita
oentoek bekerdja, dan kebachilan kita oentoek
menjokong pekerjaan Moehammadijah.

Ditoetoep dengan selamat djam 1.15 malam.

—oo—

POETOESAN-POETOESAN CONGRES.

Lihat disebelah !

Perhatikanlah benar-benar dan kerdjakanlah se-
bagaimana moestinja !!

POETOESAN PENDAPATAN² JANG TELAH
DIBITJARAKAN DIDALAM CON-
GRES MOEHAMMADIJAH KE
XVII JANG TERBESAR. *)

— o —

1	Soerat ² tanda ka- tetapan tjabang dan Gr6ep.	Moefakat H. B. jang me- ngadakan blanco ² besluit Tjabang ² dan Gerombolan ² ; jang menjadi oeroesannja H.B. dapat besluit dari H.B. Adapoен Gerombolan ² jan- termasoek wilajatnja Tjabang masing ² , memakai nommer besluit dari H.B.		Djika ada oeroeng, soepaja mengloearkan tjelaan-tjela- an (critiek) tentang kotornja air di Masjid itoe, atau minta pertoeloengan pada seorang Dokter atau Direc- teur Waterschap akan men- dapat bersijnja air di Masjid.
10	Edjaän Lafal Moehammadijah	Dipoetoeskan dengan stem- man, terdapat sebagai beri- koet „Moehammadijah.“	26. Goeroe H. I. S. Moehammadijah	Moefakat oentoek men- tjapai hadjat itoe, Moehammadijah oemoemna ha- roes : <i>a.</i> Memperbanjakan Moebalighien oentoek anak anak sekolah tjalon Goeroe, <i>b.</i> Memasoekan anak anak Moehammadijah pada se- kolahan tjalon Goeroe, dan <i>c.</i> Goeroe-goeroe Moeham- madijah soepaja di pim- pin betoel - betoel akan mendjadi tjinta pada Moehammadijah. —
11en 12	Goeroe Ordon- nantie.	Hal tjaboetnja Goeroe Ordonnantie sanget moefakat. Sekali lagi akan di ich- tiarkan dengan request pada G.G., Volksraad dan kantoor Adviseur voor Inl. Zaken.	27. Pakerdjaannja Goeroe-goeroe Moehammadijah.	Terserah saperloena.
16 t/m 19	Tabligh dimana ² tempat.	Poetoesan Congres Peka- longan tentang hal Goeroe Ordonnantie tetap masih berlakoe.	31. Goeroe mendjadi Bestuur.	Terserah pada tabang-tja- bang jang berpendapatan perloe.
24	Air di Masjid	Hal mengadjar Agama di Sekolahan ² telah ada pera- toerannja (Art. 6 Onder- wijs Reglement) Hal lain ² nja soepaja Tjabang ² mentjoba mendjalankannja pada tem- pat masing ² dan ichtiarnja di serahkan pada (beleidnja) kebidjaksanän Tjabang ² sen- diri.	32. Memperbaiki Kw: sch: Moe- hammadijah.	Djalannja seperti terse- boet dalem voorstel oentoek menambah baiknja Kw: sch: Moehammadijah akan di ichtiarkan bertoeroet-toeroet pada M.H. Mansoer Soera- baia, Dr. Abd: Karim Am- rullah Sumatra, K. H. Bakir di Mekah segala ongkos- ongkos di tanggoeng oleh Moehammadijah oemoem.
		Moefakat; Minta dan ichtiarnja kapada jang wa- djib (koeasa) pada Masjid atau pada Regent dengan sepatoetnja.	36. Pengadjaran hoe- roef Arab.	Hal pengadjaran hoeroef Arab, Melajoe, jang soedah tida diadjarken lagi pada sekolahan - sekolah Gou- vernements, di poetoeskan oentoek tanah Djawa dan Madoera di serahkan pada M. P. M. jang akan mem- peladjiari; boewat Sumatra, Borneo, Celebes, soepaja Moehammadijah seoemoem- na mempertahanken dengan sekoewat-koewatnja djangan sampai di tjaboet (tidak di adjarkan lagi.)

*) Poetoesan voorstel jang di toelak dan menjadi peri-
ngatan, tidak di seboetkan di dalam notulen ini.

44.	Plank - plank sekolah Moehammadijah.	Diterima ; Diatas haroes di toelis degan hoeroef basa Arab, hoeroef latijnja haroes memakai „Moehammadijah“ oentoek 2e. In school haroes di toelis Standard school			madrasah Moe'alimin, Moe-balighien dan Zoë 'ama.
46.	Pembantoean pada C.P.R. Kwsch. Moehammadijah.	Pendirian Kw. sch. Moehammadijah haroes di bantoe oleh sekalian kaoem Moehammadijah. Adapoen tjaranya menjokong lain dengan tjara mentjari derma, maka pada waktoe itoe djoega tjabang - tjabang dan Gerombolan gerombolan Moehammadijah Hindija Timoer sanggoep menoem bang (membantoe) Persoembangan itoe seachir achirnya haroes di storken pada pengbabisan boelan Dzoelhidjah [Besar].	62.	Kas Mesjid.	Moefakat; Bestuur - bestuur Tjabang dan Gerombolan haroes mempeladjari peratoeran-peratoeran kas Mesjid. Dimana kita dapat minata haroes hak itoe di toen-toet.—
51 t/m 54	H.I.S. Moehammadijah berhoeboengan dengan Subsidie.	Pertanjaän di djawab : a tida karena hoeses bahasa Belanda itoe di anggap perloe boewat anak-anak kita, melainkan djoega malah jang sangat menjadi dasar jalah oentoek memberi kelapangan kepada anak-anak kita jang masih mendarah pada bahasa Belanda, dapat menerima pengadjaran Agama Islam sebagaimana poetoesan Congres di Soerabaia. b. Sedapat-dapatnya jang berajama Islam dan soeka bertoendoek pada peratoeran Moehammadijah. c. Mendjadi peringatan. d. Soedah di ichtiarkan dan hatsilnja sebagai berikoet; Memang betoel kalau meneroet peratoeran, kepala H. I .S. diharoeskan berdiploma Hoofdacte, oentoek Moehammadijah sedapat dat Hoofdacte, kemoedian Hulpacte dan djika masih ta'basil di perkenankan dengan H.K.S.—	63 t/m 64. 65.	Armengeld. Majit orang Isam.	Moefakat.
56 t/m 59	Tjita tjita Moehammadijah, oentoek mentjeputkan pengadjaran Moehammadijah.	Moefakat. Ongkos ongkos ditanggoeng oleh Moehammadijah jang di tempatinja — Adapoen tempat ketiga sekolah itoe dipotoeskan di Djokja. di Tjabang-tjabang haroes mengadakan Standard school jang dapat berhoeboengan dengan sekolah sekolah Woeesta jang dapat berhoeboengan dengan	66 t/m 68.	Soeara Moehammadijah.	S. M haroes di besarkan dan di djoewal dengan harga semerah-moerahnja. Tjabangbang di haroeskan mendjadi Agentnja.—
			70.	Comm: oentoek mengamati-amati Soeara Tjabang Moehammadijah.	Moefakat; H. B. akan mengadakan Loedjnah Tashieh, Administretie Orgaan Soeara Tjabang haroes mengirimkan sedikitnya 3 Explaren kepada Commissie terseboet p/a Alg. Secretarie Moehammadijah di Djokja.
			76.	Kitab kitab jang menjalahi asas Moehammadijah.	Moefakat; Kitab kitab jang di keloearken oleh Moehammadijah, tida bolih menjalahi asas-asas Moehammadijah.
			77.	Kitab sembahjang Moestari.	Kitab terseboet di serahkan pada Loedjnah Tashieh.
			80.	Keberatan pada kitab kitab jang terdapat pada leezalen Volksbibliotheiken kepoe-njaän Gouvernement—	Moefakat.
			81.	Pakaian H. W.	Moefakat.
			83.	Pengadjaran per-toekangan pada anak H. W.	Moefakat.
			86.	Anak anak H.W. dan pengadjaran pri ka Moehammadijahan.	Moefakat.
			87.	Inventaris Moehammadijah berhoeboengan dengan Bg: Jajasan.	Mendjadi remboeknja H. B. sendiri dan di serahkan padanja.—

- | | | |
|-----|--------------------------|--|
| 88. | Fonds Dahlan | Moefacat; Rantjangan rantjangan hal itoe akan di kirim pada tjabang tjabang. |
| 89. | Penolong Hadji | Moefakat; Rantjangan rantjangan akan di kirim pada Tjabang tjabang. |
| 90. | Perbaikan poelau Onrust. | Moefakat. |

PERINGATAN.

Apa bila diantara saudara-saudara jang da-hoeloe hadlir, didalam Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar, mendapati kesalahan dan kekoerangan dari jang terseboet didalam notulen diatas, kami mintak dengan sangat soedi apalah kiranya soeka membetoelkan dan menambahi, dengan memberi tahoe kepada kami; agar soepaia tiada berselisihanlah peringatan Congres Moehammadijah ke XVII jang terbesar itoe, teroeta-ma poetoesan-poatoesannja jang wajib kita djalankan itoe tiada menjadi berbedaanlah adanja.

Kemoedian, kami mintah diperbanjakkkan ma'-
loem dan mengoetjapkan beriboe-riboe terima

kasih ; moedah-moedahan selamatlah kita kese-
noeanja.

W a s a l a m
Secretaris Hoofd Bestuur
Moehammadijah.
H. HASJIM

Djokjakarta 1 Sjawal 1346.

'ALAMAT MOEHAMMADIJAH.

Segala soerat-soerat, baikpoen oentoek Pengoeroes Besar Moehammadijah, maoepoen oentoek sekalian bahagian di Djokjakarta, tjoekoep dengan alamat :

ALGEMEENE SECRETARIE MOEHAMMAD
DIJAH DJOKJAKARTA.

a Kantoor Algemeene Secretarie itoe diboeka tiap-tiap hari, ketjoeali Djoem'ah, moelai djam 7,30 sampai 1 siang. Dan hari Djoem'ah diboe ka djoega, meloeloë oentoek oeroesan wang financieën.

CONGRES Moehammadijah - 'Aisijah ke XVII.

Jang terbesar di Djokjakarta, moelai pada:
tanggal 20 sampai 28 Sja'ban
atau 12 sampai 20 Februari.

(Bismillahir-rahmanir-rahim)

PENDAHOELOEAN.

Saudara-saudara pembatja jang terhormat, soedah tiada kehilapan lagi, bahwa perkoempoelan kita Moehammadijah dan 'Aisijjah itoe semangkin lama semangkin besar, sehari² bertambah madjoe, seboelan-boelan bertambah banjak pekerdjaaanja dan setahoen bertambah loeas tersiarnja; sehingga soesah boeat kita djelaskan. Daripada besarnja gerakan Moehammadijah dan Aisijjah itoe, sehingga orang boeta dapat melihatnya dan oleh orang toeli dapat di dengarnja.

Jang semiekian ini, ialah karena terlampaui keras kemadjoeannja dan sangat tegoehnja didalam membawa peroebahan-peroebahan ; dengan diharapkan djoega soepaja menjadi tauladan bagi 'Alam Islam seoemoenja. Oleh karenanya maka Congres Moehammadijah dan Aisijjah itoe dipindahkan, Congres ke XV di Soerabaia dan Congres ke XVI di Pekalongan ; jang soedah zidah sjak lagi. bahwa kedoea negeri itoe sangat ramai, banjak kesenangan kedoeniaan serta matjam-matjam penggodaan ; akan tetapi dengan diadakan Congres disitoe dan di boeat berseroe oleh Moehammadijah, terboekalah telinga mereka dan bangoen menoentoet kemoelian Islam. Sehingga persidangan Moehammadijah dan 'Aisijjah itoe dihadiri oleh beberapa banjak orang, jang berdesak-desakan sampai penoeh dan kekoerangan tempat. Sedang tempat sidang itoe amat loeas lagi rapi dan dia-

toer radjin serta tjoekoep pendjagaannja.

Congres Moehammadijah dan 'Aisijah ke XVII jang terbesar baharoe selesai diadakan di Djokjakarta. Boekan kepalang gembiranja, karena semakin besar dan bertambah banjak gerakannja; sedang atoeran-atoerannjapoen bertambah baik, pendjagaannya bertambah rapi dan tamoe² Oetoesan dari lain negeri poen berlipat² ganda banjknja. Sehingga gedong-gedong jang besar di Djokjokarta tak ada jang dapat diboeat sidang Congres itoe, dengan tjoekoep dan leloeasa. Dari itoe dibangoenkanlah roemah jang besar dialoon - alooh meloeloe oentoek menjoeckoepi keperloean Congres terseboet; sebagaimana jang telah disaksii oleh saudara-saudara jang telah mendatangi Congres itoe. Pendapat kami soedah tiada ada koetiwanja sedikit djoega.

Tiada lain, kita membilang diperbanjak² terima kasih kepada Hoofd - Comite Congres dengan Sub-subnya, jang telah bekerdjya dengan soesah pajah, mengorbankan harta, tenaga dan fikirannja oentoek menjoeckoepi persediaan Congres jang terbesar itoe. Moedah-moedahan Tohan Allah jang maha moerah dan mengasihni memberikan pahala jang sebesar-besarnja! Amien!!

I PERDJAMOEAN.

Malam Ahad 11/12 Februari 1928, bertem-
pat di Masjid Besar 'Aisijah, dimoelai djam 9
malam. Comite Congres Aisijah dan

Pertemuan Comite Congres Aisijjah dan Pengoeroes Besar Aisijjah dengan Oetoesan-oe-

toesan Tjabang dan Gerombolan serta tamoe-tamoe jang datang dari lain negeri; sebagai berikoot:

1.	Tjabang Soerabaia	1	Oetoesan	4	Tamoe
2.	" Pekadjangan	1	"		
3.	" Garoet	5	"		
4.	" Bondowoso	2	"	1	"
5.	" Batavia	2	"	1	"
6.	" Poerbolingga	2	"	11	"
7.	" Poerwokerto	3	"	3	"
8.	" Bandjarnegara	1	"	1	"
9.	" Pasoeroean	1	"		
10.	" Blitar	3	"		
11.	" Kedoes	3	"	2	"
12.	" Pekalongan	2	"	1	"
13.	" Solo	2	"	8	"
14.	" Slawi	1	"		
15.	" Tegal	1	"		
16.	" Klaten	2	"	2	"
17.	" Ponorogo	4	"	2	"
18.	" Tjilatjap	3	"	1	"
19.	" Adjibarang	2	"		
20.	" Madioen	2	"	3	"
21.	" Semarang	5	"	3	"
22.	" Malang	1	"	4	"
23.	" Bojolali	2	"	1	"
24.	" Koetoardjo	4	"		
25.	Groep Kendal	3	"	2	"
26.	" Ambokembang	1	"	1	"
27.	" Djatisari	2	"		
28.	" Ngadinatan	2	"		
29.	" Notopradjan	2	"		
30.	" Soeronatan	2	"		
31.	" Djagang	2	"		
32.	" Nagan	2	"		
33.	" Kadipaten	2	"		
34.	" Joedonegaran	2	"		
35.	" Langenastran	2	"		
36.	" Notojoedan	1	"		
37.	" Karangkadjen	2	"		
38.	" Bloenjah	2	"		
39.	" Ngindoengan	2	"		
40.	" Kintelan	2	"		
41.	" Kotagede	2	"		
42.	" Wotgaleh	2	"		
43.	" Gentan	2	"		
44.	" Wates	2	"		
45.	" Ngidjon	2	"		
46.	" Srandonakan	2	"		
47.	" Kalasan	2	"		
48.	" Ambarinangoen	2	"		
49.	" Imogiri	2	Oetoesan		
50.	" Sambisari	2	"	1	"
51.	" Gesikan	2	"		
52.	" Boroboedoer	2	"		
53.	" Kedoengbanten	2	"		
54.	" Gamping	2	"		
55.	Noeroel-Islam Pekal.	4	"	1	"
56.	Karanganjar				

Sebeloem pertemoean diboeka, Secretaris memintak soerat mandaat dari Oetoesan Tjabang dan Gerombolan jang di wakilkan oleh Tjabang dan Gerombolan Aisijjah. Pada djam 9 diboeka oleh Voorzitster P.B. Aisijjah, njai Dahlan jang diserahi memimpin pertemoean itoe.

Sitti Hajinah, menerangkan diperolehnya ongkos dan barang-barang oentoek Congres jang terbesar ini, serta Comite Congres jang mengerdjakkanna dengan dibagi: 1. Sub Kepala dan Permeriksa, 2. Sub Tamoe. 3. Sub Peroesahaan. 4. Dapoer, 5. Perajaan. Spreekster lalce memintak maaf kepada sekalian tamoe, apabila terdapat kekoerangan dan kekoetjiwaan d' dalam menjediakan Congres dan menjerahkan pimpinan kehadapan H.B. 'Aisijjah.

Sitti Moendijab, menerangkan berdirinja Congres dengan lengkap ini daripada keroekoenan, jang memang roekoento itoe membawa kesentosaan ; laloe disamboeng tentang faidahnja Congres dengan pandjang lebar jang dapat menjenangkan tamoe² dan menggembirakan hatinya boeat mengoendjoengi Congres, dengan diseroekan soepaia djangan sampai ada jang poelang sebeloem Congres disoedahi.

Ditoetoep dengan selamat dan membatja fatihah djam 12.

II. PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA.

Pada hari Ahad 12 Februari, bertempat di Medan Congres dimoelai djam 9. pagi.

Oetoesan-oetoesan dan kaoem 'Aisijjah menghadiri Persidangan Oemoem, jang diadakan oentoek laki-laki dan isteri,

Notulen tersebut didalam verslag Congres Moehammadijah, tidak perloe dinoekil disini.

III. PEMBOEKAAN TENTOONSTELLING

Pada malam Senen 12/13 Februari, bertempat di Medan Congres dimoelai djam 9 malam.

Oetoesan oetoesan dan anggota 'Aisijjah, mengoendjoengi pemboekaan Tentoonstelling itoe, jang diboeka oentoek kaoem laki laki dan isteri.

Verslagnja termoeat didalam verslag Congres Moehammadijah, tidak perloe dikoetib lagi disini.

IV

PERSIDANGAN TERTOETOEP

Pada hari Senen 13 Febr. bertempat di Masjid Siswoprojo. Dihadiri oleh Oetoesan dari Tjabang dan Gerombolan 'Aisijjah, sebagai jang tersebut diatas. Diboeka djam 9,20 dengan membatja Fatihah, oleh Njai Demang Soekati jang dipilih memimpin bersidangan itoe.

Sitti Moendijah menerangkan pimpinan 'Aisijjah dan tjaranja bermoesjawaratan : 1. dengan peringatan dan nasehat, 2. boleh mengeloearkan pendapat, djangan sampai mendebat, dan 3 kalau hendak bitjara haroes mintak idzin kepada Voorzitster. Sedang perkara bermoesjawaratan itoe tiada hanja menjadi organisasi perkoempelan, akan tetapi adalah soeatoe kewadijiban jang moesti didjalankan oleh orang Islam.

Apa bila didalam bermoesjawaratan itoe daa

berselisihan, hendaklah dikembalikan kepada Al-Qoeran dan Hadits. jang memang telah difiman-kan didalam Al-Qoean. Dan apa didalam Al-Qoeran dan Hadiets tiada menjebotkan, maka hendak mengambil soeara jang terbanjak; sebagai-mana jang telah disebdakan oleh K. Nabi Moe-hammad saw. Didalam bermoesjaratan itoe, tak baleh memandang orangnya, akan tetapi jang di-bitjarakken. Oleh karenanya, maka orang jang kalah stem haroes mengakoei poetoesan itoe.

Moelai membitjarakan voorstel-voorstel jang dimadjoekan kehadapan Congres. Poetoesanna sebagai terlampir dibelakang. Ditoetoep dengan membatia fatihah djam 1 siang.

v

PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA

Pada malam Selasa 13/14 Februari, di Medan Congres; dihadiri oleh koerang lebih 2000 orang isteri diantaranja Oetoesan Tjabang dan Gerombolan sebagai iang terseboet diatas.

Diboeuka oleh Njai Dahlan, dengan bersama-sama membacanya Fatihah. Sebeloemnya Stt. Moendjiah membacanya Al-Qoeran.

Choetbah pemboekaan Voozitster, mengadjak kepada keroekoenan dan bertolongan-tolongan dengan bersatoe mendjadi satoe, soepaia Doenia mendjadi baik dan teratoer karena persatoean itoe; djangan sampai berselisihan dan berpisah-pisahan yang menimboelkan kelemahan dan keroesakan. Soetoesan Tiabang dan

Sesoedah Oetoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah itoe diabcent, moerid-moerid Kweekschool Islam Isteri, bernjanji mengatakerkan pemembrama kepada sitti-sitti jang berhadir.

Sitti Dawimah berpidato menerangkan moemnja perkoempoelan 'Aisijjah moelai berdiri sehingga sampai besar dan merata disoeloeroeh tanah Hindia Timoer. Jang sesoenggoehnja berani berdiri 'Aisijjah itoe, karena Agama Islam soedah menjoeroeh soepaia kaoem isteri memboeat kebadjikan jang dapat memperoleh soearga sendiri; sebagaimana jang telah didjalankan oleh sitti 'Aisijah (radlijallahoe 'anha).

Hidoepnja laki-laki haroes bersama-sama isteri, demikianpoen kemadjoeannja haroes bersama-sama djoega. Dan kebodohan isteri itoe ialah karena dihinakan oleh lakil-aki dan tiada dihargainja. Oleh karenanya maka setelah Agama Islam datang dengan membawa pengetahoean dan mengangkat deradat isteri itoe; banjaklah kaoem isteri jang pandai dan moelia, sebagaimana isteri-isterinja Sahabat-sahabat Nabi (s.a.w.) Aljina spreekster menerangkan dengan

Achirnya spreekster pandjang lebar tentang keadaan kaoem isteri sebeloem berdiri 'Aisijjah dan sesoedahnja, serta gerakan-gerakan 'Aisijjah jang telah didjalankan kepada anak-anak [baj] sampai kepada orang toea ; demikian ringkasannja : Kaoem isteri dat hoeloe sangat bodoohnja tiada mengerti prihal kewadjibannja tentang Agama, hanja kebiasaan dan adat sahadja ; sehingga sesoedah lahir 'Aisijjah baharoelah mereka kelihatan majoe dan tambah pengartiannja tentang Agama Isiam ; mereka soedah mendapat penerangan „noer“ jang dapat

diboeat berdjalanan melakoekan kewadjiban-kewadibannja.

Sitti Hajinah, membatja notulen Congres 'Aisijjah ke XVI ketika diadakan di Pekalongan. Terdapat baik dan beres. Terlebih dahoeloe menerangkan maksoed 'Aisijjah mengadakan Congres tiap-tiap tahoen itoe.

Njai H. Sa'dijah Poerbolingga, terlebih da-hoeloe menjampaikan salamna saudara-saudara Poerbolingga kepada sekalian jang berhadir, laloe berpidato tentang hal kewadjiban isteri Islam men-tjahari ilmoe; dengan diberi pendahoeloean ten-tang tauhid jang menjadi roeboebijah dan oe-loehijah, serta adanja machloek-machloek Toehan Allah jang menjadi tanda boektinja, diselahi be-berapa dalil Al-Qoerân dan Hadiets dan kete-rangan jang pandjang.

Perkara mentjahari ilmoe itoe, tiada hanja wadujibatau orang laki-laki sahadja, akan tetapi isteripoen kewadjiban djoega. Dan ilmoe jang haroes kitaentoet itoe apa sahadja asal tiada membahajai (membikin tjilaka). Sebagaimana jang telah terseboet didalam Al Qoerän, bahwa Toehan Allah memoedji orang-orang jang berilmoe dan mengangkat daradjatnya. Dan sesoenggoehnja warisan orang toea jang terbaik sendiri dan mahal harganja itoe ilmoe, boekan harta dan kekajaan. Achirnya berseroe: mengadjak mengorbankan hidupnya didalam menoentoet kebahagian Acherat[1]

Sitti 'Aisjah berchoetbah tentang penerangan Islam dan orang jang mengaboeinja, demikian ringkasnya :

Datangnya Oetoesan K. Nabi Moehammad [s.a.w.] ada membawa peratoeran oentoek memperbaiki lahir dan batin manoesia, jang sangat roesak i'tikadnya pada waktee itoe. Sebagaimana djoega sebeloem Al-Qoerän ditoeroenkan, keadaan kepala Agama diboeat oentoek „lantaran“ apabila hendak memintak kepada Toehan Allah, dimintaki berkah, dan sebaginya. Akan tetapi sesoedah datang Al-Qoerän itoe, dihapoeskanlah sama sekali; sebagaimana firman-firman Allah jang terseboet didalam Al-Qoerän.

Moelai mereka kegelapan perkara Agama Islam, adalah timboel perasaan, bahwa mentjahari ke Doeniaan itoe tiada bergenya didalam Achirat; begitoe djoega katanja, tiada boleh memperhatikan Al'Qoeran, tjoekoep selaloe menoenggoe sjafa'at-nja Nabi-nabi, wali-wali dan kepala-kepala Agama, sehingga bertambah roesaklah mereka itoe dan terhina-hina. Orang jang mengaboei Agama Islam dan memoendoerkan kaoem Moeslimin itoe, tiada hanja orang kafir sahadja, banjak djoega orang-orang Islam sendiri. Oleh karenanja wadjib dijaga dengan soenggoeh soenggoeh, dan wadjiblah kita bergesa gesa mendjalatkan Agama Islam jang sesoenggoehnja berdasar Al-Qoeran dan Hadiets. Choetbah itoe disoedahi dengan pembatjaan ajat² Al-Qoeran jang diterangkan sampai djelas.

Al-Qur'an yang diterjemah
Ditoetoep dengan batjaan fatihah, djam 1
tengah malam.

(1) Pendeknja, semoce perintah Toehan Allah itoe terhadap kepada laki-laki dan isteri, dan memadjoekan mentjahari pengetahoean kepada orang perampeoan.

VI

PESTA ANAK-ANAK.

Pada hari Selasa 14 Febr, bertempat di Medan Congres, dihadiri oleh koerang lebih 2000 perampoean, diantara banjak jang membawa baji baji oentoek dipertoendjoekan.

Diboeka djam 8. oleh St. Oemnijah.

Saudara Dr. Soemowidigdo, berpidato tentang tjaranja melihara anak-anak menoeroet sepandjang toentoenan Agama Islam dan pendapaten ilmoe-ilmoe sekarang.

Ditengah terrein, moeka tempat persidangan diadakan perloewbaan tentang hal: mendjait, merenda dan menjelam; melipat pakaian, memakai roekoeh (kain sembahjangan) dan memakai koe-doeng [moedawarah] serta mengatoer gelas. menoeng thee dan berdjalan djongkok (lakoe dodok). Dari pada anak-anak jang pandai mendapat hadiah jang baik boeat anak itoe. Dan hal ini, akan menambah kemadjoean anak-anak tentang memperboeahkan tangannya serta menggemarkan bekerja, dengan tjeput dan radjin.

Djam 10 dimoelai Congres Moerid, menerima pidato dan nasehat dari anak-anak serta njanjian-njanjianna jang meagembirakan hati serta menoendjoekan persediaanna jang lengkap oentoek melangsoengkan pergerakan Aisijah dikemoedian harinja.

Djam 12 disoedahi dengan selamat.

*

VII

PERSIDANGAN TERTOETOEP.

Pada malam Rebo 14/15 Febr. bertempat di Masjid Siswo Projo, dihadiri oleh Otoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah sebagai jang terseboet diatas.

Diboeka djam 9.30 oleh sitti Djalahah Semarang, jang memimpin persidangan itoe.

Sitti Moendjijah, berpidato meneroeskan pimpinan 'Aisijah, sebagai berkoet ringkasaanna: Kita sekalian penoentoen Agama ini, wajib mempoenjai sifat jang dapat memperbaikan serta menarik hati orang banjak, seperti dengan: haloes hati, ramah, baik boedi, tak taoe marah (oelat soemeh Dj.) dan sebaginya seperti keadaan K. Nabi Moehammad s.a.w. jang menjadi pemimpinnja sekalian 'Oemat. Kita sekalaian kaoem Islam teroetama Moehamadjijah dan 'Aisijah wajib menjonto perdjalanan K. Nabi Moehammad serta meniroe sifat-sifatnya, jang memang telah diperintahkan didalam Al-Qoeran.

Sitti Wakirah, membatja verantwoording kas. Soeara 'Aisijah didalam tahoen 1927. (1).

Wang masoek ada	f 352,70 ⁵
Wang keloeear ada	f 306,50 ⁵
Saldo ada	f 46,20

Moelai membitjarakan voorstel-voorstel jang dimadjoekan kehadapan Congres. Lihat poetaesana dibelakang.

Ditoetoep djam 12.30 dengan membatja fatihah.

[1] Marilah saudara-saudara, bersama-sama membantu terbit-Hj. Soeara Aisijah itoe.

VIII

CONGRES MOERID

Pada hari Rebo 15 Februari, bertempat di Pengoelon, dimoelai djam 10.30 pagi

Otoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan Aisijah serta saudara-saudara isteri jang menghadiri ada 300 orang; sedang djoemlahna moerid-moerid peremoean ada 1000 anak.

Sesoedah diadakan arak-arakan bersama-sama dengan moerid-moerid laki-laki; laloe dimoelai sidang moerid di Pengoelon. Mereka sama berganting-ganti menoendjoekan kepadaanna tentang berpidato dan mengadjak (da 'wah) kepada Agama Islam dengan diselai njanjian-njanjian mereka jang menjenangkan.

Ditoetoep dengan selamat djam 12 siang.

*

IX

PERSIDANGAN TERTOETOEP

Pada malam Kemis 15/16 Februari, bertempat di Masjid Siswo Projo. Dihadiri oleh Otoesan Tjabang-tjabang dan Gerombolan² 'Aisijah sebagai jang terseboet diatas.

Diboeka djam 9.20 oleh Otoesan Tjabang Pekalongan jang memimpin persidangan itoe.

Sitti Moendjijah meneroeskan hal pimpinan 'Aisijah; demikian ringkasaanna :

Pemimpin itoe haroes mempoenjai sifat belas dan penjajang serta mempoenjai pengharapan dan nijat (sedijo) jang koeat; kalau tiada tentoelah membahajai (membikin tjlaka) Haroes djoega ichlas, jang memang sifat itoe nomer satoe, sehingga tiada takoet pajah, dan tiada takoet ditjela. Sebagaimana halnya K.N. Moehammad (saw) terhadap kepada orang banjak, adalah sebagai bapak dengan anak, malah melebihi bolehnya menjajang dan mengasihani.

Oleh karena Aisijah itoe menjadi orang toe-anja Doenia, maka hendaklah kita sekalian memimpin djangan tinggal enak-enak dan senang-senang sahadja, akan tetapi hendaklah memperhatikan keadaan 'Aisijah, dan bagaimana soepaia dapat langsoeng madjoe, sehingga dengan segera berhasil maksoedna dan tiada terdapat isteri, melainkan soedah menjadi 'Aisijah.

Sitti Barijah menerangkan kekoeatan 'Aisijah dan economienja; bahwa kita sekalian haroes berichtijar dan koeat bekerja didalam mentjahari kedoeniaan, oentoek dibantoekan kepada 'Aisijah. Karena 'Aisijah itoe tak berkekoeatan melainkan dengan harta, tenaga dan fikiran. Oleh karena adanya harta itoe dari baiknya economie dan baiknya perdjalanan dagang, maka hendaklah diperbaiki; teroetama kalau kekoeatan itoe dikoem-poelkan, tentoe dapat berdjalan dengan baik dan sempoerna. Kelak kalau kaoem 'Aisijah itoe kaja-kaja, tentoelah perkoempoelannja toeroet soebroer djoega; sehingga tertjapai maksoedna, kaoem isteri menjadi baik boedi pekertinja dan mendapat kesempoernaan dan keoetamaan tentang oe-roesna roemah tangga dan diloearnja.

Moelai membitjarakan voorstel-voorstel jang dimadjoekan kehadapan Congres. Lihat poetaesana

nja dibelakang. Ditoetoep dengan membatja fatihah djam 12.30 malam.

*

X PERSIDANGAN TERTOETOEP

Pada hari Kemis 16 Februari, bertempat di Masjid Besar 'Aisijah, dihadiri oleh oetoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah sebagai jang terseboet diatas.

Diboeka djam 9 oleh stt Barijah jang memimpin persidangan itoe.

Membitjarakan voorstel-voorstel jang dimoekan kehadapan Congres. Lihat poetoesannja dibelakang.

Stt 'Aisijah membatja keterangan hal keloeear dan masoeknja wang, oentoek perdjalanan tournee: Terdapat wang keloeear oentoek ongkos tournee f 360,42⁵

Pendapatan wang dari Tjabang jang ditournee f 290,30

Djadi P. B. 'Aisijah menambah f 70,11⁵

Laloe membatja procesverbaal "Soeara 'Aisijah" terdapat baik dan beres.

Ditoetoep dengan membatja fatihah djam 12 siang.

*

XI PERSIDANGAN ANGGAUTA.

Pada malam Djoem'ah 16/17 Februari, bertempat di Medan Congres, dimoelai djam 9 malam.

Oetoesan-oetoesan 'Aisijah dan sekalian anggauta isteri toeroet berhadir didalam persidangan anggauta Moehammadijah itoe, jang diadakan oentoek kaoem laki-laki dan kaoem isteri. Notulennja terseboet didalam verslag Congres Moehammadijah; jang tiada perloe dikoetip disini lagi.

*

XII PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA

Pada hari Djoem'ah 25 Februari 1928, bertempat di Medan Congres, dihadiri oleh koerang lebih 2000 orang.; diantaranya Oetoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah sebagai jang terseboet diatas.

Diboeka oleh Njai Dahlan djam 9,30 dengan batjaan Fatihah; laloe diserahkan kepada sitti Moendjijah, jang memimpin persidangan itoe.

Anak-anak Siswo Projo bernjanji panembrama. Sitti Njai Demang Soekati Solo, berpidato

menerangkan hal „adat sopan setjara Islam“ dengan monolak pendakwa (penjelak) jang mengatakan bahwa Agama Islam itoe tiada ada sopan-santoennja. Sprekster menerangkan adanja kesopanan itoe terbagi didalam 3 pekara, hoelah (kelakoean badan), hoelat (tabeat hati) dan hidul-dalil Al-Qoeran jang berarti djoega meno-lat (keloearnja perkataan); dengan diboebohi adat sopan. Beberapa sopan-santoen didalam Islam jang oetama, seperti: berdjalan lempang

(tidak melengkung,) bitjara aloes, bersoeara perlakan tidak boleh mentjela, menghinakan dan sebagainya. Hal ini telah diberi tjonto oleh K. Nabi Moehammad [saw] jang wajib ditiroe, dan soedah berarti membatalkan da'waan - da'waan itoe.

Dari dahoeloe perkara adap-sopan itoe djoega soedah diadjarkan, tetapi tidak diakoe-kan daripada Islam; menjadi kalau ada keboesukan itoe laloe ditoeangkan kepada Islam, santeri-santeri jang koerang haloes kesopannja itoe, ialah karena tiada ada pengajaran hal adat-sopan.

Sitti Hajinah, berchoetbah menerangkan hal "Islam dan Beschaving" (madanijah), demikian ringkasnya:

Manoesia itoe ada mempoenjai sifat baik, moelia dan pandai, jang tidak sesoewai dengan sifat hewan; oleh karenanya maka diberi peratoean [wet] jang tinggi (Agama); jaitoe kitab Al-Qoeran jang memberi penoendjoek dan Rasoel jang memboeka djalan menoeroet kitab itoe, jang menjampaikan kepada kemadjoean dan kemoelian [tamadoen atau beschaving].

Sebeloem Qoeran toeroen, semoea Agama telah roesak sedang keadaan manoesia telah ka-loet; mereka menganggap bahwa peratoean Agama itoe memboeat manoesah dan menghalangi-halangi kemadjoean. Sebahagian manoesia laloe bertapa mendjaoehi kesenangan dan meninggal kedoe-niaan; ada sebahagian poela jang menolak Agama, seperti di Griekenland, laloe mentjari kedoe-niaan sahadja dengan madjoe, sehingga achirnya mendapat bahaja jang sangat kerasnya, seperti bermoesoeh-moesoehan, berperang-perangan dsb, malah soedah tidak pertjaya lagi kepada Toehan Allah dan hari kemoedian [barang ghaib].

Setelah Al-Qoeran datang, dapatlah keterangan jang njata bahwa Agama Islam itoe tidak menghalangi-halangi segala kemadjoean jang berfaidah, bahkan menoentoen kepada kemoeliaan, sebagai ajat-ajat Al-Qoeran jang tidak sedikit berseroe perkara itoe. Akan tetapi sajang sekali kaoem Islam sekarang sama berpaling daripada asas Islam dan mendjaoehi pengadjarannja, seperti meninggalkan kedoeniaan laloe berzoehoed [terima menjerah], 'oezlah [menjenditri], dzoellah (hina rendah) dan maskanah (miskin). Baharoe, moelai timboelanja Moehammadijah dan 'Aisijah itoelah waktoenja kaoem Islam naik keatas dan bertambah-tambah dari sedikit-kesedikit.

(1) Moerid-moerid Kweekschool - Moehammadijah isteri, mengatoerkan njanjian-njanjian, menghor-mati Congres.

Sitti Imijah Madioen berchoetbah tentang „pendidikan“, bahwa iboe itoe wajib menjadi penoentoennja anak, dengan dipaksa mendjalankan kebaikan dan perboeatan jang moelia; sebab anak itoe jang akan mengganti kita sekalian ini, sedapat-dapat haroes melebihi baiknya dari pada hidoe-pita sekarang. Iboe haroes mendidik anaknya tentang boedi pekertinja, kesehatannja, ilmoenja, dan lain-lain sebagainya daripada jang bergenaa oentoek toeana. Al-Qoeran poen menjeroeh

¹ Hendaklah dilangsoengkan teroes naikna itoe, sehingga sampai kepada kemoeliaan jang sempoerna. Hj.

soepaia kita mendjaga ahli kita daripada perboean jang menjampaikan kepada neraka; dengan diboeboehi tafsir ajat - ajat itoe sampai pandjang.

Sitti Asminah berpiadato, memberi pemandangan tentang "Soeara 'Aisijah" dengan didahoeloei perkara menoentoet ilmoe jang wadjib didjalankan oleh laki-laki dan perampoean serta goenanja membataj jang dapat mengambil beberapa pengetahoean. Sangat besar goenanja Soeara 'Aisijah itoe diterbitkan, karena dapat menjoekepi keperloean-keuperloean kita jang banjak sekali; boleh saudara-sau ara saksikan membatja isi-isinja Soeara 'Aisijah itoe, jang dapat djoega meloeaskan Agama Islam dan mengangkat sji'anja. Meskipoen Soeara 'Aisijah dikeloarkan dengan pertjoema, akan tetapi tiada berarti hina dan koerang berharga; demikianlah karena tjintanja kepada kita sekalian, sehingga orang-orang jang tiada mempoe dapat menerima djoega. Choetnah ini ada menarik hati orang banjak sehingga ingin sekali membatja dan berlenganan sitjantik lagi manis "Sceara 'Aisijah".

Ditoetoep dengan bersama-sama membatja Fatihah djam 1,15 tengah hari.

XIII

PERSIDANGAN ANGGAUTA (LID)

Pada malam Saptoe 17/18 Februari 1928, bertempat di Medan Congres, dihadiri oleh koerang lebih 1000 anggauta 'Aisijah oemoem.

Diboeka djam 9 oleh Njai Dablan dengan batjaan fatihah laloe pimpinan vergadering diserahkan kepada sitti Moendijjah.

Sitti 'Aisjah membatja verantwoording P. B. 'Aisijah tahoen 1927; adalah sebagai berkoet:

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| a. Wang masoek | f 5721,17 |
| b. Wang keloear | f 5178,15 ⁵ |
| c. Saldo | f 543,01 ⁵ |

Sitti Dawimah membatja verslag taoenan 'Aisijah dan oleh karena verslag itoe akan ditjitakkan dan disebarluaskan, maka diterangkan sekarang jang perloe-sahadja, demikian ringkasannja:

Keadaan 'Aisijah dan gerakaannja dalam tahoen 1927 dan madjoe, cursus-cursusna bertambah-tambah sehingga kekoerangan goeroe Tabligh boeat mendatangi, jaitoe ada 58 tempat. Goeroe² Tabligh (moeballighah) madjoe djoega dan berkeras hati didalam mendjalankan kewadjibannja meskipoen seringkali menempoeh bermatjam-matjam fitnah. Studiefonds 'Aisijah soedah dapat menolong 5 anak-anak laki-laki dan perampoean jang bersekolah di Standaarschool dan Kweek-school. Djam'ijatoel - Oemmahat (perkoempoelan iboe) poen soedah diadakan dan bekerdjia membitjarakan hal-hal jang berhoeboeng dengan anak-anak serta pendidikannja. Menggerakan sembah-jang tahadj-djoed dan dloeha, jang beloem digerakan oleh laki-laki.

Wal-Asti, semangkin madjoe didalam bergerak memperbaiki boedi pekerti, adap-sopan, dan sebaginjya. Dan Siswo Projo semangkin besar dan tambah banjak djadjhannja.

Tjabang-tjabang 'Aisijah ada 27 dan Gerombolan² diloeear kota Djokja ada 15. Ternjatalah perkoempoelan 'Aisijah itoe bertambah kemadjoe-anja dan semangkin disoekai orang banjak. Tjabang dan Gerombolan serta gerakannya selaloe bertambah-tambah; sedang perhoeboengannya P.B. 'Aisijah dengan mereka itoe, sebagai iboe dengan anakja.

Sitti B.H. Abdullah Poerwokerto berchoetbah menerangkan hal boedi-pekerti dengan diberi dalil daripada ajat-ajat Al-Qoeran serta keterangan jang pandjang, jang memang boedi pekerti itoe mendjadi djoega dasarnya Islam dan haroes didjalankan dengan taoet kepada Toehan Allah; begitoe djoega mendjaoehi sifatnya orang Moenafik jang disebdakan oleh K. Nabi Moehammad (saw): Bawa alamatnya Moenafik itoe ada tiga; kalau bitjara bohong, kalau dipertjaja chijanat dan kalau berdjandji menjalahi.

Anak-anak Kweekschool Moehammadiyah isteri mengatoerkan poedjian dengan njanjian - njian jang menjedarkan hati.

Otoesan Tjabang Tjilantjap, berpidato menerangkan perdjalanan ma'shijat jang meroesakkan jang haroes diboeang dengan sedjaoeh-djaoehnya; dan wadjib kita koeat-koeat mendjalankan perintah Toehan Allah, jang telah berfirman maksoednya: Orang jang diberi penoendjoek oleh Allah tentoe diboeke hatinya kepada Islam, dan orang jang disesatkan disempitkan hatinya, seolah - olah disoeroeh naik kelangit.

Seomea manoesi, teroetama orang moekmin, tentoe soeka kepada kebaikan dan memoedji perboean jang oetama; akan tetapi kebanjakannja kalau diadjak kepada kebaikan sama malas, poe-toes pengharapan, dan sebagainja. Achirnya spreekster berseroe, soepaia kita menjonto pekerdjaaan K. Nabi Moehammad (saw) kalau memang kita soeka kepada Toehan Allah.

Sitti Rahmah berpidato menerangkan hal ada nja Congres 'Aisijah itoe, boekan tempat keramaian, kesenangan dan melepaskan hawa nafsoe akan tetapi oentoek menoentoet kesempoernaan. Dan 'Aisijah mengadakan Congres tiap-tiap tahoen itoe ialah oentoek bermoesjawaratan, mempersatoean hati, mendidik kepada keroekoenan dan sebagaiannya daripada sifat jang moelia dan berfaidah. Kalau pekerdjaaan kita sekarang ini soedah tjetjok dengan Al-Qoeran dan Hadieks tidak perloe kita mengadakan perkoempoelan Moehammadiyah dan 'Aisijah. Sebaliknya, oleh karena kita beloem menetapi kedoea poesaka itoe, jang soedah tentoe sangat roesak dan melebihi 'atas; maka wadjiblah kita mengadakan perkoempoelan Moehammadiyah dan memadjoekannja. Disoedahi dengan ajat-ajat Al-Qoeran dengan diterangkan artinya, jang dapat menggembirakan sekalian jang berhadir.

Ditoetoep dengan selamat dan membatja Fatihah djam 1.

*

XIV

MELIHAT PARADE H.W.

Pada hari Sabtoe 18 Februari, tiada diadak persidangan. Otoesan-oetoesan 'Aisijah dan sau-

dara-saudara isteri bertamasj-sja ke Medan Congres, perloe melihat barisan besar Hizboel-Wathan dan permainan-permainannja jang indah.

Verslag jang lebih pandjang tidak perloe diseboetkan disini.

*

XV MALAM LELOEASA.

Pada malam Ahad 18/19 Februari, bertempat di Medan Congres, dihadiri oleh koerang lebih 2500 orang perampcean : diantaranya Oetoesan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah, serta toean-toean poeteri, sitti-sitti dan njonja-njonja jang ternama.

Dimoelai djam 8

Didalam menoendjoekan kebahagian Congres disitoe diadakan djamoean dihadiahkan dengan pertjoema satoe boekoe bernama Taman Kamoeljan.

Disoedahi dengan selamat djam 11 malam.

*

XVI

OPENLUCHT QOERAN LEZING,

Pada hari Ahad 19 Febr, bertempat di Medan Congres, dimoelai djam 10 pagi.

Oetoesan-oetoesan 'Aisijah dan saudara-saudara isteri toeroet mengoendjoengi dan menghorinati arak-arakan Moehammadijah serta openlucht Qoeran lezing. Jang ternjata dapat menggembirakan hati, melihat banjaknja kaoem Moehammadijin jang berkoempoel memboeat arak-arakan menoendjoekan kebesaran Moehammadijah dan menerima nasehatnja, pada waktoe itoe.

Verslagnya jang lebih pandjang termoeat didalam verslag Congres Moehammadijah.

XVII

PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA.

Pada malam Senen, 19/20 Februari, bertempat di Medan Congres, dimoelai djam 9 malam.

Oetoesan² 'Aisijah dan saudara-saudara isteri mengoendjoengi Persidangan oemoem jang terboeka oentoek laki-laki dan perempoean.

Notulen persidangan termoeat didalam verslag Congres Moehammadijah, tiada perloe dinoekilkkan disini.

*

XVIII.

PERSIDANGAN OEMOEM TERBOEKA.

Pada hari Senen 20 Februari, bertempat di Medan Congres, dihadiri oleh koerang lebih 1500 orang; diantaranya Oetoestan-oetoesan Tjabang dan Gerombolan 'Aisijah sebagai jang terseboet diatas.

Diboeka djam 9.30 dengan pimpinannja Njai Dahlan.

Anak-anak Siswo Projo, mengoendjoekan tjan-njanjian.

Stt. 'Aisijah, membatja procesverbaal commissie kas 'Aisijah, jaung terdapat baik dan bérès.

Stt. Jaimah Poerwokerto berchoetbah menerangkan hal toedjoedjoean Islam ; bahwa masa sekarang ini oemat Islam sangat lemahnya sehingga semoea keperloeannja seolah-olah dipegang oleh kaoem jang tiada Islam 1) sedang pada zaman dahoeloe oemat Islam sangat moelia seolah-olah doenia itoe dibawah tangannja. Hal jang sedemikian ini, ialah kerena pekerdjaaanja sendiri : moelia dan hinanja Oemat itoe tergantoeng pada oesaha dan pekerdjaaanja, sebagaimana jang telah difirmankan oleh Toehan Allah : bahwa Toehan tidak meroebah keadaan sesoeatoe oemat itoe sehingga mereka moeroebah apa jang ada padanja.

Sebeloem tanah 'Arab kedatangan Oetoesan Allah, adalah didalam beroesakan, seolah-olah hilang kemanoesiaannya, tiada diboedi pekerti, sampai soeka memboenoeh anak isterinja dan sebaginja. Akan tetapi sesoedah kedatangan oe-toesan Allah hilanglah sama sekali, dan beroebah mendapat penerangan Qoeran jang menjinari Alam Doenia .

Stt. Barijah berchoetbah menerangkan bahwa orang jang tiada takoet kepada Toehan Allah tentoelah tiada dapat penoendjoek Al - Qoeran menjapaikan kepada kemoelian dan kesalamatan.

Dan sifatnja orang moettakin : 1 pertjaja kepada ghaib, 2. mendjalankan sembahjang, 3 menggoenakan (mengeloearkan sidekah) dari pemberian Allah, 4. pertjaja kepada kitab-kitab Allah dan 5 jakin kepada hati kijamat. Sedang adanja manoesia sedoenia itoe ada jang pertjaja kepada Allah dan ada jang mendjoestakan ; sebagaimana jang tersebut didalam soerat Baqarah.

Machoek Allah itoe masih banjak sekali jang beloem kita ketahoei, daripada jang soedah kita ketahoei; demikian djoega barang² ghaib jang beloem kita alami sekarang ini atau kita fikirkan itoe, tentoelah ada dan akan datang. Sebahagian manoesia mempoenai pendapatan bahwa Doenia itoe diadakan dengan setimbang pendapatannja manoesia sendiri, maka segala hal jang beloem didapatinya tentoelah tiada ada sedang jang ada itoe hanja jang dimengarti dan diperoleh sahadja. Soenggoeh salah sekali fikiran jang seroepa ini, jang djaoeh dari sifatnja orang Moekmin jang pertjaja kepada barang ghaib.

Stt. Asmini Solo, berpidato menerangkan kewajibannja orang isteri Islam, bahwa peratooran Agama Islam tiada membedakan antara laki-laki dan isteri ; kedoea-doeanja disoeroeh memboeat kebadjian dan akoer tolong-menolong : tidak boleh isteri menghinakan laki-laki, sebaliknya djoega tidak boleh laki-laki merendahkan isteri.

Meskipoen tolak atau bertjerai itoe ada ditangan laki-laki, akan tetapi tidak boleh sembarangan, sebagaimana jang diseboetkan didalam Hadits, bahwa Toehan Allah sangat marah kepada orang jang mentjerai isterinja, meskipoen halal. Achirnya disamboeng dengan peratooran² Islam tentang perhoeboengan dan pentjeraian se-hingga pandjang.

1) Tidak hanja seolah-olah, tetapi memang begitoe.
Hj.

Stt. Zainab Pasoeroehan, berpidato melahirkan soesahnja memperhatikan bangsa Djawa jang tiada mengindahkan kepada pengetahoean dan tiada memadjoekan anakna mentjahari ilmoe; dengan memberi alasan beberapa Hadits berseroelah soepaia madjoe menoentoet pengetahoean.

Stt. Zainab moeballighah Djokja. berchoetbah menerangkan tersiarnja Agama Islam pada zaman daheloel sehingga tiada ketinggalan kaoem isteri poen madjoe djoega, koeat memegang dan toeroet menjiarkan keislaman itoe; malah sampai djoega berani toeroet perang, sebagaimana jang telah didjalankan oleh sitti 'Aisjah (r) dan sahabat-sahabat isteri. Hal ini soepaia mendjadi tauladan bagi saudara-saudara isteri sekarang, jang haroes madjoe menjiarkan Agama Islam itoe.

Sitti 'Aisjah Garoet, berpidato menerangkan adanja Siswo Projo jang dididik diloeare sekolah dan roemahnja, serta kijakinan 'Aisijah, bahwa S. P. itoelah jang akan mengganti 'Aisijah. Achirnya menerangkan kemadjoean S. P. Garoet jang patoet diambil tauladan.

Sitti Oetoesan Noeroel-Islam Pekalongan, berchoetbah menerangkan hal Agama Islam. jang menjadi peratooran jang satoe-satoenja oentoek mempersatoekan bangsa manoesia, dan wajib dijalankan oleh mereka dengan sesoenggoehnja. Disoedahi dengan keterangan hal sembahjang setara Islam, dengan pandjang lagi terang.

Ditoetoep dengan membatja Fatihah djam 1 tengah hari.

XIX

PERDJAMOEAN

Pada malam Selasa 20/21 Febr, bertempat di Masjid besar 'Aisijah, diboeka djam 9 oleh Njai Dahlan, dengan membatja Fatihah.

Perdjamean ini dilengkapi daripada sekalian Besuur Comite Congres, P. B. 'Aisijah dengan Bahagian-bahagiannya serta Oetoesan² 'Aisijah dan tamoe-tamoe jang datang dari lain negeri. Menerima pidato² dari Oetoesan² 'Aisijah, jang beringat-ingatan tentang mendjalankan barang haq dan sabar (koeat menahan). Ditoetoep dengan selamat dan batjaan Fatihah djam 12.

Voorstel - voorstel jang soedah dibilitarkan dalam persidangan tertotoeop, selama Congres Moehammadiyah 'Aisijah ke XVII jang terbesar Diokjakarta.

Boenji voorstel.

Poetoesannja.

HAL 'AISIJAH

Soepaia Pengeroes 104. Tidak moefakat Besar bg 'Aisijah memimpin pada Tjabang tjabang jang soedah ada 'Aisijahnya soepaia dapat mengadakan sekerahan perampoean, seperti H. I. S. sekolah klas II d.s.b. jang moednia hanja anak perampoean belaka.

[Klatten No. 4]

105. Soepaia Moeballighia 105. Tidak moefakat dan Moeballighat Moehammadiyah dan 'Aisijah, diberi kebebasan masoek ditangsi, goena menjebarkan agama Islam [Sigli No. 2) 1]

106. Pengeroes Besar Bahagian 'Aisijah sedapat-dapat didalam ta-hoen 1928 ini, memboeat propaganda dan mendjalankan tournee ketanah seberang. Sumatera, Borneo, Celebes dan poelau-poelau nya; bersama-sama dengan Pengeroes Besar atau sendiri. Dan hendaknja mengadjak Tjabang-tjabang 'Aisijah jang ada di pinggir laoet (pelabuhan) me-noeroet djoeroesannya (Lid Moehammadiyah Stb. 5417 No. 3)

106. Moefakat mendjalankan tournee Perkara propaganda negeri² jang kedjalan di wak-toe tournee.

107. Pada negeri-negeri (di-tanah Djawa), a. jang ada Tjabang paling sedikit doea jang berdekatan b. jang mempoenai paling sedikit tiga gerombolan, c.jang keadaannya lemah; soepaia diberi Goeroe Agama atau Moeballighah dari Djokja, boeat paling lekas memimpin 4 atau 6 boelan soepaia Tjabang - tjabang itoe lekas bertambah madjoe dan koeat. Sesoeadah itoe laloe giliran jang lain-lain mendapat bagian (beurt) Atau tiap-tiap residentie diberi Goeroe Agama atau Moeballighah dari Djokja, jang memimpin tiap-tiap Tjabang jang lemah sahadja, dalam residentie itoe, lamanja seboelan-seboelan berganti-ganti. Djikalau permintaan itoe banjak, laloe dioendi boeat jang pertama, kedoea dan selandoetna (Kraksaan No. 1, 2 dan 3) 2)

¹ Bersamaan dengan pendapat No. 17 terseboet diatas.
² Bersamaan dengan pendapat No. 15 terseboet diatas.

108. Soepaia lid 'Aisijjah 108 Tidak moefakat
oemoem, dilarang keras
merokok (Klaten No. 5) dilarang, akan te-
tapi berdaia-oe-
paia soepaia hi-
lang merokok itoe
109. Moehammdijah soepa- 109 Diserahkan ke-
ia mintak pada jang
wadjib, hal tjetjaran
bagi orang-orang pe-
rampoean, jang men-
tjetjar haroes orang pe-
rampoean (Imogiri No
1) 1)*
110. Tjabang-tjabang jang 110. Tidak moefakat,
beloem mempoenai
wang dan perloe sa-
ngat dipimpin, soepaia
didatangi oleh Pengoe-
roes Besar dengan tidak
memikoel ongkos (Bo-
jolali No. 1)
111. Mintak soepaia Pe- 111. Tidak moefakat
ngoeroes Besar menga-
dakan goeroe jang
moekmin dimana-mana
Tjabang, sedikitnya se-
boelan. Dan Tjabang
itoe hanja memikoel
keperloean daharnja se-
hari-hari (Bojolali No 2)
112. 'Aisijjah soepaia me- 112 Moefakat, Tjara-
ngarang boekoe-boe-
koe jang bersangkoet-
an dengan keperloean
kaoem Islam isteri (So-
lo No. 2).
113. Dimintak soepaia tiap- 113. Tidak moefakat.
tiap diadakan Cong-
res, didjatoehkan dida-
lam boelan Mauloed,
moelai tanggal 5; soe-
paia saudara - saudara
'Aisijjah jang mendja-
di goeroe didalam Se-
kolahan, dapat toeroet
menghadiri Congres
(Tegal No. 1)
114. Kaoem 'Aisijjah jang 114 Moefakat.
melawat (lajat Dj.)
soepaia memakai pa-
kaian jang kisoet (Koe-
soed Dj.) (Solo No. 1)
115. Siswa Projo oemoem 115. Moefakat penga-
soepaia mengadjarkan
peri ke Moeham-
madihan dan organisatie
persjarikatan Moeham-
madijah kepada gadis
gadis jang menjadi
argautanja. Dan tiap²
n:romoelaän tahoen, Pe-
- ngoeroes S. P. soepaia
menjerahkan dari ga-
dis-gadis tahadi jang
telah mengarti, kepada
Bestuur 'Aisijjah soe-
paia ditetapkan men-
jadi Bestuur Bahagian
(Lid Moehammadijah
Stb. 5417 No 1)
- mendjadi Bestuur
Bahagian dimna
ada perloenza
- TAMBAHAN.
- Oentoek voorstel voorstel Hal 'Aisijjah.
116. Soepaia 'Aisijjah oe- 116. Moefakat.
moem dengan segera
mendjalankan Tabligh
dan jang soedah ada
soepaia dikoeatkan.
'Aisijjah Bg. Tabligh
Djokja No.1].
117. Perkara peratoeran 117 Ditolak. Moefakat
Tournee, soepaia diper-
baiki lagi karena kita
masih merasa berat.
Sedang kalau menoer-
roet poetaesan Congres
di Pekalongan jang
baharoe laloe, soedah
ringan. [Madioen No.
1].
118. Perkara peroesahaan 118 Moefakat.
kaoem kita Moeham-
madijah, soepaia diper-
baiki : oeroesan harga
barang, ongkos dan
keradjinannja; djangan
hanja mentjahari ke-
oentoengan jang ba-
njak sahadja : agar
soepaia dengan segera
dapat tertjapai asas
persatoean kita itoe.
(Madioen No. 2).
119. Sedapat-dapat Pengoe- 119 Moefakat, de-
roes Besar berichtijar,
soepaja kaoem Moes-
limin, teroetama ka-
oem Moehammadijah,
djangan sampai menga-
winkan anakna jang
koerang dari oemoer
28 laki-laki dan oe-
moer 18 perampoean.
(Bojolali No. 3).
120. Didalam Besloten ver- 120 Tidak Moefakat,
gadering Congres, soe-
paia memakai bahasa
Melajoe, karena ada
diantara Tjabang-tja-
bang jang tak mengar-
ti bahasa Djawa. (Pa-
soeroean No. 1).

1] Bersamaan dengan pembitjaraan No. 100 terseboet diatas

2] Bersamaan dengan pembitjaraan No. 86 terseboet diatas

- 121 Soepaia Tjabang² dan Gerombolan-gerombolan 'Aisijah mengadakan gerakan tentang memakai pakean jang dadat menoetoepe ba dan dengan sempoerna (broekoet Dj.) [Bg. Walasri Djokja No. 1].
- 122 Soepaia dimana-mana Tjabang 'Aisijah mendirikan sekolah Boestanoel-atfaal, agar soepaia dibelakang hari, anak-anak itoe dapat meneroeskan didalam sekolah kl. II atau H. I. S. dengan moedah djalannja. (Bg. Madrasah No. 1).
- 123 Soepaia dimana-mana Gerombolan, diadakan Cursus Goeroe. (Bloenjah Djokja No. 1).
- 124 Soepaia Pengoeroes Besar 'Aisijah mendjallakan tournee pada Gerombolan - goerombolan, setahoen sekali. [Ngindoengan Djokja No. 1].
- 125 Soepaia dimana-mana Tjabang mendirikan sekolah Boestanoel-atfaal. [Bg. Siswo Projo Djokja].
- 126 Tjabang-tjabang 'Aisijah soepaia mengadakan Bahagian Adz-dzakirat (Bg. Adz - dzakirat Djokja No. 1).
- 127 Tjabang² 'Aisijah soepaia mengadakan pengadilan boeat orang toea dan moeda. [Bg. Adz-dzakirat Djokja No. 3].
- 128 Soepaia Soeara 'Aisijah ditambah dengan bahasa Melajoe [Batawi No. 1].

PENOETOEP.

Barang siapa jang dahoeloe hadlir didalam Congres, melihat notulen ini ada kesalahan atau kekoerangannja; soekalah membetoelkan dan menambahi, dengan memberi tahoeloe kapada kami. Segala pengoebah dan penoendjoek itoe, kami terima dengan senang hati, dan membilang diperbanjak-banjak terima kasih.

Wassalam

Secretarisso Pengoeroes Besar
'AISIJA
Sitti Hajinah.

- 121 Diterima dengan dichoetbahkan di dalam openbaar vergadering.

- 122 Moefakat.

- 123 Ditolak, benarnja haroes divoorstelkan kepada Conferentie. Seperti poetoesan 123

- 124 Seperti poetoesan 123

- 125 Sebagai poetoesan No. 122.

- 126 Moefakat.

- 127 Moefakat.

- 128 Moefakat.

PROCESVERBAAL.

dari Comissie soeara oentoek anggauta Pengoeroes Besar.

Kami jang bertanda di bawah ini empat orang dari :

1. H. Wasoel.
2. M. Soekabdhi.
3. M. Amdjad.
4. M. Amir Dasoeki

Ke-empatna soedah melakoekan kewadjibannja, sebagai memenoehi poetoesan Hoofd Comite Vergadering tertanggal 8/9 - 1 - '28 memoetoeskan dan mewadjibkan kepada kami empat orang soepaja : memeriksa mendjoemlah soeara² dari sekalian lid Moehammadijah Hindia Timoer, jang telah menjatakan pemilihan oentoek ketoea (Hoofd Bestuur Moehammadijah) Hindia-Timoer dalam tahoen 1928 sampai dengan tahoen 1930 jang akan datang.

Menoeroet keterangan dari secretaris Hoofd comite Congres soerat pilihan jang telah terkirim kepada liden Moehammadijah ada 8000 soerat, kembali ada 3685 soerat [soeara].

Pendapatan soerat sebagai jang terseboet dibawah ini :

H. Fachrodin.	3172	soeara M. A. Badar	175
M. J. Anies	3013	H. Sirat Nahrowi	171
M. Moechtar	2941	M. Abdullah ba.	150
K. H. Ibrahim.	2904	H. Abdulgoni	147
R. Hadjid.	2596	M. Basiran	144
H. Hadikoesemo	2115	H. Ichsan bsw.	141
H. Soedjak.	1880	H. Dahlan md.	133
H. Hasjim.	1575	R. H. Djelani	132
H. Hisjam.	1535	H. Abdul madjid	125
Moh. Hoesni.	1092	H. Wasit	112
H. Wasool.	1031	H. Mashoedi	99
H. Abdulaziz.	939	H. Dahlan ms.	91
K. H. Amir.	681	H. Sjahid	75
M. Abdullah.	590	H. Zaini ws.	76
H. Abdul-Hamid.	418	H. Ad. Manan	74
R. H. Doeri.	397	H. Ad. Djawad	69
H. Sastroewito.	375	H. Nawawi bjs.	60
H. Sirad Dahlan.	265	M. Moecharar	45
H. Maaroef.	193	H. Tamim	31
H. Zaini H. S.	180	H. Ashari	29.
R. Moeslimin.	183		

KETERANGAN DI ATAS.

Kami kerdjakan dengan sebaik-sebaiknya dan bersih tiada menambah dan mengoerangi apa jang telah tertjata atas masing-masing lid, asal lid tahadi dapat menetapi soerat permintaan H. B. tjara-tjaranja dan sjarat-sjaratoja.

Wassalam:

Kami jang bertanda.

1. H. WASOOL
2. M. SOEKABDHI
3. M. AMDJAD
4. M. AMIR DASOEKI

PROCES VERBAAL.

Dari Commissie Soeara oentoek Voorzitter Hoofdbestuur.

Kami jang bertanda dibawah ini tiga orang toean² jalab 1. Djajasoekarta oetoesan Batavia.

- 2. Moeljadi Solo.
- 3. P.K. Abdoolmadjid „ Sigli.

Ketiganya soedah melakoekan koewadjibannja, sebagai memenoehi poetoesan Ledenvergadering tertanggal 17 Februari 1928 memoetoeskan dan mewadujibkan kepada kami ketiga orang soepaja memeriksa djoemahnja soeara-soeara dari sekalian lid Moehammadijah di Djokja, dan daerahnya serta oetoesan-oetoesan tjabang dan groebolan se Hindia Timoer jang telah menjatakan pemilihan oentoek Pemoeka Pengeroes Besar (H.B. Moehammadijah) Hindia Timoer dalam taoen 1928 sampai pada taoen 1930 jang akan dateng.

Pendapatan soeara sebagai jang terseboet dibawah ini :

K.H. Ibrahim	558.	Blanco	50
H. Fachrodin	230.	Hadikoesomo	1
H. Moechtar	71.		

Kami kerjakan dengan sebaik-baiknya dan bersih tiada menambah dan mengoerangi apa jang telah tertjatat atas masing-masing Stembeljet pada hari terseboet diatas djam 12 malam hingga djam 12.25 adanja.

Wassalam

Kami jang bertanda.

- 1. DJAJASOEKARTA
- 2 MOELJADI
- 3. P. K. ABDULMADJID

*

PROCES VERBAAL.

dari verificatie-commissie kas M. P. M.
Pada ini hari tanggal 15 [limabelas] Februari
1928 kita orang jang bertanda tangan dibawah ini:

1 Tjitrosoewarno, oetoesan dari Tjabang Moehammadijah Pekalongan 2 Moehammad Joesoef,
oetoesan dari tjabang Moehammadijah Makaser
3 Zein Zambek, oetoesan dari tjabang Moehammadijah Fort decock, jang soedah dipoetoeskan
oleh beslotenja Congres vergadering Moehammadijah Hindia Timoer pada tanggal 14 Februari 1928, soedah datang di kantoor M.P.M. sebagai verificatiecommissie leden memereksa tentang oeroesan administratie, ja'ini boekoe-boekoe dan wang jang dipegang oleh Peningmeester M. P.M.

Maka adanja pemeriksaan itoe sebagai berikoet dibawah ini: Adanja archief terdapat beres dan lengkap, jaitoe: kasboek, kwitintie's request maandrapport dan kwartaalstaten. Djoemlah jang terdapat didalam kasboek betoel dan tjetjog. Wang jang masoek dan kloear ketemoe tjetjog dengan adanja kwitintie kwitatie dan ruqu's. Barang barang jang mendjadi kapoenjaannja M. P.M. terdapat tjetjog sebagaimana jang dibeli

menoeroet uitgave jang tertjatat didalam kasboek jaitoe: tasch, reisgids dan gedrukten. Wang saldo pada ini hari menoeroet kasboek ada f805.40 [delapan ratoes lima roepiah empat poeloeh cent]. Jang mana wang itoe dipriksa kedapat betoel dan ada wangenja contant.

Maka ini proces verbaal terboeat dengan sesoenggoehnja oleh kita bertiga, diboeat rangkep tiga, dan masing masing ditandai oleh kita orang bersama sama dengan jang terperiksa jaitoe Peningmeester M.P.M.

Kita terseboet:

1. TJITROSOEWARNO
2. Moeh. JOESOEF
3. Moeh. ZEIN ZAMBEK

Peningmeester M.P.M.

H. NAWAWI B. J. S.

*

PROCES VERBAAL VERIFICATIE
COMMISSIE.

Dari Verificatie-Commissie oentoek kas Hoofdbestuur.

Pada ini hari tanggal 17 (toedjoebelas) Februari 1928, kita orang jang bertanda tangan dibawah ini:

1. Tjitrosoewarno, oetoesan Moehammadijah tjabang Pekalongan.
2. Wirjoredjo, oetoesan Moehammadijah tjabang Batavia.

Menjoekeopi dan ta'loek poetoessanna Ledenvergadering dari Congres Moehammadijah jang ke 17 di Djokjakarta, soedah datang dikantoor dagelyksch hoofdbestuur dikampoeng Kaoeman ter hoofdplaats Djokjakarta, sebagai verificatiecommissieleden memeriksa hal oeroesan Administratie jang mendjadi tanggoengan dan pegangannja Peningmeester Hoofdbestuur.

Hasilnya pemeriksaan itoe sebagai berikoet dibawah ini:

- A. Kas dan hulpkasboek terdapat bersih, beres, djoemblah jang ketemoe didalamnya semoea accord.
- B. Rekeningen dan kwitintie's compleet dan tjoetjok sebagaimana jang tertolos didalam kasboek dalam halaman ontvangsten dan uitgaven.
- C. Boekoe rapportboelanan (maanstaten) dalam tahoen 1927 terdapat baik dan teratoer lagi bersih
- D. Wang saldo dalam kas hingga ini hari ada f 443, 52 (ampat ratoes ampat poeloeh tiga roepiah lima poeloeh doe cent).

Jang mana adanja wang saldo itoe didalam pepriksaan terdapat:

Sehelai voorloopig kwitintie jang meaerangkan memberi pindjam kepada Fonf Dahlan (vide kwitintie ddo: 16 September 1927 banjaknja f 219,29

Sehelai kwitintie ddo: 3 Februari 1927 memberi onkost boeat ngetjet kantoor

Hoofdbestuur	f 50,—
Satoe wang kertas besarnja	f 100,—
Satoe wang kertas besarnja	f 40,—
Sehelai wang kertas	f 20,—
Wang retjeh banjaknja	f 14,23
Djoemblaah semoea	f 443,52

[Ampat ratoes ampat poeloeh tiga roepiah lima poeloeh doea cent] djadi tida ada verschilna.

Maka ini pakerdjaan didjalankan dengan se-soenggoeh - soenggoehnya moelai poekoe 8 pagi hingga poekoe 2 siang, dan ini proces verbaal diteeken oleh kita orang berdoea dan djoega oleh jang terperiksa jaitoe Penningmeester Hoofdbestuur dari persarekatan Moehammadijah Hindia Timoer, diboeat rangkep 5, satoe boeat jang terperiksa, satoe boeat Hoofdbestuur, satoe boeat Hoofdcommissie dan masing - masing satoe boeat Commissie-leden.

Kita orang terseboet diatas.

Jang terperiksa. 1. TJITROSOEWARNO.
M.ABDOELLAH 2. WIRIOREDJO

*

PROCES - VERBAAL.

dari Verificatie-Commissie oentoek
kas Bg. Sekolahan.

Kita berdoea jalah toean - toean:

1. Soetan Sjarif, oetoesan tjabang Moehammadijah di Manindjau.
2. Moeljadi, oetoesan tjabang Moehammadijah di Solo dengan dibantoe oleh toewan-toewan :

 1. Soetan Moedo oetoesan dari Moehammadijah di Pandangpandjang.
 2. Sastradipoera oetoesan dari Moehammadijah di Garoet.
 3. Soemowijoto oetoesan dari Moehammadijah di Solo,
 4. Moeljosemito oetoesan dari Moehammadijah di Solo.

pada hari Djoemahat tanggal 17 Februari dan hari Saptoe tanggal 18 Februari 1928 telah memeriksa keadaan masoek dan keloearnja oewang Hoofdbestuur Moekhammadijah bagian Sekolahan di Djokjakarta pada tahoen 1927, mengindahkan kepoetoesan Ledenvergadering Moehammadijah pada Congres jang ke 17 di Djokjakarta pada tanggal 16/17 Februari 1928 sebagai verificatie-commissie, maka keadaannja seperti kita terangkan dibawah ini.

a. Kasboek dan Staat-staat.

Oedjoed dan pengisinja ternjata rapi dan tiada nampak pada kita bahwa kita tiada dapat memegang boekoe-boekoe setjara sana.

b. Kwitantie-kwitantie.

Keadaan kwitantie-kwintantie lengkap menoe-roet bagaimana terseboet dalam kasboek bagian Keloear dan Penjimpanja poen oeroet serta rapi.

c. Maandrappoort dan verantwoording.

Pengisinjapoen setjaja boekhouding biasa serta boelannja, ternjata pada ini hal haroes menjadi

tauladan bagi sekalian bagian Sekolahan sekalian tjabang-tjabang adanja.

d. Oewang masoek, keloewar dan saldo.

Saldo pada tahoen 1926 f 782,49^{1/2}

Oewang masoek dalam tahoen 1927

f 56992,67

Oewang keloewar dalam tahoen 1927,²

f 57651,50^{1/2}

Mendjadi Saldo pada pengabisan
tahoen '27 f 123,66

e. Keadaan Oemoem,

1. Jang haroes diperhatikan oleh sekalian tjabang dan Gerombolan Moehammadijah oemoemnya jalah jang nampak pada kita ja'ni; dalam tahoen 1926 oewang subsidi, f 16,258,50

dalam tahoen 1927 oewang subsidi,

f 28,579,92^{1/2}

Djadi kemadroewan subsidi dalam 1 tahoen
sadja f 12,321,42^{1/2}

2. Oewang kloewar dalam Mei 1927 jang ditoelis f 521,29 itoe maka menoeroet kwitiantie jang telah kita persamakan dapat nampak bahwa djoemblaah itoe betoelnja f 521,39 menjadi dari keteloesan toewan Penningmeester inipoen Moehammadijah dapat laba 10 cent adanja.

Maka kita bikin procesverbaal ini dalam kesetian kita pada perkoempoelan Moehammadijah dengan soenggoeh - soenggoeh dan teliti sedang perloe kita oetjapkan pada sekalian saudara-saudara jang telah membantoe tadi diperbanjak terima kasih, sedang procesverbaal ini dibikin 3 lembar jang 1 goena toewan Penningmeester jang ke 2 goena Hoofdbestuur kita dan jang ketiganja goena legger adanja.

Wassalam.

Kita berdoea.

1. A.M. SOETAN SJARIF

2. MOELJADI

3. Penningmeester H.B. Sekolahan

BASIRAN

PROCES - VERBAAL.

Dari Verificatie Commissie oentoek kas Bg. P.K.O.

Jang bertanda di bawah ini kami doea orang bernama : 1 Sastradipoera oetoesan Moehammadijah Tjabang Garoet 2 Hasanmihardjo Oetoesan Moehammadijah Tjabang Poerwokerto, kedoeanja terangkat oleh Ledenvergadering Moehammadijah tertanggal 16 Februari 1928 menjadi verifikatie commissie Perserikatan Moehammadijah Bahagian P. K. O. Djokjakarta.

Menerangkan bahwa sebagai Commissie terseboet kami telah mendjalankan kewadjian, ialah goena memeriksa boekoe-boekoe dan bon-bon dari Perserikatan itoe, terdapat seperti dibawah ini:

1. Bon-bon dan kasboek:

- a. Penerimaan wang masoek menoeroet origineel kwitanti dan tjatetan donatie, roemah miskin, anak jatim, dan menerangkan terdapat tjetjok,

- b. Wang kloewar goena keperloean Polikliniek pemeliaraan anak Jatim, miskin, majit dan lain² nja terdapat tjotjok dan bon-bonnia.
Hanjalah ada 2 bon berselisih dengan toelisan-nya dalam kasboek, jaitoe bon No. 5 pada boelan Augustus 1927 mistinja f 1.85 ditoelis f 1.80 djadi berselisih f 0.05. Bon No. 19 pada boelan October 1927 mistinja f 12.65, ditoelis f 12.60, dijadi berselisih f 0.05.
Djadi djoemblaah kelebihannja ada f 0.10. Itoe kesalahan terseboet diatas kami soedah be-toelkan pada hari 17 Februari 1928.
- c. Perhitoengan wang atau goenggoengannja wang masoek dan keloeear menoeroet kasboek tjotjok sampai ini hari tanggal 17 Februari 1928 ada saldo f 1252.16. dengan terdapat tjotjok dengan wangnja, ada f 899.16.
jang roepa Bon² „353,
Djoemblaah f 1252.16.
- d. Lain dari itoe kedapatan dimana roepa wangnja ada jang tidak baik djoemblaah f 8.55.

Sebegitoelah pendapat kami sebagai Commissie.

Djokjakarta, 17 Februari 1928

Kami Jang di priksa Penningmeester P.K.O. Ashari	Verificatie Commissie terseboet. Sastrandipoera Kasanmihardjo
---	--

PROCES VERBAAL

Dari Verificatie-Commissie oentoek kas Bg. Tabiigh.

Pada ini hari tanggal 17 (toedjoebelas) Februari 1928, kita orang jang bertanda tangan dibawah ini:
 1. Abdul Karim Moe'thie, Oetoesan Moehammadijah Tjabang Semarang.
 2. P.K. Abdoel Madjid, Oetoesan Sigli dan K. Radja [Tjabang Moehammadijah] Menjoekoepi dan ta'loek poetaesannja Ledenvergadering dari Congres Moehammadijah jang ke 17 di Djokjakarta, soedah datang dikantoor dagelyksh Hoofdbestuur Bahagian Tabligh dikampoeng Soeratan ter hoofdplaats-Djokjakarta, sebagai verificatie commissie leden memeriksa hal oeroesan-Administratie jang mendjadi tanggoengan dan pengannja Penningmeester Bahagian Tabligh.

Hasilnya pemeriksaan itoe sebagai berikoet dibawah ini:
 A. Kas dan hulpkasboek terdapat bersih, beres, A. Kas dan hulpkasboek terdapat bersih, beres, djoemblaah-djoemblaah jang ketemoe didalamnya semoea accord.

B. Rekeningen dan kwitantie's complet dan tjog sebagaimana jang tertelois didalam kasboek dalam halaman ontvangsten dan uitgaven.
 C. Boekoe rapport boelanan (maanstaten) dalam tahoen 1927 terdapat baik dan teratoer lagi bersih.
 D. Wang saldo dalam kas hingga ini hari ada

f 157.86 (Seratoes lima poeloeh toedjoe roepijah delapan poeloeh enam sen).

Jang mana adanja wang saldo itoe didalam peperiksaan terdapat:

Tiga helai voorlopig kwitantie [bon] menerangkan memberi pindjem kepada Bahagian Tabligh (vide kwitantie zonder tanggal dan boelan sehelai, 1 Mei '27 dan 29 Juli '27 djoemblaah ketiga banjaknja	f 95.—
Wang kertas 5 halai af 2.50	„ 12.50
Wang kertas 10 halai af 1,—	„ 10.—
Wang retje banjaknja	„ 40.36

Djoemblaah semoea f 157.86.

[Seratoes lima poeloeh toedjoe roepijah delapan poeloeh enam sen] djadi tidak ada verschilnya. Maka ini pekerjaan didjalankan dengan sesoeng-goeh-soenggoehnja molai poekoel 2 siang sehingga poekoel 3 doea hari bertoeroet - toeroet, dan ini proces verbaal diteeken oleh kita orang berdoea dan djoega oleh jang terperiksa jaitoe Penningmeester Hoofd - Bestuur' Bahagian Tabligh dari persarekatan Moehammadijah Hindia Timoer di boeat rangkap 5, satoe boeat jang terperiksa, satoe boeat Hoofd-Bestuur satoe boeat Hoofd Comite dan masing-masing satoe Commissieliden.

Kita orang jang terseboet diatas

Jang terperiksa	1. M. AB. DOELKARIM
S. KABDHI	2. P. K. ABDUL MADJID

*

PROCES VERBAAL.

Dari Verificatie-Commissie oentoek kas Bg. Taman - Poestaka.

Kita orang jang bertanda di bawah ini:

1. Abdurrahman oetoesan dari Soerabaia.
2. Wondosoebroto oetoesan dari Bondowoso,

Sebagai Verificatie Commissie jang telah diangkat oleh Leden vergadering Hoofdbestuur Moehammadijah pada tanggal 16/17 Februari 1928 telah memeriksa adanja Kasboek dan Bon - Bon begitoe djoega oeang sisanja (Saldo) moelai 1 Januari 1927 sampai 31 December 1927 terdapat tjotjok sama Kasboek.

KETERANGAN.

Ada satoe bon jang keloeear bagian Januari moestinja F 2,60.—.
 (doea 60/100 roepiah) tertelois dalam Kasboek F 2,50.—.
 (doea 50/100 roepiah) djadi ada persilisian F 0,10.—.
 (sepoeleh cent). De Verificatie Commissie.

1. ABDULRAHMAN 2. WONDOSOEBROTO.

*

PROCES-VERBAAL.

Dari Verificatie Commissie oentoek kas Bg. Jejasan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jang bertanda tangan dibawah ini kita berdoea, jalah: 1. M. A. Machfoeld dan 2. Abdullah Fakih, masing-masing oetoesan ke Congres Moehammadijah ke 17 di Djokjakarta dari tjabang tjabang Moehammadijab di Koetoardjo dan Maedioen. jang dalam leden vergadering di Medan Congres pada ddo. 16/17 Februari 1928 oleh vergadering telah di angkat menjadi Verificatie Commissie atas kasja H. B. Moehammadijah bg. Jajasan dalam tahoen 1927, dengan proces verbaal ini menerangkan, bahasa kita pada ddo. 17 Februari ini teial mengerdjakan Commissie itoe dengan sebenar · benar dan seadil · adilnya; bahasa adalah dalam tahoen 1927 itoe wang jang masoek plus saldo 1926, sedjoemlah f 1368,24⁵. dan wang jang keloeear adalah „ 1208,32⁵. sehingga akir tahoen 1927 ada voordeelig saldo „ 159,92.

hal mana accordlah dengan kasboeknya dan kasverantwoording jang telah disiarkan; poen angka-angka dalam kasboek jang menerangkan wang kas jang keloeear, semoeanja accoord dengan bon-bonja, katjoearli bonja wang jang keloeear pada ddo. 25 Mei 1927, jalah jang wang sedjoemlah F 22,50 goena membajar padjak Inlandsche verponding tahoen 1927, itoe tidak ada. Sepandjang keterangan toean-toean Vice Voorzitter dan Penningmeester H.B. Moehammadijah bg. Jajasan, bon itoe moestinja beroepa soerat padjak verponding, sekarang masih ditangan politie Djocjakarta, berhoeboeng dengan penggantian nama,

Proces verbaal ini kita bikin dalam duplo, jang satoe goena toean Penningmeester bg. Jajasan dan jang lain goena H. B. Moehammadijah teroentoek dimana perloe.

Djocjakarta, 17 Februari 1928
Verificatie Commissie terseboet.
Diberikan boeat:, dupliaat
1. M. A. MACH - FOELD.
2. ABDULAH FEKIH

*

PROCES VERBAAL

Dari Verificatie Coummissie oentoek kas Bg. H.W.

Jang bertanda tangan dibawah ini kami 2 orang bernama:
1. Sajidi, oetoesan Tjabang Moehammadijah di Sandjarnegara. 2 M Gatot oetoesan Tjabang Moehammadijah di Klaten. kedoeanja terangkata oleh Ledenvergadering Moehammadijah t/g 16 - 2 - 28. mendjadi Ver.commissie Moehammadijah b/g Hizboel Wathan di Djogjakarta.

menerangkan bahwa sebagai Commissie terseboet kami telah mendjalankan kewadjian, jadi memeriksa Kasboek dan bon 2 dari perserikatan itoe terdapat seperti dibawah ini:

Bon bon dan Kasboek,

- a. Djoemlah penerimaan wang masoek seboelan boelannya terdapat tjetjok. Djoemlah wang kloear menoeroet bon bon dan kwitansi terdapat tjetjok. Hanja ada bon dd. 30-12-27 (dienst voetbal) sebesar F 74.— jang dianggep sebagai wang kloewar, sebetoebla ini wang masih diharap kembalinya. Djadi ini djoemlah haroes ditoelis dengan keterangan: dipindjam oleh I.V.B. Soerababia. (vide soerat pengakoean berberhoetang dd. 9 October 27ad F 74. —
- b. Perhitoengan wang atau goegoengnya wang masoek dan kloear menoeroet kasboek tjetjok sampai ini hari tanggal 19 Februari 1928 ada saldo F 5,87 dengan terdapat tjetjok wangnya.

Sebegitoelah pendapat kami sebagai Commissie.

tanda tangan

- 1. SAJIDI
- 2. GATOT

Afschrift:

Soerabaia 9 October 1928

Kepada Toean Bestuur Hizboel Wathan
di Djogjakarta.

Dengan hormat'

Dengan ini saia atas nama I. V. B. saia A. Poeroto voorzitter perhimpoenan terseboet menerangkan jang I. V. B. mengakoei kekoerangan onkost H. W. afd. Voetbal boeat main 3 hari pada 7. 8 dan 9 October wang sebanjak F 84.- (Delapan poeloeh ampat roepia) Wang tarseboet akan saia bajar nanti pada hari Senen ini 17/10 '27 ini, dengan perantaraan wissel atau lainnya.

kelebihan wang F 10.— Atas nama I. V. B.
(w. g.) A. Poeroto
Voorzitter.

*

PROCES-VERBAAL dari Verificatie-Commissie oentoek kas Bg. 'Aisijjah.

Pada ini hari tanggal 18 Februari 1928 kita orang jang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Onnung oetoesan tjabang Betawi.
- 2. Soeparti Poedjotomo oetoesan tjabang Pekalongan.
- 6. Soekelasnie tjabang Blitar.

Moenjoekoepi dan ta 'loek poetaesannja ledengadering dari Congres Moehammadijah denvergadering di Djokjakarta, soedah datang di kanjang ke 17 di Djokjakarta, sebagaimana datang di kantoor 'Aisijjah di kampoeng Kaoeman ter Hoofplaats Djokjakarta, sebagai verificatiecommissieleden memeriksa hal ocroesan Administratie jang mendjadi tanggoengan dan pegangannya penningmeesteres Hoofdbestuur.

Hasilnya pemeriksaan itoe sebagai berikoet di bawah ini:

- a. Kasboek terdapat bersih, beres, djoemblah² jang ketemoe di dalamna semoeaa ccoord.
 b. Rekening dan kwitantie's compleet dan tjetjok sebagai mana jang terteloelis didalam kasboek dalam balaman ontvangsten dan uitgaven.

c. Boekoe rapport boelanen [maandstaten] dalam taoen 1927 terdapat baik dan teratoer lagi bersih.
 d. Wang saldo dalam kas hingga ini hari ada f 192,30 atwa seratoes sembilan poeloeh doea roepiah tiga poeloeh cent.

Jang mana adanja wang saldo itoe didalam pepriksaan terdapat.

tiga wang kertas besarnja	f 100
satoe wang kertas besarcja	f 75
satoe wang kertas besarnja	f 10
satoe wang kertas besarnja	f 2, 50
wang retjeh banjaknja	f 1
Djoemblah semoea	f 3, 80
seratoes sembilan poeloeh doea roepiah tiga poeloeh cent.)	f 192, 30

Maka ini pakerdjaan didjalankan dengan resoenggoeh soenggoehnya moelai hari Saptoe dari poekoel 2 sampai poekoel 7; dan hari Minggoe verbaal di téken oleh kita orang bertiga dan djoedoe oleh jang terperiksa jaitoe penningmeeteres Hoofdstuur dari persarekatan Moehamadiyah, satoe boeat jang terperiksa penningmeeteres 'Aisijjah Hindia Timoer, di boeat rangkap Hoofdstuur, satoe boeat Hoofdcommite dan masing masing satoe boeat commissieleden

Kita orang terseboet di atas
 S. POEDJOTOMO
 SOEKELASNIE
 ONNUNG

Selamat Hari Raia Idoel - Fitri !

Tegoehkanlah persaudaraan kita ! Hari Kemis 1 Sjwal 1347.

S. TJITROSOEBONO
 en familie
 DJOKJA.

DRUKKERIJ
 PERSATOEAN MOEHAMMADIJAH
 DJOKJA.
 Dengan sekalian pegawainja.

M. BASAKRAN.
 Memberi selamat hari raja, kepada sekalian Pegawai Drukkerij se Indonesia, moedahan mendjadi satoe perserikatan ke Moehamadiyah.



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berhoeboeng dengan banjknja pekerdjaan dan beberapa oeroesan, jang wadjib saia pikoel diatas kedoea poendak saia; maka terpaksalah Redactie Soeara Moehamadiyah ini, saia serahkan kembali kepada Moehamadiyah Bahagian Taman Poestaka, jang teroetama mengehaqi. Agar soepaia tiada terlantar kedoea-doeanja, teroetama Soeara Moehamadiyah jang sekarang soedah dibesarkan dan diperbanjakkan tersiarnja itoe, dangan sampai ada koetjiwanja sedikit djoega.

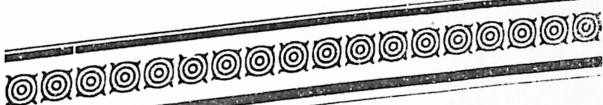
Maka moelai Soeara Moehamadiyah jang terbit di moeka ini soedah tidak menjadi tanggoengan saia lagi. Segala oeroesan dan rentjana-rentjana soepaia diadreskan kepada Hoofd-Redacteur baharoe, jang bidjaksana dan alim itoe.

Oleh karenanya, apa bila terdapat kesalahan dan kekoetjiwaan selama Soeara Moehamadiyah itoe saia kemoedian, haraplah saudara-saudara soeka memberi maaf adanja. Saia selaloe berdoe'a: Moedah-moedahan Soeara Moehamadiyah ini bertambah madjoe dan tersiar rata dengan membertahuna faidah jang besar dan mendapat perhatian dari orang banjak.

Kemoedian, selamatlah kita kesemoeanja.

Terima Kasih.

M. J. ANIES



1 Sjwal  Silatoerrahmi
 M. MOEDAKIR
 BARBIER — INDONESIA

M. ASLAM Z.
 Kaoeman
 Djokjakarta

R. H. DOERIE
 Poege ran I
 Djokjakarta

Soeara Moehammadijah

H I N D I A - T I M O E R .

HOOFD-REDACTEUR
M. J. ANIES

SECRETARIS H. B. MOEHAMMADIJAH

ADMINISTRATEUR
R. M. SOEDI
Kaoeman - Djokja.

Kantoor Redactie dan Administratie: Moehammadijah - Straat,- Djokjakarta.

PERHATIAN

Soeara Moehammadijah jang terbit boelan Ramadlan, Sjawai dan Dzoel-Qaidah ini, kami djadikan satoe, oentoek 'choesoeskan memoeat notulen Congres Moehamma- ke XVII jang terbesar dan poetoesan-poetoesan- ta hal-hal iang melenakapinjia, seoerti: demanda-

Maka sekarang ini, hendaklah kita mendjalankan poetoesan Congres kita dengan bersoenggoeh - soeng- goeh, lagi menetapi sebagaimana moestinja. Toendjoek- kanlah kemanoesaan kita: besarkanlah himmah pertajalah kepada diri sendiri ! dan goeloenglah te- badjoe [tjantjoet] didalam mendjalankan poetoesan- toesan Congres Moehammadijah ke XVII ian-

RENTJANA
,, Hal Permoesjawaratan “

CONGRES.

Arti kalimat Congres, sesoenggoehnja tidak asing didalam Doenia Islam, ja'ni madjis jang dilengkapi dari pada Wakil - wakil bangsa (kaoem) oentoek membitjarakan oeroesan - oeroesan tentang memperbaiki keadaan mereka bersama - sama. Didalam bahasa Arab dinamakan Moekta mar atau madjis Ma b'o es - san dan madjis Sjoera.

Bermoesjawaratan itoe didalam Agama Islam, ada diperintahkan oleh Toehan Allah kepada tiap - tiap orang Islam. Sehingga djoendjoengan kita Nabi Moehammad (s.a.w.) sendiri, jang ma'soom (djaoeh dari pada perboean dosa dan lakoe jang 'aib) poen diperintahkan oleh Toehan djoega, soepaia bermoesjawartan dergan sahabat-sahabatnya, sebagaimana jang telah difirmankaa di dalam Al - Qoeran:

Wasja - wirhoem fil - amri! وشاورهم في الأمر

: Moesjawartilah mereka didalam perkara itoe. Dengan begitoe, maka pekerjaan orang - orang itoe selamat dan menimboelkan faidah jang besar. Malah diberi tjonto akan perdjalanan kaoem jang ihat dari Baqinda Radja Balkie-

innja oentoek bermoesjawaratan, sehingga tidak sekali-kali memoetoeskan perkara jang berhoeboengan dengan kaoem Moeslimin itoe, melainkan sesoedah dibilitarkan oleh mereka itoe bersama - sama.

Diwaktoe K. Nabi (s.a.w.) meninggal doenia, maka sebeloem ada jang diangkat menjadi Chalifah, *bermoesjawartanlah* mereka itoe oentoek memilih dan mengangkatnya. Dan setelah sajidina Aboe Bakar menjadi Chalifah poen tidak berhenti - henti mengadajk bermoesjawaratan itoe, sehingga tidak menjadi toekang merampas haqqa orang lain [menindas] atau bertangan besi. Demikianpoen Choelafa - ir - rasjidan pada kemoediannya.

Permoesjawaratan itoe ada jang ketjil ada jang besar; ja'ni ada sebahagian oeroesan jang moesti dibilitarkan oleh segenap oemat, dan ada poela jang tjoekoep dibilitarkan oleh segolongan sahadja. Hal ini, ialah berhoeboengan dengan tambah banjakna oemat dan banjakna poela jang dibilitarkan. Malah permoesjawaratan besar jang ada oeroesan² jang wajib dibilitarkan oleh segenap oemat itoe; oleh karena tidak dapat didjalankan, dari sebab banjakna dan berdi-ohaan tempatnya, diboeat oleh mereka itoe, *wakil jenjampaikan pembilitjaraannia satoe-satoe*

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Soera Moehammdijah
Call No. : NIB 1062 ..

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Soera Moehammdijah
Call No. :
NIB : 1062 - 192 / Fe - 99